

# LAKIP 2023

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



### KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

 <https://kkptarakan.web.id/>

 J. Mulawarman No.1 Karang Anyar  
Pantai, Tarakan Barat



Phone  
0551 - 21334



Mail  
kkp.tarakan.borneo@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023. LAKIP ini disusun sebagai bentuk pelaporan kinerja oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit atas pertanggungjawaban dan keberhasilan dalam melaksanakan program/kegiatan melalui beberapa indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat selama tahun 2023.

Laporan kinerja ini diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian tujuan pembangunan di bidang kesehatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan atau pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya LAKIP ini.

Demikian yang dapat disampaikan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang.

Tarakan, Januari 2024

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan,



**dr. Jalil Alfani M.Kes**  
NIP 196603111999031001

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**  
**TAHUN 2023**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023, merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, program atau kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dibuat sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2020 - 2024, yang dijabarkan dalam program utama Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai melalui 8 (delapan) indikator kinerja. Dari 8 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang dijanjikan oleh Kepala KKP Kelas II Tarakan dengan Direktur Jenderal P2P, semua indikator telah mencapai atau melebihi target dengan rata – rata capaian indikator kinerja sebesar 108,26% dengan rincian sebagai berikut:

1. Indikator Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN telah tercapai 0,98 dari target 0,94, sehingga capaian kinerja 104,26%.
2. Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu 100% dari target 97%, sehingga capaian kinerjanya 103,09%.
3. Indikator indeks pengendalian faktor risiko di bandara/Pelabuhan dan PLBDN telah tercapai 0,95 dari target 0.95, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
4. Indikator nilai kinerja anggaran yaitu 98,99 dari target 85, sehingga capaian kinerjanya 116,46%.
5. Indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran yaitu 96,67 dari target 93, sehingga capaian kinerjanya 103,95%.
6. Indikator kinerja implementasi WBK satker telah tercapai 82,56 dari target 75, sehingga capaian kinerja 110,08%.
7. Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya telah tercapai 100% dari target 80%, sehingga capaian kinerja 125%.

8. Indikator persentase realisasi anggaran telah tercapai 98,11% dari target 95%, sehingga capaian

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja tersebut, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rangka “*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2023*”. Tujuan tersebut terlaksana dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 13.127.301.483,- (98.11%) dari pagu sebesar Rp. 13.380.476.000,-. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala atau permasalahan dalam merealisasikan target indikator kinerja tahun 2023 dengan melaksanakan revisi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) sesuai dengan SOTK Kementerian Kesehatan, membuat perencanaan mengacu pada RAK, mengusulkan formasi kebutuhan pegawai sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, meningkatkan jejaring kerja, peningkatan kemampuan pegawai, membuat jadwal pelaksanaan tahun mendatang lebih terencana dan realistis.

Gambaran capaian kinerja diatas dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam perencanaan tahun yang akan datang dan bahan koreksi untuk lebih cermat lagi dalam hal menetapkan target indikator kinerja agar lebih proporsional.

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Grafik.....	vii
Daftar Diagram.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Isu Strategus .....	3
C. Visi dan Misi .....	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi .....	6
E. Struktur Organisasi .....	7
F. Sumber Daya .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	16
A. Rencana Aksi Kegiatan .....	16
B. Rencana Kinerja Tahunan .....	20
C. Perjanjian Kinerja .....	21
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	23
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	23
1. Indeks deteksi faktor risiko di Pintu Masuk Negara.....	24
2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan .....	37
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara ...	47
4. Nilai Kinerja Anggaran.....	59
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran .....	69
6. Kinerja Implementasi WBK Satker .....	78
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya.....	85
8. Persentase Realisasi Anggaran.....	94
B. Realisasi Anggaran .....	100
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Rencana Tindak Lanjut .....	107
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	10
Tabel 1.2	Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	11
Tabel 2.1	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024	18
Tabel 2.2	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2023	20
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	22
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023	24
Tabel 3.2	Baseline Indikator Indeks Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	28
Tabel 3.3	Matriks Pengukuran Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	28
Tabel 3.4	Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang angkut, barang dan lingkungan tahun 2023	40
Tabel 3.5	Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang tahun 2023	41
Tabel 3.6	Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada alat angkut tahun 2023	41
Tabel 3.7	Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada lingkungan tahun 2023	41
Tabel 3.8	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	63
Tabel 3.9	Penilaian WBK KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023	80
Tabel 3.10	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023	80
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023	88
Tabel 3.12	Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	89

Tabel 3.13	Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023	101
Tabel 3.14	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022-2023	101
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021-2023	102
Tabel 3.16	Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023	102
Tabel 3.17	Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023	103
Tabel 3.18	Daftar komponen yang tidak mencapai target realisasi anggaran	104

## DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 3.1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023	30
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Indeks Deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan / PLBDN Tahun 2023	31
Grafik 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	31
Grafik 3.4	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Menengah/RAK	32
Grafik 3.5	Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Tanjung Pinang dan KKP Kelas II Banjarmasin	32
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023	42
Grafik 3.7	Perbandingan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	43
Grafik 3.8	Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah/ RAK 2020 - 2024	43
Grafik 3.9	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional (RAP/Renstra)	44
Grafik 3.10	Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023	45
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2023	51
Grafik 3.12	Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	52
Grafik 3.13	Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan Target 2020-2024	53
Grafik 3.14	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Tarakan dengan KKP Sejenis Tahun 2023	54
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023	60



Grafik 3.16	Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023	61
Grafik 3.17	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	63
Grafik 3.18	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023	64
Grafik 3.19	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah/RAK 2020 – 2024	65
Grafik 3.20	Perbandingan realisasi kinerja anggaran tahun 2023 dengan Standar nasional RAP/ Renstra	66
Grafik 3.21	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023	70
Grafik 3.22	Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya	72
Grafik 3.23	Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan RAK	73
Grafik 3.24	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023	74
Grafik 3.25	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	75
Grafik 3.26	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023	81
Grafik 3.27	Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	81
Grafik 3.28	Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan RAK	82
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan KKP Kelas II Banjarmasin, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dan Kantor Kesehatan Kelas II Tanjung Pinang (grafik)	83
Grafik 3.30	Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja	89
Grafik 3.31	Capaian Kinerja Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	90
Grafik 3.32	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 s.d 2024 dengan target Jangka Menengah/ RAK 2020 - 2024	90
Grafik 3.33	Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, dan Tanjung Pinang	91

Grafik 3.34	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	92
Grafik 3.35	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran	95
Grafik 3.36	Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d 2023	96
Grafik 3.37	Perbandingan Realisasi Persentase realisasi anggaran dengan Target RAK 2020 - 2024	97

## DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 1.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan	10
Diagram 1.2 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Jenis Kelamin	11
Diagram 3.1 Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	86
Diagram 3.2 Peningkatan kapasitas ASN melalui Pelatihan	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Setiap satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan atau melaporkan hasil pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilaksanakan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, serta pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja. Penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara reuvisi atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di Indonesia.

Dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 melalui Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 tahun 2022, Sasaran pokok RPJMN pembangunan kesehatan pada tahun 2020 - 2024 difokuskan melalui lima sasaran, yang salah satunya adalah Peningkatan Pengendalian Penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan penjabaran dari rencana aksi program unit utama dalam rangka menunjang pembangunan kesehatan yang optimal sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah melaksanakan *review* terhadap Rencana Aksi Kegiatan yang disusun. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program, kegiatan, target, indikator dan pendanaan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020 - 2024. Selama kurun waktu tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan akan melaksanakan program utama berupa Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan Kegiatan Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tahun 2023 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat diukur dengan pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana akan disampaikan dalam laporan berikut ini.

Maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan capaian kinerja. Pelaksanaan kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Selain itu, LAKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholder* demi perbaikan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, identifikasi keberhasilan maupun kegagalan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LAKIP menjadi salah satu sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dalam kegiatan yang akan datang, dengan pendekatan ini LAKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melalui perbaikan pelayanan publik.

## B. Isu Strategis

International Health Regulation (IHR) 2005 mengamanatkan kepada negara-negara anggota untuk mengembangkan, memperkuat dan mempertahankan kapasitas kesehatan masyarakat nasional, agar dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Selain itu setiap negara mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005.

Tugas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat Negara dikarenakan meningkatnya aktivitas di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara berkaitan dengan transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan bertugas di pintu masuk negara yaitu pelabuhan dan bandara. Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. **“Peningkatan Kewaspadaan Dini Melalui Pelaksanaan Surveilans di Pintu masuk”** menjadi isu strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam menjalankan tugas dan fungsi, hal ini berdasarkan surat edaran Nomor : HK.02.02/C/4249/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan Sars-Cov-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel Influenza Like Illness (ILI) di 14 KKP( Pintu Masuk Negara) dan surat edaran Nomor : HK.02.02/C/4408/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap MPOX ( MonkeyPox ) di Indonesia.

Capaian Transformasi Kesehatan pada layanan primer pada tahun 2023 yaitu terdapat 11.344.387 balita yang dipantau tumbuh kembangnya, 2.966.818 remaja putri yang mendapat tablet tambah darah ( TTD ), 2.719.558 kelahiran yang dilakukan persalinan di fasyankes, 2.287.840 ibu hamil telah dilakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali ( K6 ), 743.042 jumlah anak stunting yang ditangani, angka stunting nasional juga menurun menjadi 21,6% ( 2022 ) dari sebelumnya 24,4 ( 2021 ), 643.857 bayi baru lahir yang dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital ( SHK ), 377.670 ibu yang telah melakukan ASI eksklusif, 300.000 revitalisasi posyandu lengkap dengan kader dan alat kesehatan, 121.108 ibu hamil dengan kekurangan energi kronis ( KEK ) yang ditemukan dan ditangani dan 14 total jenis vaksin dari penambahan 3 jenis imunisasi rutin bagi anak.

Dalam menghadapi isu strategis tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tidak dapat berjalan sendiri diperlukan dukungan dan jejaring kerja dengan lintas program dan sektor terkait serta masyarakat di pelabuhan dan bandara sehingga cegah tangkal penyakit di pelabuhan dan bandara dapat terus ditingkatkan.

### **C. Visi dan Misi**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunanyang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Preseiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”.

Selaras dengan visi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni

**Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko.**

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden Tahun 2020-2024, yakni :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan;

Untuk mewujudkan tercapainya Visi, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menetapkan misi Tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni :

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaiki Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan Sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni :



1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dimana Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan, dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

## E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor : 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, sebagai berikut:



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja sebagai berikut:

1. Pelabuhan Laut Tarakan
2. Pelabuhan Laut Bunyu
3. Pelabuhan Laut Sebatik

4. Pelabuhan Laut dan Udara Nunukan
5. Pelabuhan Laut dan Udara Berau
6. Pelabuhan Laut dan Udara Tanjung Selor
7. Pelabuhan Laut Malinau

## **F. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu dukungan Sumber Daya Manusia merupakan faktor kekuatan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Sumber Daya Manusia yang diperlukan tidak hanya yang memiliki kemampuan manajerial yang baik, namun penting juga didukung oleh sumber daya teknis yang handal di dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 30 November 2023 berjumlah 88 orang terdiri dari 49 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 39 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), sedangkan pada bulan Desember 2023 mengalami perubahan yang semula Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menjadi alih daya/outsourcing yang terdiri dari 19 orang, jadi total jumlah pegawai dibulan Desember 2023 berjumlah 85 orang pegawai yang terdiri dari 49 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 17 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) serta 19 orang tenaga alih daya/outsourcing. Dalam melaksanakan analisis kebutuhan Sumber Daya Manusia diperlukan pertimbangan latar belakang pendidikan yang diperlukan, kemudian didukung seleksi penerimaan Sumber Daya Manusia dari pusat yang lebih selektif sesuai dengan analisis kebutuhan yang diusulkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Hal tersebut merupakan faktor pendukung terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang cukup memadai. Pengembangan selanjutnya diperlukan program peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia baik berupa pendidikan lanjutan formal, diklat-diklat teknis program, dan lain-lain yang sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang diperlukan.

a. Berdasarkan Jabatan

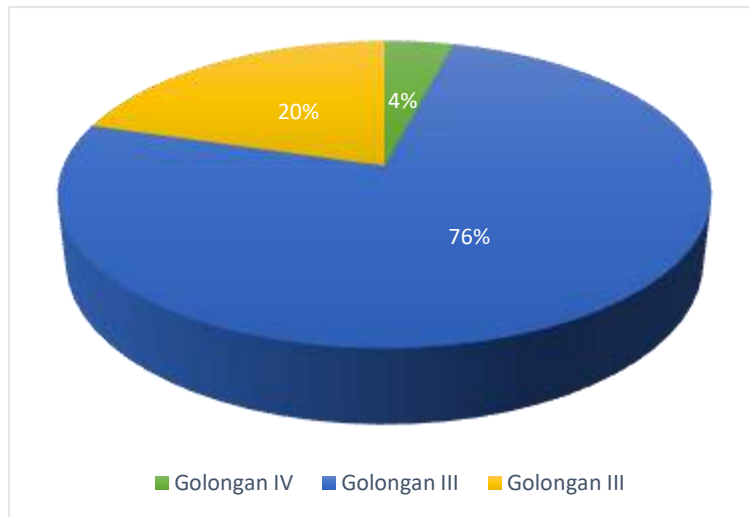
Gambaran pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan jabatannya :

- 1) Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor dan Kepala Subbagian Administrasi Umum.
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 37 orang terdiri dari :
  - ✓ 2 orang Dokter Ahli Pertama,
  - ✓ 2 orang Dokter Ahli Muda,
  - ✓ 4 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda,
  - ✓ 2 orang Sanitarian Ahli Muda,
  - ✓ 4 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama,
  - ✓ 1 orang Entomolog Kesehatan Ahli Pertama,
  - ✓ 2 orang Sanitarian Ahli Pertama,
  - ✓ 2 orang Sanitarian Penyelia,
  - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia,
  - ✓ 4 orang Sanitarian Mahir,
  - ✓ 1 orang Perawat Mahir,
  - ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir,
  - ✓ 1 Orang Pranata Keuangan APBN Mahir,
  - ✓ 1 orang Perencana Ahli Pertama
  - ✓ 3 orang Sanitarian Terampil
  - ✓ 5 orang Perawat Terampil,
  - ✓ 1 orang Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil.
- 3) Jabatan fungsional umum berjumlah 10 orang, yang terdiri dari :
  - ✓ 1 orang dalam jabatan Dokter,
  - ✓ 1 orang Sanitarian,
  - ✓ 3 orang Entomolog Kesehatan Ahli,
  - ✓ 1 orang Bendahara,
  - ✓ 1 orang Pengelola Data,
  - ✓ 2 orang Epidemiolog Ahli dan
  - ✓ 1 orang Perawat/Pengelola Keperawatan

b. Berdasarkan golongan

- |                |   |          |
|----------------|---|----------|
| ➤ Golongan IV  | : | 2 Orang  |
| ➤ Golongan III | : | 37 Orang |
| ➤ Golongan II  | : | 10 Orang |

Diagram 1.1  
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan



c. Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini gambaran sumber daya manusia di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 1.1.  
Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023

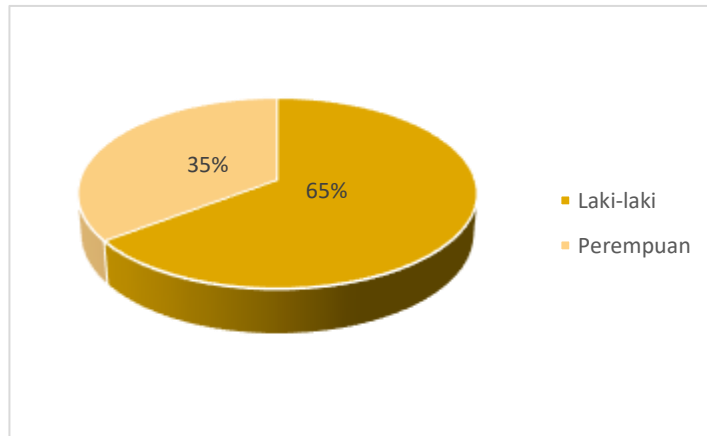
NO	JENIS TENAGA	DISTRIBUSI PEGAWAI								
		INDUK	POS BANDARA JUWATA	WILKER NUNUKAN	WILKER BUNYU	WILKER SEBATIK	WILKER BERAU	POS TG SELOR	POS MALINAU	WILKER PELABUHAN LAUT TARAKAN
1	S2 Public Health	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2 Kesehatan Masyarakat	2	0	0	0	0	1	0	0	0
3	S2 Kedokteran (Profesi)	2	1	1	0	0	1	0	0	0
4	S1 Kesehatan Masyarakat	11	1	2	1	0	1	0	1	1
5	S1 Ekonomi (Manajemen)	3	0	0	0	0	0	0	0	0
6	D4 Kesehatan Lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	D3 Kesehatan Lingkungan	4	0	0	0	0	1	2	0	1
8	D3 Keperawatan	3	0	0	1	1	1	2	0	0
9	D3 Analisis Kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	D3 Manajemen (Akuntansi/Informatik)	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang (65%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 31 orang atau (35%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 1.2.

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin



Penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan tenaga alih daya/outsourcing di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2.

Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Tenaga Ailh Daya/Outsorcing di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023

Jenis Tenaga	Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tanjung Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Pos Malinau	Wilker Pel.Laut Tarakan
Satpam	9	0	0	0	0	0	0	0
Pramubhakti	8	0	2	0	2	3	1	1
Sopir	4	0	0	0	0	0	0	0
Petugas Kebersihan	3	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Berdasarkan Tabel 1.2, penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Tenaga Alih Daya/Outsourcing di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan paling banyak di Induk yaitu sebanyak 24 orang.

## 2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan program atau kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ditunjang oleh beberapa sarana, prasarana dan sumber daya manusia (SDM). Sarana dan prasarana pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan secara umum keadaannya masih dirasa kurang memadai seperti peralatan teknis maupun non teknis serta peralatan fungsional lainnya. Walaupun masih belum memadai diharapkan dimasa mendatang secara bertahap akan dipenuhi. Secara umum sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

### a. Sarana

- 1) Gedung kantor induk: 1 buah gedung kantor induk yang terletak di Jalan Mulawarman No 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- 2) Gedung Kantor Wilayah Kerja:
  - 1 buah gedung kantor wilker Sebatik yang terletak di Jalan Sebatik Kelurahan Pancang Kecamatan Sebatik Utara Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
  - 1 buah gedung kantor wilker Nunukan yang terletak di Jalan Angkasa RT 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
  - 1 buah gedung kantor wilker Berau yang terletak di Jalan Mawar II Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.
  - 1 buah gedung kantor wilker Bunyu yang terletak di Jalan Manunggal Ex Jalan Pemuda Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan.
  - 1 buah gedung kantor wilker Tanjung Selor yang terletak di Jalan Sabanar Lama Kelurahan Tanjung Selor Hilir Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.
  - 1 buah gedung kantor wilker Pelabuhan Laut Tarakan dengan status tanah pinjam pakai yang terletak di Jalan Yos Sudarso No 1

Kelurahan Lingkas Ujung Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

- 1 buah rumah dinas golongan IV berada di jalan SKIP Kampung Satu Kelurahan SKIP Kampung Satu Kecamatan Tarakan Tengah.

b. Prasarana

- Kendaraan Ambulance sebanyak 7 (tujuh) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 2 sebanyak 13 (tiga belas) unit.
- Kendaraan Fungsional Tekhis sebanyak 1 (satu) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 4 sebanyak 0 (nol) unit.
- Kendaraan Unit Kesehatan Masyarakat Roda – 4 sebanyak 2 (dua) unit
- Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (AADB)/dinas jabatan sebanyak 1 (satu) unit.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.
- Peralatan Teknis.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pada dasarnya laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 ini menjelaskan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun anggaran 2023. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahunan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan tingkat pencapaiannya. Disamping itu, disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipasi untuk perbaikan di tahun berikutnya.



## 2. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

## 3. Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja, meliputi Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, termasuk uraian indikator dan target kegiatan.

## 4. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

### a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Membandingkan dengan Satuan Kerja lain yang sejenis;
- 6) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 7) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 8) Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

### b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

6. Lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 - 2024 yang telah disusun berisikan tentang gambaran kegiatan yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk didalamnya untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia, tujuan dan sasaran serta cara, mencapai tujuan organisasi melalui realisasi pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan melaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak resiko lingkungan (Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan).

#### **A. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)**

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah merupakan salah satu pendukung Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan berisi upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaannya, yang menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

##### **1. Tujuan**

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 - 2024 yaitu :

- a. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
- b. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
- c. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;
- d. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
- e. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat;
2. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat;
3. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko di wilayah dan pintu masuk;
4. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni **Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir Tahun 2024.**

## 2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit dalam Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan sasaran strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran tersebut yaitu meningkatnya pengendalian penyakit yang ditandai dengan:

1. Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit

Dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1  
 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Sesuai Standar Kekearifantinaan Kesehatan	58.530	2.296.160	-	-	-
	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	-	-	0.94	0.94	0.95
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	97%	98%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.95	0.95	0.95
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	88
	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%	-	-	-	-
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	93	93	93
	Kinerja implementasi WBK satker	70	75	75	75	77
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	80%	85%
	Persentase realisasi anggaran	-	-	-	95%	95%

### 1. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya (*resources*) yang ada dengan menentukan skala prioritas. Adapun berbagai cara yang bisa dilakukan meliputi:

#### a. Memperbaiki manajemen program

Manajemen program merupakan bagian penting agar aktifitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat berjalan dengan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat. Adapun upaya yang dilakukan berupa penyusunan rencana kerja secara sistematis dan berkelanjutan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan masing-masing standar operasional prosedur sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta penambahan jumlah pegawai agar profesionalitas pegawai mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

c. Melengkapi sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang merupakan sasaran strategis dan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d. Meningkatkan upaya kekarantina dan surveilans epidemiologi

Kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah (PHEIC). Upaya pengendalian karantina yang dilakukan adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas alat angkut (kapal dan pesawat) serta pengamatan Anak Buah Kapal (ABK) dan penumpang sebagai upaya penemuan dan tata laksana penderita. Surveilans epidemiologi juga dilakukan terhadap alat angkut /barang/orang serta masyarakat sekitar pelabuhan/bandara. Keluaran atau *output* dari kegiatan surveilans epidemiologi sebagai informasi/bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terhadap permasalahan kesehatan.

e. Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah

Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada akhirnya bermuara agar masyarakat puas dan terlayani dengan optimal. Bentuk pelayanan seperti vaksinasi internasional, pengawasan Obat dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pengangkutan orang sakit dan jenazah, Surat Ijin Laik Terbang dan penyelenggaraan kesehatan haji.

f. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan

Meningkatnya upaya pengendalian risiko lingkungan agar lingkungan yang ada di bandara/pelabuhan agar tidak berpotensi untuk menjadi tempat vector penyakit serta lingkungan bandara/pelabuhan sesuai syarat kesehatan. Adapun

kegiatannya berupa pengendalian vector terpadu dan pengawasan sanitasi lingkungan.

- g. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) serta instansi terkait lainnya yang menunjang tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

## B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2023

Sasaran	No	Indikator Kinerja Kegiatan	RO	Target	Alokasi 2023
Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	Pelayanan kesehatan haji	0,94	1.115.308.000
			Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas		
			Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus		
			Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		
			Layanan survei faktor risiko penyakit TB		
			Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan		
			Pengadaan alat dan bahan kekearifan kesehatan di pintu masuk		
			layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut		
	2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Koordinasi Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	97%	993.861.000
			Pengadaan alat dan bahan kekearifan kesehatan di pintu masuk		
Pelatihan kesehatan					
3	Indeks Pengendalian	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	0.95	334.072.000	

		Faktor risiko di pintu masuk negara	Layanan survei faktor risiko penyakit pes Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare Layanan survei faktor risiko penyakit DBD Layanan survei faktor risiko penyakit malaria Layanan survei faktor risiko penyakit diare		
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	85	428.386.000
			Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran		
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan BMN	93	81.384.000
			Layanan Umum		
			Layanan Manajemen Keuangan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		
	6	Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hubungan Masyarakat	75	121.826.000
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		
	7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Layanan Manajemen SDM	80%	152.113.000
Layanan Pendidikan dan Pelatihan					
8	Persentase Realisasi Anggaran	Layanan Perkantoran	95%	10.153.526.000	
<b>TOTAL</b>					<b>13.380.476.000</b>

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan unit utama Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun anggaran 2023. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2023 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp 13.380.476.000,-. Adapun bentuk perjanjian kerjanya sebagai berikut:



Tabel 2.3.  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
	2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
	3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,95
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	85
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	6	Kinerja implementasi WBK satker	75
	7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
	8	Persentase realisasi anggaran	95%

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam kurun waktu Januari – Desember tahun 2023.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dibandingkan dengan tahun 2022. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Dalam mewujudkan sasaran strategis guna mencapai tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu "*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2023.*", maka indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1.  
Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0,94	0,98	104,26%
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95	0,95	100%
4	Nilai kinerja anggaran	85	98,99	116,46%
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	96,67	103,95%
6	Kinerja implementasi WBK satker	75	82,56	110,08%
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125%
8	Persentase Realisasi Anggaran	95%	98,11%	103,27%
<b>Rata - Rata Capaian IKK</b>				<b>108,26%</b>

Target dan realisasi kinerja tahun 2023 dapat dilihat dari capaian masing-masing indikator kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi. Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

## 1. Indeks deteksi faktor risiko di Pintu Masuk Neagara

### a. Pengertian

Pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan merupakan indikator yang memberikan gambaran kemampuan pengawasan faktor risiko di pintu masuk. Indeks capaian menunjukkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan dan bandara.

#### 1) Pemeriksaan orang

Pemeriksaan orang yang meliputi penapisan (pemeriksaan kelaikan terbang, pemeriksaan sertifikat vaksin), pemberian informasi dan pengambilan sampel swab terhadap penumpang/ ABK/ kru kedatangan dan keberangkatan internasional dan domestik, kunjungan poliklinik non

penumpang, skrining HIV masyarakat pelabuhan/bandara, skrining TB masyarakat pelabuhan/bandara, skrining penjamah makanan di pelabuhan/bandara, skrining orang dalam rangka penerbitan dokumen ICV.

- Setiap orang adalah orang perseorangan dan/atau badan, baik yang terbentuk badan hukum maupun tidak berbadan hukum (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Setiap orang yang datang dari negara dan/atau wilayah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia dan/atau endemis, pejabat Karantina Kesehatan melakukan:
  - a) penapisan;
  - b) pemberian kartu kewaspadaan kesehatan;
  - c) pemberian informasi tentang cara pencegahan, pengobatan, dan pelaporan suatu kejadian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia; dan pengambilan spesimen dan/atau sampel. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).

## **2) Pemeriksaan Alat Angkut**

Pemeriksaan kesehatan alat angkut, yaitu proses pengamatan fisik terhadap kondisi sanitasi, vektor penyakit serta pemeriksaan dan atau penerbitan dokumen karantina kesehatan.

- Alat Angkut adalah kapal, pesawat udara, dan kendaraan darat yang digunakan dalam melakukan perjalanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Dokumen Karantina Kesehatan adalah surat keterangan kesehatan yang dimiliki setiap Alat Angkut, orang, dan Barang yang memenuhi persyaratan baik nasional maupun internasional (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Persyaratan teknis alat angkut dan operator alat angkut adalah operator alat angkut harus menyerahkan kepada badan yang berwenang SSCEC atau SSCC yang berlaku atau MDH, atau HPAGD sesuai yang ditetapkan oleh IHR (IHR 2005 Lampiran 4).
- Berdasarkan Undang-undang nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan pasal 19, setiap kapal yang:
  - a) Datang dari luar negeri
  - b) Datang dari Pelabuhan wilayah Terjangkit di dalam negeri; atau mengambil orang dan/atau Barang dari Kapal sebagaimana dimaksud

pada huruf a dan huruf b, berada dalam Status Karantina. Hasil pemeriksaan alat angkut tersebut adalah persetujuan karantina atau COP.

### **3) Pemeriksaan Barang**

Pemeriksaan dan pengawasan terhadap jenazah berdasarkan dokumen kesehatan.

- Barang adalah produk nyata, hewan, tumbuhan, dan jenazah atau abu jenazah yang dibawa dan/atau dikirim melalui perjalanan, termasuk benda yang digunakan dalam Alat Angkut. Dokumen Karantina Kesehatan untuk Barang terdiri atas: surat izin pengangkutan jenazah atau abu jenazah dari Pelabuhan atau Bandar Udara (Human Remains Transport Certificate) dan sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).

### **4) Pemeriksaan Lingkungan**

Pemeriksaan lingkungan adalah kegiatan inspeksi sanitasi lingkungan untuk mengetahui apakah media lingkungan tersebut memiliki factor risiko kesehatan yang dapat menimbulkan gangguan Kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pemeriksaan lingkungan terdiri dari inspeksi sanitasi alat angkut dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC, inspeksi sanitasi jasa boga dalam rangka penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi jasaboga, pemeriksaan kualitas air bersih/minum e cara kimiawi, fisika sederhana, dan bakteriologis, pemeriksaan kualitas makanan dan usap alat secara bakteriologis serta inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pangan pada wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan baik pelabuhan/bandara.

#### **b. Definisi Operasional**

Status kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan yang dilakukan dalam setahun.

Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungna indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan / bandara / PLBDN yakni :

- 1) Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
- 2) Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
- 3) Persentase barang yang diperiksa sesuai standar

4) Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

### c. Rumus/cara perhitungan

Rumus perhitungan indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara sebagai berikut:

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar			-	-	100	120	-	0	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar			-	-	100	120	-	0	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar			-	-	100	120	-	0	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar			-	-	100	120	-	0	
	<b>TOTAL</b>				-			-		0

**Rumus :**

$$indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

S = score

S<sub>max</sub> = score maksimal

S<sub>min</sub> = score minimal

- ◆ Score dihitung dari bobot x cakupan ( coverage )
- ◆ Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- ◆ Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)

### d. Capaian indikator

Capaian nilai indeks deteksi faktor risiko di bandara dan pelabuhan KKP Kelas II Tarakan tahun 2023 adalah sebesar 0.98. Capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di Bandara / Pelabuhan / PLBDN dengan nilai indeks sebesar 0,98 melebihi dari target nilai indeks 0,94.

Tabel 3.2  
Baseline Indikator Indeks Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

Jumlah Pemeriksaan Orang (rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV/TB/Malaria) ==> dihitung kumulatif Jan-Desember	2.734.856	4.692.178	172%
Rekap laporan harian	2.733.360	4.690.355	172%
Data poliklinik	196	295	151%
Pemeriksaan HIV	600	614	102%
Pemeriksaan TB	600	614	102%
Pemeriksaan Malaria	-	-	0%
ICV	100	300	300%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec)	59.189	66.310	112%
COP	2.507	3.185	127%
PHQC	56.682	63.125	111%
Gendec	-	-	0%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	131	182	139%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan (TPP, air, ISPAP, TTU, vektor)	2.600	3.721	143%
TPP	540	947	175%
Air	60	76	127%
ISPAP	300	395	132%
TTU	1.200	1.511	126%
Vektor	500	792	158%

Dari persentase pemeriksaan tersebut, dikalikan dengan pembobotan parameter penetapan target dengan menggunakan nilai maksimal 100 dan coverage maksimal sebesar 120, maka hasil perhitungan indeks sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Matriks Pengukuran Indeks deteksi faktor risiko di Bandara / Pelabuhan / PLBDN

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120,0	600,00	100	120	600
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	112	112,0	560,00	100	120	600
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120	120,0	360,00	100	120	360
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	120,0	600,00	100	120	600
<b>TOTAL</b>					<b>2.120,00</b>			<b>2.160,00</b>
<b>Indeks = Nilai Empiris / ( nilai scor maksimal - score minimal )</b>								<b>0,98</b>

**Rumus indeks adalah:**

$$\begin{aligned} \text{indeks} &= \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})} \\ &= 2.120 : (2.160 - 0) \\ &= 2.120 : 2.160 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut didapat dari Jumlah Pemeriksaan Orang ( rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV / TB / Malaria ) ==> dihitung kumulatif mulai dari bulan Januari s/d Desember 2023 dengan target 2.734.856, dan didapatkan realisasi yang di capai 4.692.178 (172%), berdasarkan realisasi tersebut didapatkan score Persentase orang yang diperiksa sesuai standar dengan nilai baseline 120 x bobot 5 = 600. Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec) dengan target 59.189, dan didapatkan realisasi 66.310 (112%), berdasarkan realisasi tersebut didapatkan score Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar dengan nilai baseline 112 x bobot 5 = 560. Jumlah Pemeriksaan Barang ( jenazah ) dengan target 131, dan didapatkan realisasi 182 (139%), berdasarkan realisasi tersebut didapatkan score Persentase barang yang diperiksa sesuai standar dengan nilai baseline 120 x bobot 3 = 360, dan Jumlah Pemeriksaan Lingkungan ( TPP, air, ISPAP, TTU, vector ) dengan target 2.600, dan didapatkan realisasi 3.721 (143%), berdasarkan realisasi tersebut didapatkan score Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar dengan nilai baseline 120 x bobot 5 = 600.

Jadi dari perhitungan indeks deteksi faktor risiko di Bandara / Pelabuhan / PLBDN diatas dapat disimpulkan Jumlah Pemeriksaan Orang ( rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV / TB / Malaria ), Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec), Jumlah Pemeriksaan Barang ( jenazah ), Jumlah Pemeriksaan Lingkungan ( TPP, air, ISPAP, TTU, vector ) dengan total indeks **0,98**.

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan oleh KKP Kelas II disajikan pada diagram berikut :



Grafik 3.1  
Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2023



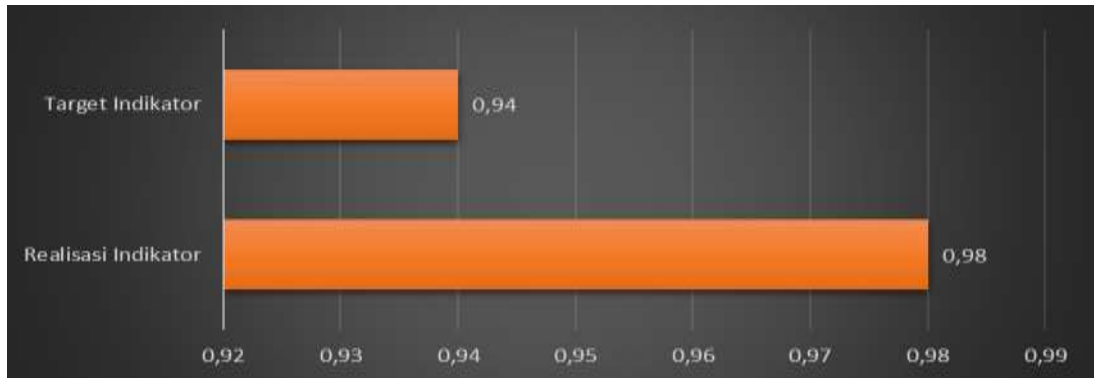
Dari diagram tersebut dapat dilihat kegiatan pemeriksaan orang yang terdiri dari rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan TB, pemeriksana HIV dan pemeriksaan malarian yaitu sebanyak 4.692.178. Pada pemeriksaan alat angkut yang kegiatannya terdiri dari pemeriksaan COP, PHQC dan GENDEC yaitu sebesar 66.310. Untuk pemeriksaan barang ( jenazah ) yaitu sebanyak 182. Sedangkan pemeriksaan lingkungan yang kegiatannya terdiri dari pemeriksaan TPP, pemeriksaan Air, pemeriksaan ISPAP, pemeriksaan TTU dan pemeriksaan Vektor sebanyak 3.721.

Jadi dari diagram diatas dapat disimpulkan, Jumlah screening atau penafsiran terbanyak ada pada pemeriksaan orang yaitu sebesar 4.692.178, sedangkan screening atau penafsiran paling sedikit terjadi pada pemeriksaan barang ( jenazah ) yaitu sebanyak 182.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Tahun 2023

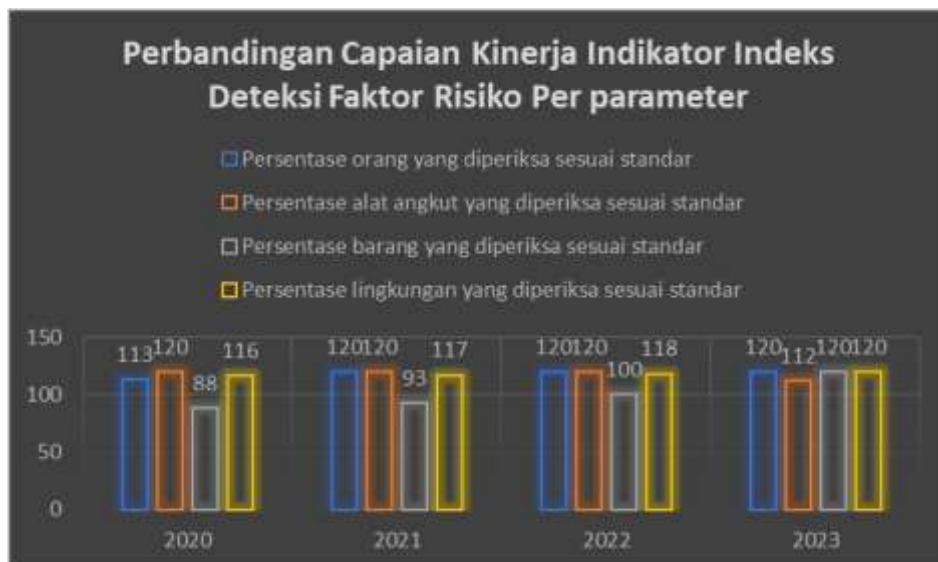
Grafik 3.2  
Target dan Realisasi Indikator Indeks Deteksi faktor risiko di Bandara / Pelabuhan / PLBDN Tahun 2023



Dari grafik diatas terlihat bahwa Realisasi Indikator Indeks Deteksi faktor risiko di Bandara / Pelabuhan / PLBDN Tahun 2023 tercapai melebihi target 0,94 dengan realisasi 0,98.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir.

Grafik 3.3  
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

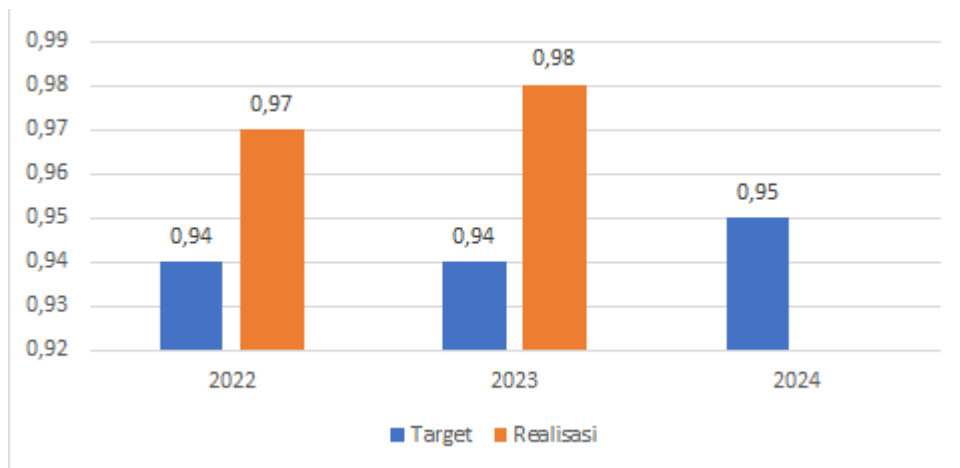


Pada tahun 2023 secara keseluruhan capaian indikator indeks deteksi factor risiko di bandara/pelabuhan/PLBDN adalah 100%. Capaian indikator dihitung dari Persentase orang yang diperiksa sesuai standar, Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, Persentase barang yang diperiksa sesuai standar, Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar. Pada tahun 2023 ini semua indikator melebihi 100%, dan dilihat dari grafik yang

mengalami peningkatan dari tahun ke tahun adalah parameter 3 dan 4. Peningkatan capaian sangat dipengaruhi oleh kondisi semasa pandemi dan aturan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai pelaku perjalanan yang terlihat pada grafik capaian tahun 2020 lebih kecil dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Untuk parameter 2 pada tahun 2023 ini terjadi sedikit penurunan tetapi tetap memenuhi target yang ditetapkan, itu disebabkan karena pada perjanjian kinerja ( PK ) kepala kantor terjadi peningkatan target sedangkan kapal yang masuk dan keluar Tarakan masih sama dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka Akhir/RAK

Grafik 3.4  
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Akhir/RAK



Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan dengan realisasi 0,98, begitu pula pada tahun 2022 telah mencapai target. Sedangkan capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 juga telah melebihi target sehingga diprediksi pada tahun 2024 mencapai target dengan kegiatan yang sudah berjalan on track.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan Satuan Kerja lain yang sejenis.

Grafik 3.5  
Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan KKP Kelas II Probolinggo, KKP Kelas II Tanjung Pinang dan KKP Kelas II Banjarmasin.



Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa target Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada KKP Tarakan lebih tinggi dari KKP Probolinggo dan KKP Tanjung Pinang dengan selisih 0,08 dan 0,03 tetapi dengan KKP Banjarmasin kita lebih rendah 0,02 itu dapat disimpulkan bahwa pada capaian target tahun 2023 KKP Tarakan memiliki target lebih tinggi dari KKP Probolinggo dan KKP Tanjung Pinang, serta memiliki target lebih rendah dari KKP Banjarmasin.

Untuk capaian jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Tarakan lebih rendah dari KKP Banjarmasin dengan selisih 0,01 akan tetapi lebih baik dari KKP Probolinggo dan KKP Tanjung Pinang dengan selisih sama – sama 0,02.

Sedangkan untuk realisasi jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Tarakan hanya menunjukkan nilai realisasi yang baik dari KKP Banjarmasin dengan selisih 1,26%, sedangkan dengan KKP Probolinggo dan KKP Tanjung Pinang KKP Tarakan memiliki realisasi lebih rendah dengan selisih 7,37% dan 1,23%.

#### A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

##### 1. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- Pemeriksaan orang yang diperiksa sesuai standar, Upaya yang dilaksanakan berupa :

a) Rekap laporan harian

Rekap laporan harian diperoleh dari pemeriksaan penumpang dan kru pada kapal dan pesawat yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

b) Pemeriksaan kesehatan pada kunjungan poliklinik

Pemeriksaan kesehatan pada kunjungan poliklinik rutin dilakukan terlebih saat situasi pandemic COVID-19, pemeriksaan tersebut seperti : Pemeriksaan kru kapal yang akan joint, pemeriksaan guna vaksinasi internasional (Vaksinasi Yellow Fever dan Vaksinasi Meningitis), Pemeriksaan guna penerbitan surat keterangan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat pelabuhan/ bandara dalam rangka rawat jalan maupun kegawatdaruratan.

c) Pemeriksaan guna penerbitan ICV

Pemeriksaan yang dilakukan guna penerbitan ICV untuk legalisasi vaksinasi COVID-19 dan vaksinasi internasional lainnya. Selain itu penerbitan ICV sejalan dengan pemeriksaan dan pemberian vaksinasi Meningitis/ Yellow Fever di wilayah KKP Kelas II Tarakan.

- Pemeriksaan alat angkut yang diperiksa sesuai standar, Dilakukan secara rutin setiap hari di 7 wilayah kerja . Pemeriksaan kedatangan alat angkut (kapal dan pesawat) dari luar dan dalam negeri, dari luar negeri dapat tercermin melalui jumlah penerbitan dokumen COP dan PHQC untuk kapal dan Gendec untuk pesawat sedangkan dari dalam negeri tercermin dalam penerbitan PHQC.
- Pemeriksaan barang yang diperiksa sesuai standar Pemeriksaan barang yang diperiksa sesuai standar khususnya untuk jenazah, tercermin melalui jumlah dokumen surat ijin angkut jenazah (SIAJ) yang diterbitkan oleh KKP Kelas II Tarakan. Sebelum penerbitan SIAJ dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen seperti Surat keterangan kematian bukan karena penyakit menular, surat pengawetan dan surat keterangan bebas Covid-19 dari Rumah Sakit, surat keterangan kremasi untuk abu jenazah. Memastikan pengepakan atau pemetian jenazah sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Pemeriksaan lingkungan yang diperiksa sesuai standar, upaya yang dilakukan adalah :
  - a. Melakukan Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Pemeriksaan sanitasi TPP bertujuan untuk meminimalkan faktor risiko penularan penyakit yang disebabkan oleh makanan (food borne diseases) akibat kondisi TPP yang tidak memenuhi syarat.

- b. Melakukan Pemeriksaan Air Bersih. Kegiatan pemeriksaan air bersih dilakukan untuk deteksi dini faktor risiko penularan penyakit yang disebabkan karena kualitas air yang tidak memenuhi syarat (water bornediseases). Pemeriksaan air bersih dilakukan pada alat angkut dan pelabuhan / bandara. Pemeriksaan meliputi fisik (warna, bau, rasa) dan kimia terbatas (pH, sisa klor).
- c. Melakukan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih (ISPAB). Kegiatan ini berupa pemeriksaan sanitasi sarana penyediaan air bersih di Pelabuhan / bandara.
- d. Melakukan Pemeriksaan Sanitasi Tempat – tempat Umum (TTU). Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan kawasan TTU yang memenuhi syarat.
- e. Melakukan Kegiatan Survey Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Kegiatan survey vektor dan binatang pembawa penyakit bertujuan untuk mencegah penularan penyakit akibat vektor dan binatang pembawa penyakit. Kegiatan survey vector dan binatang pembawa penyakit dilakukan di 7 wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan. Kegiatan survey vektor meliputi, survey vektor DBD, survey vektor diare, survey vektor malaria sedangkan survey binatang pembawa penyakit berupa pemasangan perangkap dan identifikasi tikus dan pinjal.

## 2. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pelonggaran kebijakan bagi pelaku perjalanan di tahun 2022 dan seiring dengan didorongnya kewajiban vaksinasi Covid-19 bagi pelaku perjalanan sebagai syarat perjalanan, serta dicabutnya status pandemi covid-19 pada pertengahan tahun 2023 menyebabkan peningkatan jumlah lalu lintas pelaku perjalanan, alat angkut dan barang. Berikut disampaikan penyebab keberhasilan pencapaian target indikator :

- a) Komitmen yang tinggi dari masing-masing unsur pelaksana kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan
- b) Dukungan sumber daya manusia ( SDM ) yang kompeten sesuai dengan bidangnya
- c) Pelaksanaan evaluasi kegiatan bulanan, triwulan dan semester secara rutin.
- d) Terjalinnnya hubungan yang baik dengan lintas sektor ( Pemko, Pemprov, Pengelola Pelabuhan / Bandara, Operator Penerbangan dan Pelayaran,

CIQP) dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan di pintu masuk negara.

- e) Dimaksimalkannya kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang ditemukan, sehingga semua faktor risiko yang muncul dapat dikendalikan.
- f) Pengaturan jam kerja pegawai diseluruh wilayah kerja disusun sesuai dengan operasional kegiatan dimasing - masing wilayah kerja.

### 3. Kendala/masalah yang dihadapi

Kendala / masalah yang dihadapi terkait indikator tersebut diatas sebagai berikut :

- a) Masih kurangnya jumlah petugas ( SDM ) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
- b) Ruang observasi untuk pelaku perjalanan yang sakit, khususnya di wilayah kerja Pelabuhan / Bandara kurang memadai.
- c) Situasi pandemi COVID-19 mengharuskan penguatan / pengetatan pemeriksaan / penapisan di pintu masuk dan keluar, jumlah SDM yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tidak memadai untuk melakukan pengawasan di pintu masuk dan keluar tersebut.
- d) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

### 4. Pemecahan Masalah

KKP Kelas II Tarakan mengambil langkah pemecahan masalah terkait kendala tersebut diatas :

- a) Menganalisa kebutuhan sumber daya manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- b) Perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pengelola Pelabuhan untuk menyediakan ruang observasi yang memenuhi syarat.
- c) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.

- d) Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan dan pengendalian sebaran kasus corona virus, penyakit menular berpotensi KLB (kejadian luar biasa) dan penyakit menular baru dengan cara mensosialisasikan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan.

## 5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp. 1.115.308.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.099.944.849,- atau sebesar 90,55%. Capaian kinerja Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 104,26% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 90,55% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 13,14%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali analisa pelaksanaan kegiatan, mengurangi jumlah SDM dalam kegiatan peningkatan kapasitas atau koordinasi/bimbingan teknis serta membuat skala prioritas kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan yang penting.

## 2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

### a. Pengertian

Faktor risiko merupakan suatu hal, keadaan, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi kemungkinan timbulnya pengaruh buruk terhadap kesehatan yang dapat membuat kondisi menjadi tidak baik atau terganggu yakni menimbulkan penyakit atau peningkatan suatu penyakit. Melakukan kegiatan sebagai bentuk kesiapsiagaan adanya faktor resiko masuk dan keluarnya penyakit menular adalah kegiatan kesiapsiagaan atau respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara.

### b. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada Jumlah pemeriksaan penapisan atau skrining orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan selama satu tahun.

- Faktor risiko yang dikendalikan pada orang Pengendalian faktor resiko yang



Persentase faktor risiko yang dikendalikan  
pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

$$\frac{\text{Target persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan}}{\text{dikendalikan pada orang / penumpang di Bandara dan Pelabuhan yang berada}} \times 100\%$$

dikendalikan pada orang / penumpang di Bandara dan Pelabuhan yang berada

diwilayah KKP Kelas II Tarakan, terhadap pelaku perjalanan baik dari dalam maupun luar negeri dengan suhu > 37,5 derajat / abnormal, pengendalian penumpang / pelaku perjalanan berdasarkan jenis penyakit , saturasi <95, Hamil >32 minggu, Hb <8.5, faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi (yang memenuhi syarat vaksinasi MM), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan / pengawasan legalisasi ICV serta Penyakit menular yang menimbulkan wabah.

- Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut Pengendalian faktor resiko yang dikendalikan melalui pemeriksaan kapal dan dokumen kesehatan yang diterbitkan.
- Faktor risiko yang dikendalikan pada barang Pengendalian faktor resiko yang dikendalikan melalui penerbitan sertifikat izin angkut jenazah di Bandara maupun pelabuhan.
- Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan
- Pengendalian faktor resiko yang dikendalikan dari hasil pemeriksaan pada TTU, TPM, Pemeriksaan air, Vektor.

**c. Rumus/cara perhitungan**

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Target untuk indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 97 %.

$$= \frac{100}{97} \times 100\% = 103.09\%$$

#### d. Capaian Indikator

Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai berikut :

- 1) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan terhadap pelaku perjalanan baik dari dalam maupun luar negeri dengan suhu > 37,5 derajat / abnormal, pengendalian penumpang / pelaku perjalanan berdasarkan jenis penyakit , saturasi <95, Hamil >32 minggu, Hb <8.5, faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi (yang memenuhi syarat vaksinasi MM), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan / pengawasan legalisasi ICV serta Penyakit menular yang menimbulkan wabah. Pada Tahun 2023 dari 1.654 faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan sebanyak 1.654 sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2023 sebesar 100%.
- 2) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada alat angkut terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan pada kapal berdasarkan pemeriksaan ada atau tidaknya P3K, Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC), Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut air terkontaminasi. Pada Tahun 2023 dari kegiatan pemeriksaan alat angkut ditemukan 1 alat angkut memiliki faktor risiko penyakit dan faktor risiko yang ditemukan telah di kendalikan sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2023 sebesar 100%;
- 3) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan

pemeriksaan pengangkutan jenazah dengan penyakit menular. Pada Tahun 2023 dari 184 pengangkutan jenazah tidak ada faktor risiko pada barang yang ditemukan sehingga tidak ada tindakan pengendalian yang dilakukan.

- 4) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada lingkungan terdiri dari kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat umum, faktor risiko TPM yang dikendalikan, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan, pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air, jumlah pengendalian faktor risiko pada Vektor. Pada tahun 2023 dari 180 faktor risiko pada lingkungan yang ditemukan seluruh faktor risiko telah dikendalikan atau ditindaklanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2023 sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4  
Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang  
angkut, barang dan lingkungan tahun 2023

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (4/3)*100
<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Pemeriksaan orang	1654	1654	100,00
Pemeriksaan alat angkut	1	1	100,00
Pemeriksaan barang	-	-	-
Pemeriksaan Lingkungan	180	180	100,00
Total	1835	1835	100,00

Tabel 3.5  
Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang tahun 2023

Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR					Total dikendalikan	%
		Rujuk	Pemeriksaan Fisik (TTV, Head to toe)	Tolak Berangkat	Divaksin	Pemeriksaan (Leopold)		
Suhu tinggi > 37.5	2	0	0	2	0	0	2	100
Covid 19	390	0	0	0	390	0	390	100
Sakit	82	82	0	0	0	0	82	100
Saturasi <95	8	0	0	8	0	0	8	100
Hamil >32 minggu	4	0	0	4	0	0	4	100
Hb <8.5	2	0	0	2	0	0	2	100
Belum vaksin meningitis	276	0	0	0	276	0	276	100
Belum vaksin Yellow Fever	33	0	0	0	33	0	33	100
ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0
HM/TB/malaria positif	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0
Data Poliklinik ( Penanganan PMI Bermasalah)	857	0	857	0	0	0	857	100

Tabel 3.6  
Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada alat angkut tahun 2023

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	%
		SSCC	Surat bebas karantina	One month extention		
Vektor	1	1	0	0	1	100
Air terkontaminasi	0	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.7  
Jumlah faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada lingkungan tahun 2023

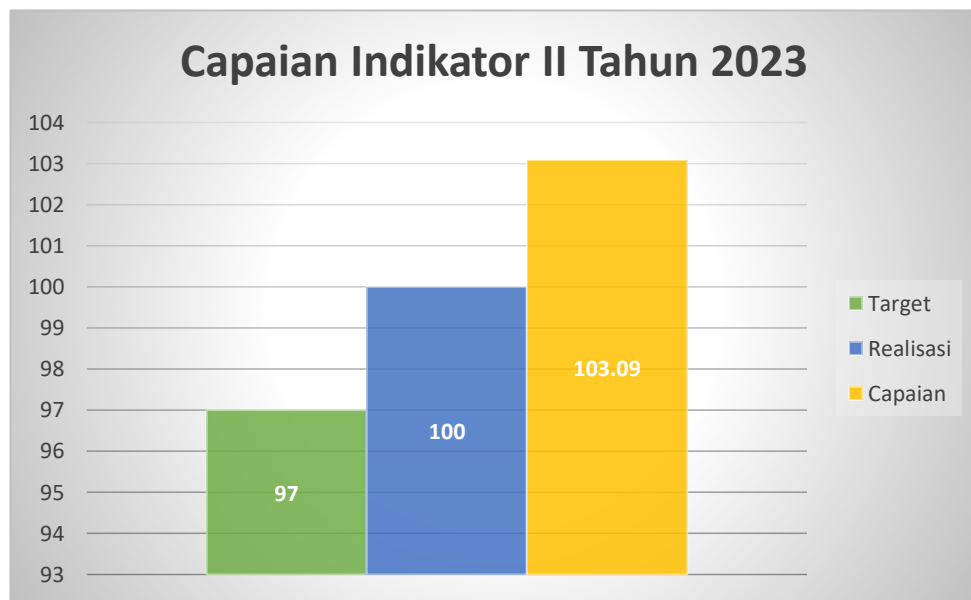
Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian							Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Perangkap	Abatisasi	Rekomendasi kpd Pengelola Bandara/Pelabuhan	Rekomendasi kpd Pengelola TTU	Rekomendasi kpd Pengelola TPM		
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	28	0	0	0	0	0	28	0	28	100
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat ratakan dan masak)	17	0	0	0	0	0	0	17	17	100
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	27	0	0	0	0	27	0	0	27	100
Vektor lingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	108	0	0	0	0	0	0	108	108	100

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023  
Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Grafik 3.6

Target dan Realisasi Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023

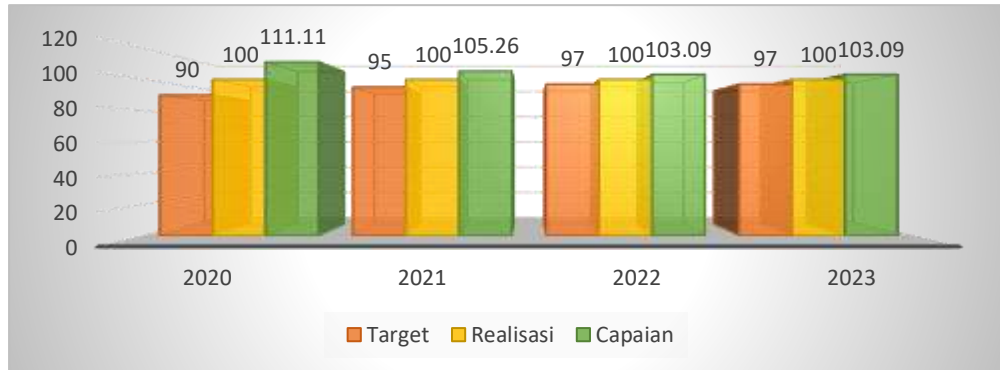


Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 100% dengan persentase capaian 103,09 %.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Grafik 3.7

Perbandingan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya



Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun 2023 bila dibandingkan tahun 2022 persentase capaian sama yaitu 103.09% dikarenakan target dan realisasi yang sama, sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian kinerja lebih rendah dikarenakan target yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, akan tetapi dapat dilihat dari tabel diatas bahwa realisasi capaian setiap tahun sebanyak 100 %.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka Akhir/RAK 2020 – 2024

Grafik 3.8

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka Akhir/ RAK 2020 - 2024

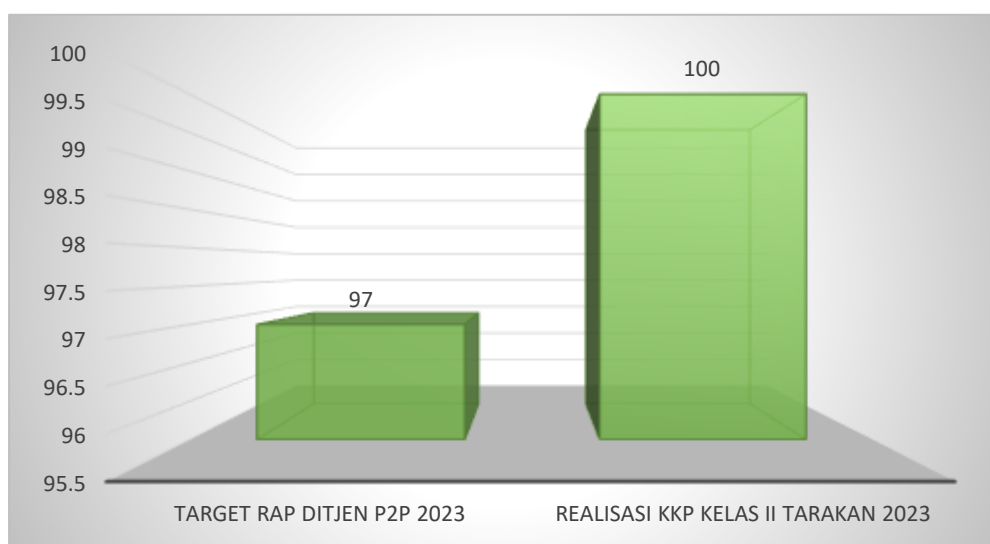


Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai dengan 2023 realisasi kinerja selalu tercapai sebesar 100%, dan dari tahun 2020 selalu ada kenaikan target kinerja dan capaian selalu mencapai atau melebihi target. Sedangkan jika dibandingkan target tahun 2024, capaian kinerja tahun 2023 telah melebihi target kinerja sehingga diprediksi bahwa capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai target dan berjalan on track.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional (RAP)

Grafik 3.9

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional (RAP)

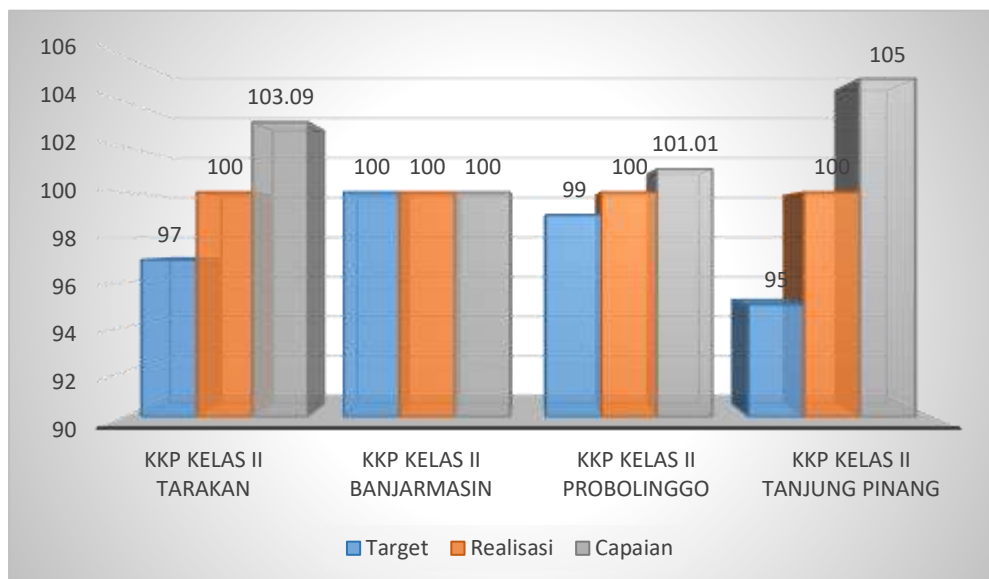


Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat di tahun 2023 Realisasi capaian kinerja dapat mencapai dan melebihi target dari standar nasional (RAP/Renstra), dan diharapkan ditahun 2024 akan berjalan sesuai target yang telah disusun.

5) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023.

Grafik 3.10

Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa target pada KKP Kelas II Tarakan lebih rendah jika dibandingkan dengan KKP Kelas II Banjarmasin dan KKP Kelas II Probolinggo akan tetapi realisasi sama sebesar 100%, sehingga capaian yang didapatkan KKP tarakan lebih tinggi sebesar 103,09 %. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang Target KKP Kelas II Tarakan lebih tinggi yakni 97% sehingga jika dibandingkan dengan realisasi yang sama sebesar 100 % maka capaian dari KKP Kelas II Tanjung Pinang lebih tinggi sebesar 105 % dibandingkan dengan KKP Kelas II Tarakan sebesar 103.09%.

**e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator**

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- 1) Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk merupakan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, dan barang menjadi kegiatan sehari-hari.



- 2) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 3) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan penyakit di suatu negara.

**f. Analisa Penyebab Keberhasilan**

- 1) Capaian indikator ini sebesar 100% dikarenakan indikator ini sejalan dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Terjalannya hubungan yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor serta Stakeholder terkait di pintu masuk negara dalam desiminasi informasi.
- 3) Dimaksimalkannya kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang ditemukan, sehingga semua factor risiko yang muncul dapat dikendalikan.

**g. Kendala/masalah yang dihadapi**

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko di pintu masuk negara seperti dokter, perawat, epidemiolog, entomolog.
- 2) Belum seluruh petugas karantina kesehatan mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

**h. Pemecahan Masalah**

- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia melalui perhitungan analisis beban kerja berdasarkan jumlah kegiatan dalam rangka pengusulan penambahan SDM di wilayah kerja.
- 2) Mengusulkan petugas karantina Kesehatan untuk mengikuti pelatihan kekarantinaan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Ditjen P2P.
- 3) Mengikut sertakan petugas karantina kesehatan untuk mengikuti diklat atau magang sesuai dengan jabatan masing-masing.

- 4) Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta membuat usulan perencanaan anggaran.

**i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran pada tahun 2023 yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar Rp 993.861.000,- dengan realisasi sebesar Rp 927.562.574,- atau 93.33%. Capaian kinerja sebesar 103,09%.

Nilai efisiensi untuk keluaran layanan persentase faktor risiko di pintu masuk yang di kendalikan pada orang, barang, dan lingkungan adalah 9.47 %. Efisiensi dalam perhitungan tersebut adalah sebesar 9.47 %, untuk mengubah angka tersebut dalam nilai efisiensi (NE) skala 1-100%, maka menggunakan rumus  $NE=50\% + (E/20 \times 50\%)$  dengan hasil perhitungan adalah  $NE=50\% + (9.47/20 \times 50\%) = 50\%+23.67\%= 73.7\%$  , dengan nilai efisiensi 73.7% maka pelaksanaan anggaran kinerja untuk kegiatan layanan persentase faktor risiko di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat dikatakan cukup efisien.

Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut adalah dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali Analisa pelaksanaan kegiatan, seluruh petugas yang terlibat dalam pengendalian faktor risiko penyakit melakukan respon cepat dan tanggap untuk melakukan pengendalian dengan baik.

**3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara**

**a. Pengertian**

Pengendalian faktor risiko merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi faktor risiko yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini, merupakan respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara, sedangkan status faktor risiko ialah suatu kondisi dari penilaian faktor risiko di pintu masuk negara yang didapatkan dari data surveilans, karantina dan risiko lingkungan di pelabuhan, bandara ataupun PLBDN.

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara didapatkan dari Rumus Indeks =  $\frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)

Parameter perhitungan terdiri dari :

1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$
3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )
4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $<2$
5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $< 2$
6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$
8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

d. Capaian Indikator

Realisasi capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sampai pada Tahun 2023 (Januari-Desember) sebesar 0.95 indeks atau 100% dengan target sebesar 0.95 indeks, angka tersebut didapat dari persentase realisasi capaian 10 indikator dibagi persentase target capaian indikator, penjabaran capaian 10 parameter indikator sebagai berikut :

- 1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% dengan target 2 sinyal SKD KLB yang direspon dalam setahun, parameter ini tercapai sebesar 50% terdapat 1 sinyal SKD KLB yang direspon pada tahun 2023 yaitu pelaporan kasus DBD di salah satu wilayah kerja KKP Tarakan.

- 2) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$  memiliki target 72 titik (pelabuhan/bandara) dalam setahun, parameter indikator ini pada Tahun 2023 tercapai sebesar 100 % karena berdasarkan hasil survei vektor PES dan identifikasi ektoparasit (pinjal) pada tikus yang telah dilakukan pada Tahun 2023 di wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai indeks pinjal  $\leq 1$ ;
- 3) Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ ) memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter indikator ini pada Tahun 2023 tercapai sebesar 122% karena ada penambahan lokasi dari sebelumnya di target 9 lokasi menjadi 12 lokasi yang disurvei yaitu wilker berau,dan tanjung selor,dan pelabuhan Tengkeyu I jadi total lokasi 132 lokasi,berdasarkan hasil survei vektor anopheles di seluruh wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target tidak ditemukan larva anopheles.
- 4) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $<2$  memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 116% karena ada penambahan lokasi survei dari sebelumnya 9 lokasi tiap bulan menjadi 13 lokasi yaitu bandara malinau,bandara tanjung selor,dan pelabuhan tengkeyu I dan berdasarkan hasil survei vektor kecoa yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2023 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) memiliki indeks populasi kecoa yang rendah ( $<2$ ). Terdapat 126 titik di wilayah kerja pelabuhan/Bandara dengan indeks populasi kecoa yang rendah ( $<2$ ), sedangkan terdapat beberapa wilayah kerja pelabuhan dengan indeks populasi kecoa yang tinggi ( $>2$ ) sebanyak 3 titik yaitu bandara juwata tarakan dan pelabuhan tengkeyu I di bulan januari dan di pelabuhan berau pada bulan mei.
- 5) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $< 2$  memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 89%,pada kegiatan ini ada penambahan lokasi survei dari sebelumnya 9 lokasi yang menjadi target menjadi 12 lokasi,berdasarkan hasil survei vektor lalat yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2023 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) memiliki indeks populasi lalat yang rendah ( $<2$ ). Terdapat 105 titik di wilayah kerja pelabuhan/Bandara dengan indeks populasi lalat yang rendah ( $<2$ ), sedangkan terdapat wilayah kerja pelabuhan dengan indeks populasi lalat yang tinggi ( $>2$ ) sebanyak 15 titik yaitu di bandara juwata tarakan,pelabuhan tanjung selor,pelabuhan nunukan,pelabuhan bunyu,pelabuhan

sebatik, bandara berau, pelabuhan berau di bulan januari, di pelabuhan malundung pada bulan agustus, di pelabuhan tanjung selor, nunukan, bunyu, bandara dan pelabuhan berau di bulan november, pelabuhan tanjung selor dan sebatik di bulan desember. Kepadatan lalat diukur menggunakan fly grill didasarkan pada sifat lalat yang mempunyai kecenderungan hinggap pada tepi atau tempat yang bersudut tajam, parameter ini belum dapat tercapai 100% dikarenakan kondisi lingkungan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kepadatan lalat di suatu tempat. Sampah yang menumpuk secara kumulatif di tempat sampah yang ada disekitaran pelabuhan dan bandara menjadi sulit dikendalikan.

- 6) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI *perimeter* = 0 memiliki target 144 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei (pengamatan) vektor nyamuk *Aedes aegypti* sampai dengan Tahun 2023 seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) yaitu 144 titik memiliki nilai HI *perimeter* = 0.
- 7) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI *buffer* < 1 memiliki target 144 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 62% karena berdasarkan hasil survei (pengamatan) vektor nyamuk *Aedes aegypti* pada Tahun 2023 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) dengan HI *buffer* < 1. Terdapat 67 titik wilayah kerja pelabuhan/bandara dengan HI *buffer* rendah (< 1) dan sebanyak 89 titik dengan HI *buffer* tinggi (> 1) di semua wilayah kerja dengan angka house indeks tertinggi di bulan Januari yaitu 36.3 yaitu di Bandara Juwata Tarakan, hal ini disebabkan karena curah hujan yang meningkat di bulan Januari di kota tarakan dan sulitnya akses air bersih di kota tarakan yang kemudian menjadi penyebab utama masyarakat menggunakan kontainer kontainer sebagai penampungan air hujan.
- 8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan memiliki target 402 hasil pemeriksaan memenuhi syarat, parameter indikator tersebut tercapai 101% pada Tahun 2023 karena terdapat 405 TTU yang memenuhi syarat sanitasi minimal 3 kali pemeriksaan.
- 9) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan memiliki target 296 dengan hasil pemeriksaan TPM layak higiene, parameter indikator tersebut tercapai 107% yaitu sebanyak 316 TPM laik hygiene sanitasi dengan 2 kali pemeriksaan.

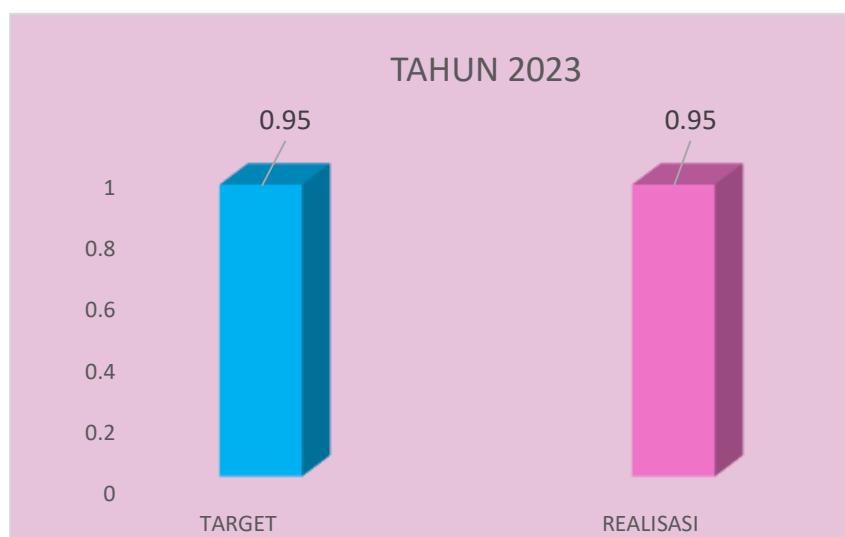
- 10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis memiliki target 132 hasil pemeriksaan memenuhi syarat kesehatan, parameter indikator tersebut tercapai 100% yaitu sebanyak 132 sarana air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan 2 kali pemeriksaan secara kimia lengkap dan 2 kali mikrobiologi/bakteriologis.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Grafik 3.11.

Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2023



Capaian persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 0,95 dengan realisasi 0.95 indeks dengan persentase capaian sebesar 100%. Adapun data rincian hasil kegiatan yang menunjang selama tahun 2023 terlampir dalam kertas kerja perhitungan capaian kinerja yang tertuang di dalam laporan ini.

- 2) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya.

Perbandingan target dengan capaian kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya disajikan pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.12

Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya.



Berdasarkan grafik di atas, indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tahun ini dengan capaian 0.95 indeks pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 tidak terdapat penurunan yang signifikan sedangkan perbandingan dengan capaian tahun 2021 terdapat penurunan capaian sebesar 4%.

- 3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Akhir/RAK 2020-2024

Capaian Kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2023 dibandingkan dengan target capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik.3.13

Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023 dengan RAK 2020-2024



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2020 s.d 2024 realisasi tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 104%, dikarenakan adanya perubahan DO dan perhitungan di pertengahan tahun 2022 ditambah adanya penambahan salah satu parameter lingkungan ikut mempengaruhi realisasi di tahun tahun berikutnya. Realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 0,95. Sedangkan jika dibandingkan target tahun 2024, capaian kinerja tahun 2023 telah mencapai target kinerja sehingga diprediksi bahwa capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai target dan berjalan on track.

4) Perbandingan Capaian Kinerja dengan KKP Sejenis

Capaian kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 dibandingkan dengan capaian kinerja KKP Tanjung Pinang, KKP Probolinggo, KKP Banjarmasin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 dibandingkan



dengan capaian kinerja KKP Kelas II Tanjung Pinang, KKP Kelas II Probolinggo, KKP Kelas II Banjarmasin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.14.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Tarakan dengan KKP Sejenis Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa perbandingan persentase capaian kinerja indkes pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 jka dibandingkan dengan KKP sejenis yaitu KKP Tanjung Pinang, KKP Probolinggo, KKP Banjarmasin. Berdasarkan nilai capaian KKP Tanjung Pinang memiliki persentase capaian terbesar dengan target 0.81 indeks dan realisasi 1 indeks sehingga persentase capaian adalah 123.45%, KKP Probolinggo dari target 0.82 Indeks dan realisasi 0.83 Indeks dengan persentase capaian 101.22 % kemudian KKP Tarakan dan KKP Banjarmasin masing masing dengan persentase capaian 100%. Dihat dari grafik diatas, KKP Tarakan dan KKP Sejenis dapat memenuhi target sesuai yang ditetapkan.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan faktor risiko lingkungan dalam satu tahun yaitu:

- 1) Kebijakan SKD KLB mengacu pada Undang-undang kekarantinaan kesehatan No.6 Tahun 2018, adapun upaya yang dilakukan adalah dengan merespon seluruh Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD) KLB dan bencana dari surat edaran dirjen P2P yang masuk ke KKP Tarakan.
- 2) Upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan pelabuhan/bandara dengan indeks pinjal <1 adalah dengan melakukan pemasangan perangkap tikus secara rutin yaitu setiap 40 hari sekali. Hal tersebut dilakukan untuk memonitoring indeks pinjalnya, maka pada tikus yang ditangkap kemudian dilakukan penyisiran dan identifikasi. apabila diketahui indeks pinjal > 1 maka pengendalian yang harus dilakukan adalah *dusting*, sedangkan apabila indeks pinjal < 1 kegiatan yang dilakukan hanya monitoring berkala dengan menggunakan perangkap tikus.
- 3) Upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan pelabuhan/bandara dengan indeks larva anopheles < 1 adalah dengan melakukan survei jentik anopheles secara rutin setiap bulan. Apabila hasil survei dinyatakan tidak sesuai dengan standar baku mutu maka dilakukan pengendalian berupa perbaikan sanitasi lingkungan/PSN, larvasidasi dan atau spraying.
- 4) Adapun upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pelabuhan/bandara dengan kepadatan kecoa rendah adalah dengan melakukan survei indeks populasi kecoa secara rutin setiap bulan. survey dilakukan dengan menggunakan perangkap kecoa dengan lem dan umpan/attractant. Apabila kepadatan kecoanya dinyatakan tidak sesuai dengan standar baku mutu pengendalian yaitu spraying ataupun penggunaan lem berinsektisida.
- 5) Adapun upaya dilakukan untuk mewujudkan pelabuhan/bandara dengan kepadatan lalat <2 adalah dengan melakukan survei indeks populasi secara rutin setiap bulan. Survei dilakukan dengan menggunakan *fly grill*. Apabila kepadatan lalatnya dinyatakan tidak sesuai dengan standar baku mutu pengendalian yang dilakukan yaitu mengedukasi pengelola bandara dan pelabuhan untuk melakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar agar tidak menjadi tempat penumpukan lalat selain itu bisa melakukan spraying atau penggunaan lem lalat.

- 6) Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pelabuhan/bandara dengan HI (House Indeks) *perimeter* = 0 dan HI < 1 di area *buffer* adalah dengan melakukan survey jentik *Aedes spp* secara rutin setiap 1 bulan sekali. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk monitoring HI (*House Indeks*). Apabila hasil survei diketahui HI = 0 maka dilakukan kegiatan pengendalian baik itu perbaikan sanitasi lingkungan dan PSN, larvasidasi dan atau fogging, apabila hasil survei jentik secara terus menerus 0, maka dilakukan pemasangan ovitrap (perangkap telur).
- 7) Tempat tempat umum (TTU) yang ada di lingkungan pelabuhan/bandara harus sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan, adapun upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tempat-tempat umum sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan adalah dengan melakukan kegiatan inspeksi hygiene sanitasi tempat-tempat umum secara rutin setiap bulan. Parameter yang diperiksa meliputi fisik, bangunan, kebisingan, pencahayaan, air bersih, vektor, sampah dan lain lain. Apabila hasil inspeksi diantara parameter yang diperiksa ada yang tidak sesuai segera diberikan rekomendasi kepada pemilik/penanggungjawab bangunan.
- 8) Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang ada di lingkungan pelabuhan/bandara harus memenuhi laik hygiene atau sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan. Adapun upaya yang dilakukan untuk mewujudkan Tempat pengelolaan Makanan (TPM) yang laik hygiene adalah dengan melakukan kegiatan inspeksi hygiene sanitasi tempat pengelolaan makanan secara rutin setiap bulan. Parameter yang diperiksa adalah lokasi dan fisik bangunan, sanitasi, dapur, ruang makan, bahan makanan, makanan jadi, proses pengolahan makanan dan peralatan masak yang digunakan. Apabila hasil inspeksi kemudian ditemukan ada parameter yang diperiksa tidak sesuai segera diberikan rekomendasi kepada pemilik/penanggung jawab TPM dan dilakukan pemeriksaan berkala pada makanan dan minuman yang tersedia di TPM tersebut.
- 9) Persyaratan kualitas air bersih yang digunakan di tempat umum termasuk pelabuhan/bandara harus memenuhi syarat baik dari segala kualitas maupun kuantitasnya. Adapun upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas air bersih yang digunakan di pelabuhan/bandara memenuhi syarat yaitu dengan melakukan pengawasan sarana air bersih (SAB) secara rutin setiap bulan, Adapun parameter yang diperiksa pada SAB diantara kondisi fisik SAB serta kualitas airnya.

f. Analisa Hasil Capaian.

Pada indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara. Dari 10 parameter penunjang sebanyak 7 parameter penunjang dapat mencapai 100%, hal tersebut karena beberapa faktor pendukung diantaranya:

- 1) Dukungan SDM yang kompeten sesuai dengan bidangnya.
- 2) Dukungan kader yang berperan aktif dalam kegiatan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP)
- 3) Dukungan anggaran kegiatan layanan survei dan pengendalian vektor dan BPP.
- 4) Dukungan alat dan bahan kegiatan survei dan pengendalian vektor dan BPP
- 5) Terjalannya jejaring kerjasama yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama pihak pengelola Bandara dan Pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- 6) Terjalannya jejaring komunikasi yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Kondisi wilayah kerja khususnya di area buffer terdapat banyak pemukiman penduduk yang menggunakan kontainer sebagai tempat untuk penampungan air hujan yang digunakan sebagai air bersih dan dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk aedes aegypti sehingga sulit untuk mengontrol angka house indeks kurang dari 1.
- 2) Ketersediaan SDM di wilayah kerja masih kurang

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan sumber daya manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffe morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.
- 3) Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan dan pengendalian sebaran kasus corona virus, penyakit menular

berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan penyakit menular baru dengan cara mensosialisasikan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

- 4) Mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui kader yang ada di semua wilayah kerja untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sehingga populasi vektor yang dapat menyebabkan gangguan penyakit di masyarakat dapat ditekan serendah mungkin.
- 5) Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan dan pengendalian sebaran kasus corona virus, penyakit menular berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan penyakit menular baru dengan cara mensosialisasikan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

i. Efisiensi Penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya ini dilakukan dengan membandingkan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari selisih antara perkalian alokasi anggaran indikator kinerja dengan capaian indikator kinerja dikurang realisasi anggaran indikator kinerja dibagi lokasi anggaran per indikator kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA \times Ci) - RA)}{\sum_{i=1}^n AA} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi  
AA : Alokasi Anggaran Per Indikator  
Ci : Capaian Indikator  
RA : Realisasi Anggaran Per Indikator

- a. AA : Rp. 334.072.000  
b. RA : Rp. 332.752.875  
c. Ci : 100% (1)

$$\frac{(334.072.000 \times 1) - 332.752.875}{334.072.000} \times 100$$

Sehingga  $E = (334.072.000 \times 1)$

$$E = 0.39$$

$$NE = 50\% + (39/20 \times 50) = 51\%$$

Efisiensi berada pada -20 s.d 20, minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien

karena capaian kinerja lebih besar daripada realisasi anggaran. Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian, Negara/Lembaga, Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu 334.072.000 dan terrealisasi sebesar Rp 332.752.875 atau sebesar 99,61%. Capaian kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah 100% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,61% yang berarti kegiatan dalam indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara telah efisien dengan didukung beberapa faktor diantaranya telah tersedia alat dan bahan pendukung pelaksanaan kegiatan, terlaksananya pengamatan/inspeksi/pemeriksaan pada sarana air bersih, Tempat Tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), pengendalian vektor secara rutin dan insentif serta sebagian petugas telah mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.

#### **4. Nilai Kinerja Anggaran**

##### **a. Pengertian**

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

##### **b. Definisi Operasional**

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari:

1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan.
2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan.

3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program.

c. Rumus/cara perhitungan

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

d. Capaian Indikator

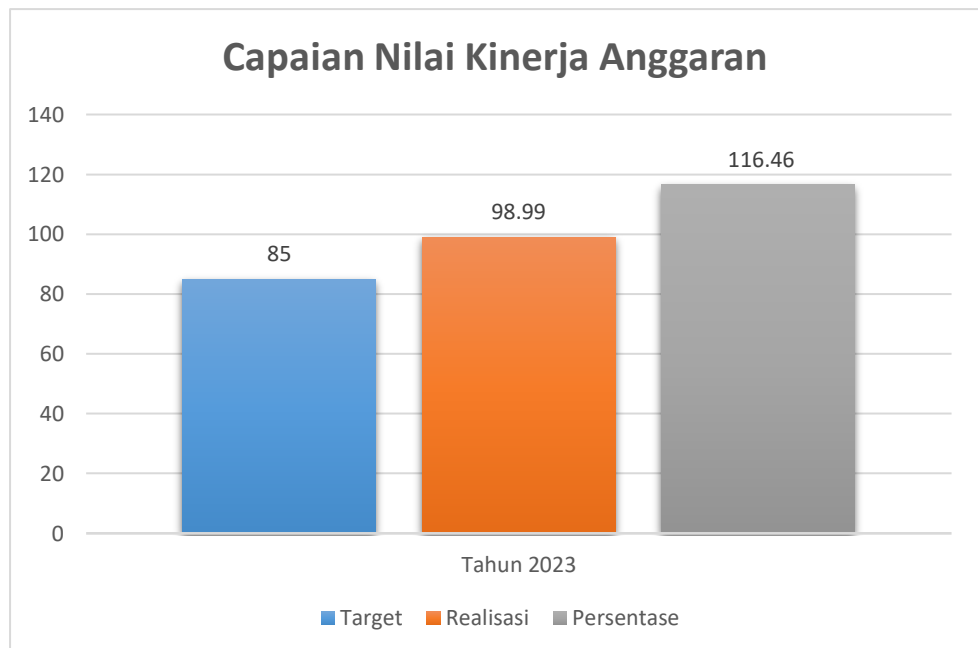
Nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun 2023 ialah sebesar 98,99. Hal ini didapatkan dari berdasarkan perhitungan realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi indikator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometric. Perhitungan nilai kinerja anggaran didapat dari aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Grafik 3.15.

Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023



Capaian Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu realisasi capaian

Januari s.d Desember tahun 2023 sebesar dengan target 85 sehingga prosentase capaian kinerja nilai kinerja anggaran 98,99%. Capaian nilai kinerja anggaran didapat dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan dengan rincian parameter sebagai berikut:

Grafik 3.16.  
Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023



Berdasarkan perhitungan Aplikasi SMART Nilai Kinerja Anggaran sebesar 98,99. Hal ini didapatkan dari beberapa prosentase pencapaian kinerja yaitu terdiri dari prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 98,11%, prosentase pencapaian konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD sebesar 99,84%, prosentase pencapaian kinerja capaian keluaran kegiatan (CRO) sebesar 100% dan prosentase pencapaian kinerja Efisiensi 18,88% serta Nilai efisien sebesar 97,21. penjabaran capaian nilai kinerja anggaran adalah sebagai berikut :

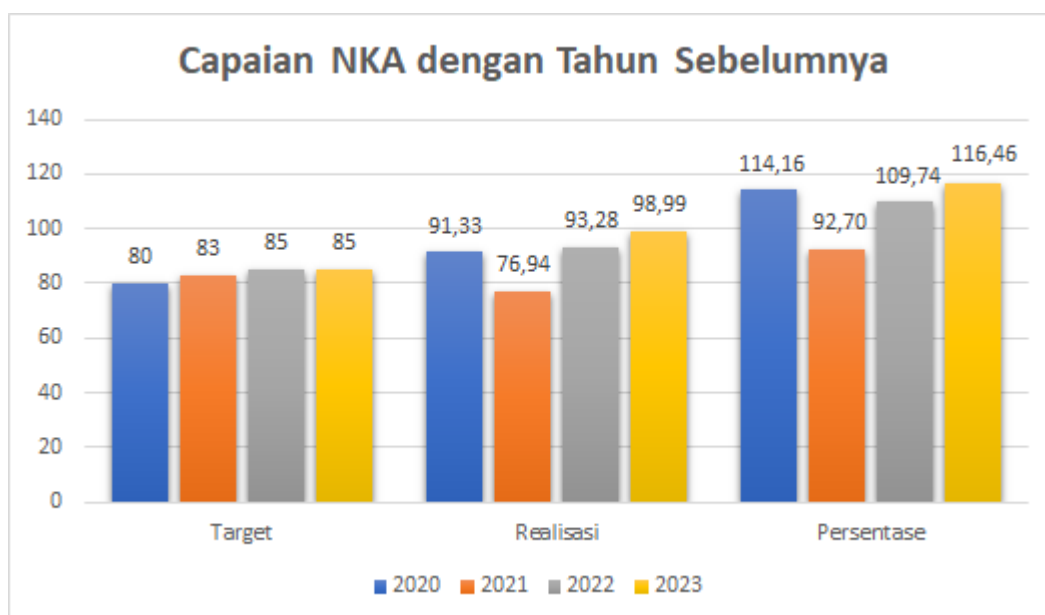
1. Capaian Rincian Ouput (CRO) periode Triwulan IV dari bulan Januari - Desember tahun 2023 sebesar 100%, perhitungan didapatkan dari realisasi volume kegiatan tercapai 2.615 output kegiatan dengan target realisasi volume kegiatan sebesar 2.956 output sehingga capaian realisasi volume ouput dengan perhitungan geometric yaitu 100% dan bobot CRO sebesar 43,50% sehingga prosentase capaian realisasi volume ouput sebesar 43,5. Hal ini dapat tercapai dikarenakan kegiatan telah



dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan melaksanakan optimalisasi kegiatan melalui revisi RPK secara berkala sehingga didapat Capaian realisasi output yang maksimal.

2. Prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran periode bulan Januari - Desember tahun 2023 sebesar 98,11% dan bobot penyerapan anggaran sebesar 9,70% sehingga prosentase capaian penyerapan anggaran sebesar 9,52. Hal ini dapat tercapai dengan melaksanakan monitoring realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan revisi anggaran yang kurang efektif dan tidak terserap menjadi lebih efektif serta berkoordinasi dengan Eselon 1 dan Kanwil DJPB untuk melaksanakan optimalisasi anggaran.
  3. Prosentase pencapaian konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD tahun 2023 sebesar 99.84%, dan bobot konsistensi RPD sebesar 18,20% sehingga prosentase capaian konsistensi RPD sebesar 18,17. Hal ini dapat tercapai dengan melaksanakan penyerapan anggaran sesuai RPD yang telah ditentukan dan melaksanakan revisi RPD halaman III DIPA terhadap pelaksanaan anggaran yang tidak dapat dilaksanakan di bulan sebelumnya.
  4. Prosentase pencapaian kinerja Efisiensi sebesar 18,88% dan Nilai Efisiensi 97,21 dan bobot efisiensi rincian output sebesar 28,60% sehingga prosentase capaian efisiensi rincian output sebesar 27,80. Hal ini terjadi karena melaksanakan optimalisasi kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan anggaran sehingga kegiatan dilaksanakan lebih efisien.
- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir

Grafik 3.17.  
Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun  
Sebelumnya



Berdasarkan grafik di atas, nilai kinerja tahun 2023 bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020, 2021 dan 2022, bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 91,33 capaian meningkat sebesar 7,66. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 capaian tahun ini meningkat sebesar 22,05. Dan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 93,28 capaian meningkat sebesar 5,7. Untuk lebih jelasnya, rincian capaian kinerja anggaran dapat dilihat pada data berikut ini :

Tabel 3.8.  
Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

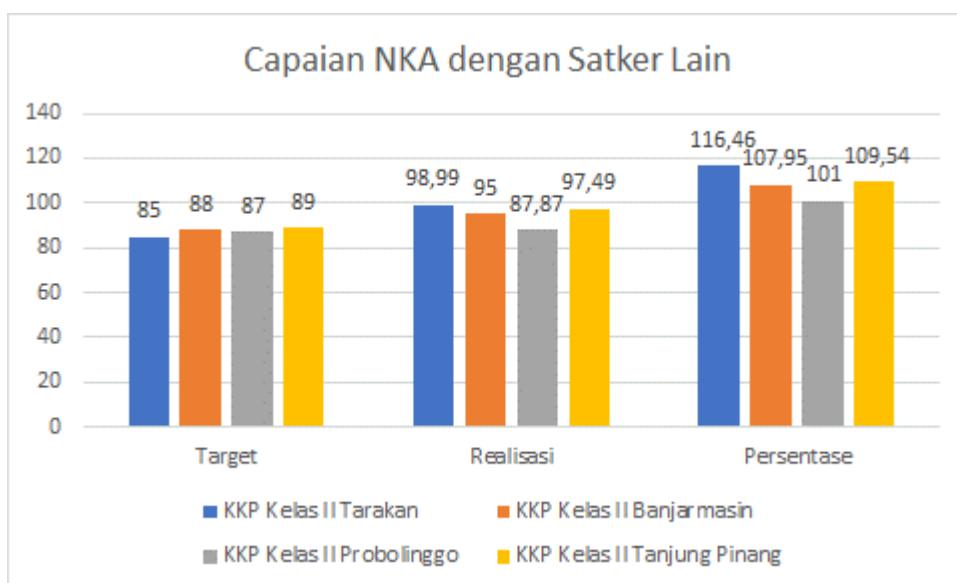
Tahun	Nilai kinerja anggaran	Parameter			
		Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi
2020	91,33	87,46	88,37	100	12,54
2021	76,94	88,92	88,12	76,22	6,74
2022	93,28	90,18	99,18	100	12,14
2023	98,99	98,11	99,84	100	18,88

Berdasarkan data capaian per parameter Capaian diatas, bahwa capaian Nilai kinerja anggaran lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian maupun target dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan Monitoring dan evaluasi secara berkala serta menindak lanjuti hasil evaluasi sebagai control untuk mencapai indikator seperti melaksanakan revisi RPD untuk menjaga konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD dan revisi RPK untuk mencapai CRO.

- 3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023

Grafik 3.18.

Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023

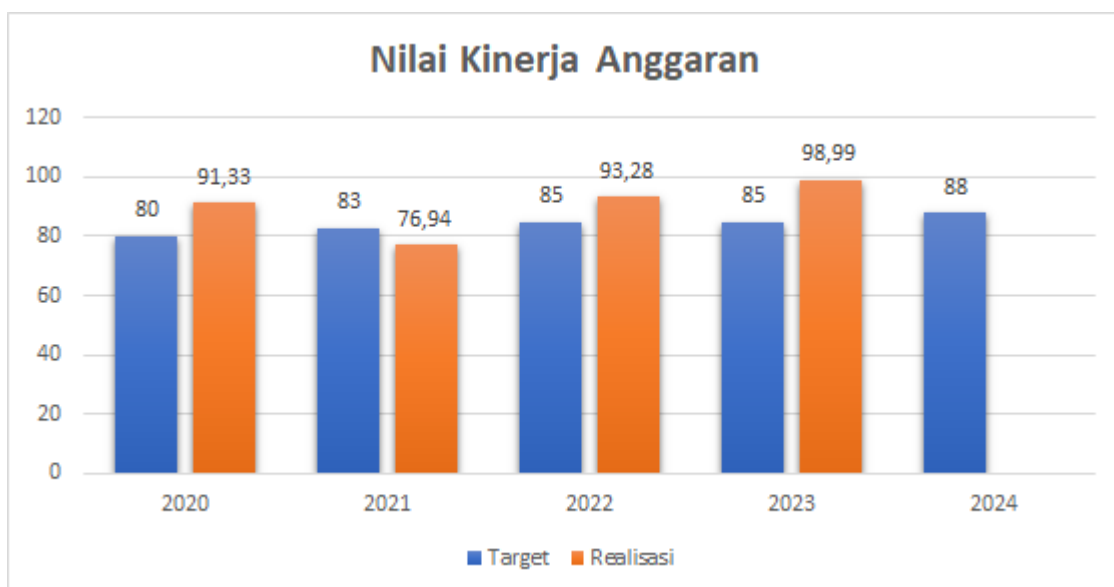


Berdasarkan pada grafik diatas, dapat dibandingkan Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Tarakan dengan KKP Kelas II Banjarmasin memiliki target lebih rendah, namun dari segi realisasi dan persentase capaian NKA KKP Kelas II Tarakan lebih tinggi. Selain itu jika dibandingkan dengan KKP dari regional jawa, Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Tarakan dengan KKP Kelas II Probolinggo memiliki target lebih rendah, namun dari segi realisasi dan persentase capaian NKA KKP Kelas II Tarakan lebih tinggi. Sedangkan jika dibandingkan dengan KKP dari regional Sumatera, Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Tarakan dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang memiliki target lebih rendah, namun dari segi realisasi dan persentase

capaian NKA KKP Kelas II Tarakan lebih tinggi. Hal ini dikarenakan KKP Kelas II Tarakan telah dilaksanakan Monitoring dan evaluasi secara berkala serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai control untuk mencapai indikator seperti melaksanakan revisi RPD untuk menjaga konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD dan revisi RPK untuk mencapai CRO yang maksimal dengan menggunakan anggaran yang ada sehingga pelaksanaan kegiatan lebih efisien.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka Akhir/RAK 2020 - 2024

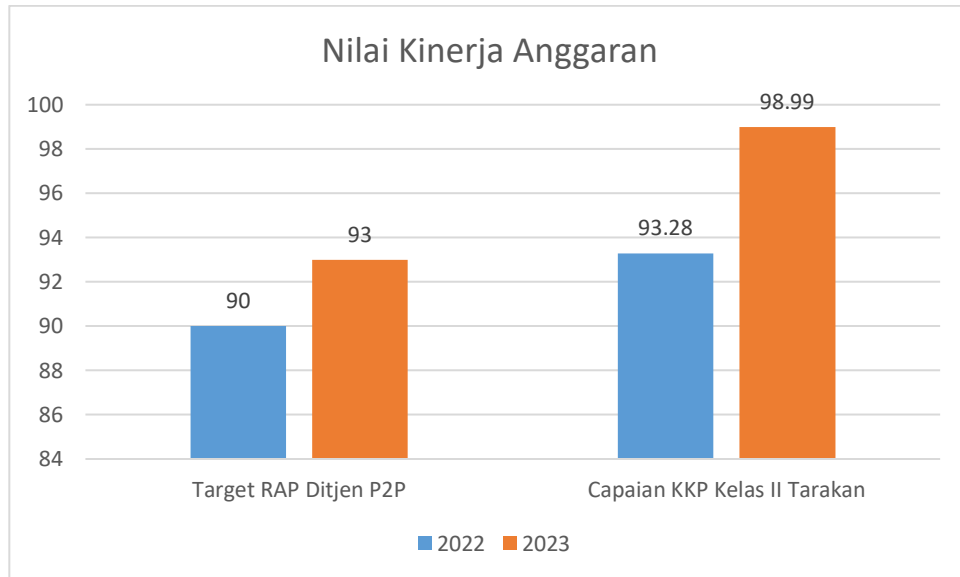
Grafik 3.19  
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Akhir/RAK 2020 – 2024



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi Nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan Tahun 2020 - 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RAK 2020 – 2024 rata – rata telah mencapai target meskipun pada tahun 2021 tidak mencapai target karena adanya pandemic Covid-19. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut serta kondisi Covid-19 sudah mereda sehingga pada tahun 2022 capaian Nilai Kinerja Anggaran dapat tercapai. Berdasarkan data capaian 2020 – 2023 maka jika dibandingkan target tahun 2024, capaian kinerja tahun 2023 telah mencapai target kinerja sehingga diprediksi bahwa capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai target dan berjalan on track.

6) Perbandingan antara realisasi nilai kinerja tahun 2023 dengan Standar Nasional RAP/ Renstra

Grafik 3.20.  
Perbandingan realisasi kinerja anggaran tahun 2023 dengan Standar nasional RAP/ Renstra



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa target nasional Nilai Kinerja Anggaran dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P tahu 2023 yaitu target sebesar 93. Jika dibandingkan dengan realisasi KKP Kelas II Tarakan tahun 2023 maka realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Tarakan melebihi target standar nasional. . Berdasarkan data capaian 2022 – 2023 maka pada tahun 2024 diproyeksi capaian nilai kinerja anggaran diperkirakan akan berjalan on track.

## B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu :

- a. Menyusun dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai petunjuk perencanaan dan evaluasi tahun sebelumnya.
- b. melaksanakan koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam kepatuhan penyampaian indikator pelaksanaan anggaran setiap bulannya.

- c. Melaksanakan Pemantauan, Evaluasi dan monitoring secara berkala guna meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data
- d. Menyampaikan realisasi kegiatan/ volume rincian output (RVRO) pada aplikasi SMART DJA sesuai dengan periode pelaporan pada setiap bulannya.
- e. Melaksanakan penyerapan anggaran kegiatan sesuai kebutuhan sehingga kegiatan dapat terlaksana lebih efisien.

## 2. Analisa Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu :

- a. Seluruh Rincian Output (RO) dapat terealisasi secara optimal.
- b. Pelaksanaan realisasi anggaran berdasarkan rencana penarikan dana (RPD) yang sudah disepakati
- c. Melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) yang sudah ditentukan.
- d. Melaksanakan revisi terhadap anggaran yang tidak terserap dan kurang efektif serta revisi RPD halaman III DIPA dan revisi RPK serta optimalisasi kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran.

## 3. Kendala/masalah yang dihadapi

Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat masalah yang dihadapi di antaranya sebagai berikut :

- a. Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.
- b. Aplikasi yang di gunakan tidak mulai dari awal tahun dan tidak menyediakan fitur monitoring per bulan sehingga tidak menggambarkan secara per bulan
- c. Desain anggaran yang terkotak kotak dan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dalam revisi anggaran.
- d. Adanya Anggaran Blokir APIP berupa Sewa Mobil dinas yang disebabkan RKBMN belum lengkap
- e. Adanya Lock Anggaran Perjadin pada Semester I sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.

- f. Adanya Pagu anggaran belanja pegawai yang tertagging Automatic Adjustment (AA) yang tidak dapat dicairkan sehingga penyerapan anggaran menjadi tertunda.
- g. Adanya kebijakan Efisiensi dari Kemenkes sehingga Kegiatan terhambat karena memotong anggaran pada beberapa kegiatan yang bersumber dari RM/APBN
- h. Masih tidak sejalannya antara RPD dan realisasi SP2D sehingga menyebabkan Deviasi RPD Halaman III DIPA.

#### 4. Pemecahan Masalah

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

- a. Melaksanakan revisi RPD halaman III DIPA dan RPK serta berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan untuk pencairan anggaran yang bersumber dana PNBPN.
- b. Menyusun Matriks perhitungan Nilai Kinerja Anggaran secara manual sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 untuk mengukur capaian Nilai Kinerja anggaran setiap Bulan.
- c. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan internal (perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan) dan eksternal (Kanwil DJPB dan Unit Utama) untuk mendapatkan masukan terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
- d. Melakukan Follow up ke timja keuangan & BMN secara berkala terhadap proses revisi RKBMN 2023
- e. Berkoordinasi dengan Timja Program dan Anggaran secara berkala untuk pembukaan Blokir Apip
- f. Berkoordinasi dengan Stakeholder terkait untuk menentukan Langkah – Langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi anggaran yang tidak terserap
- g. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan mengoptimalkan sisa anggaran kegiatan dan mengajukan usulan optimalisasi anggaran sebelum TW IV

- h. Pengajuan SPM sesuai RPD atau dapat berbeda dengan angka deviasi maksimal 5% dari RPD

#### 5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 428.386.000,- dan realisasi tahun 2023 sebesar Rp 414.204.167,- atau sebesar 96,69%. Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 adalah 116,46% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 96,69% yang berarti terdapat efisiensi sumber daya sebesar 16,98% dengan Nilai Efisien sebesar 92,4% sehingga capaian kinerja KKP kelas II Tarakan terlaksana secara efisien. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan mengurangi jumlah SDM dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu mengikuti kegiatan secara daring, mengurangi kuantitas kepesertaan dalam pertemuan, menggabungkan evaluasi monitoring sehingga menjadi monev terpadu, selain itu juga dengan melakukan prioritas keikutsertaan/partisipasi pada pertemuan dengan biaya satker, perhitungan kebutuhan kegiatan belanja bahan habis pakai sesuai dengan harga perkiraan sendiri yang diadakan melalui pejabat pengadaan barang dan jasa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

### 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

#### a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara sebagai Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

#### b. Definisi Operasional

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.



c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yaitu Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output.

Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodic dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.

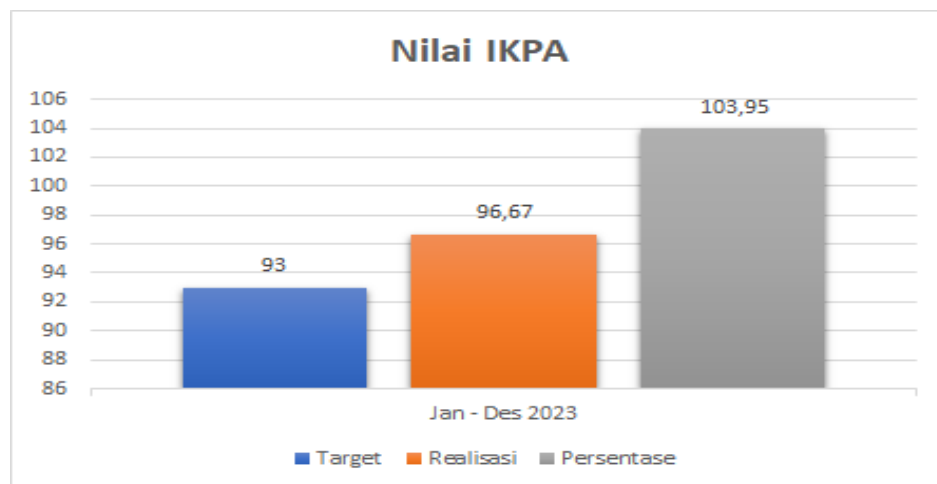
d. Capaian Indikator

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) kantor Kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan pada tahun 2023 yaitu sebesar 96.67 dengan target IKPA sebesar 93.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

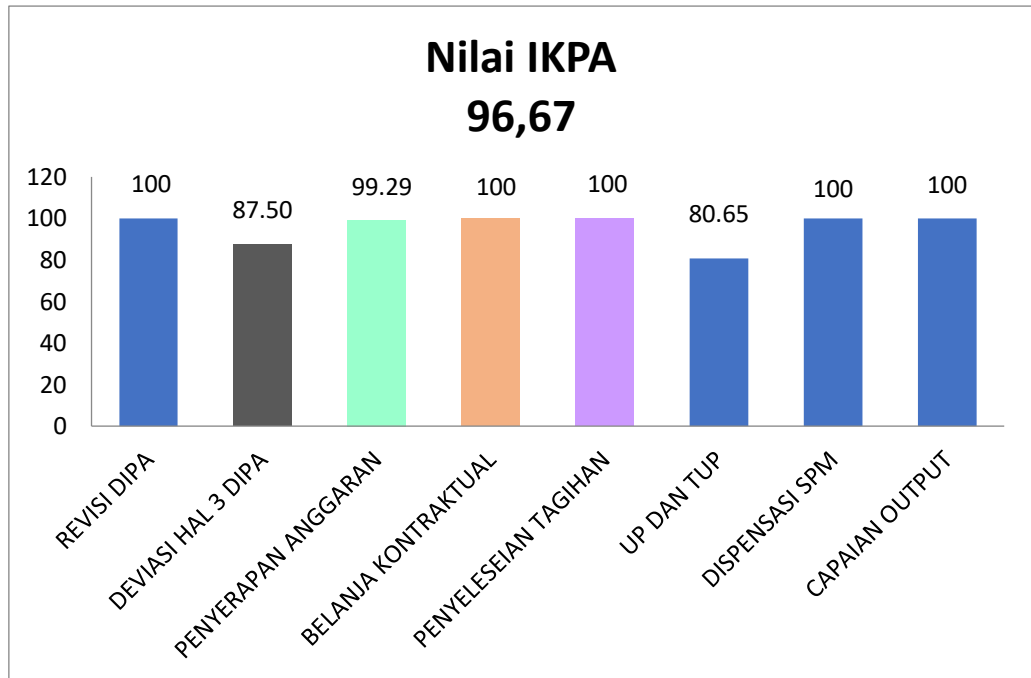
1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Nilai IKPA Tahun 2023

Grafik 3.21.  
Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)  
Tahun 2023



Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu realisasi capaian nilai IKPA sebesar 96,67 dengan target 93.

Capaian nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran didapat dari aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan dengan rincian parameter sebagai berikut:

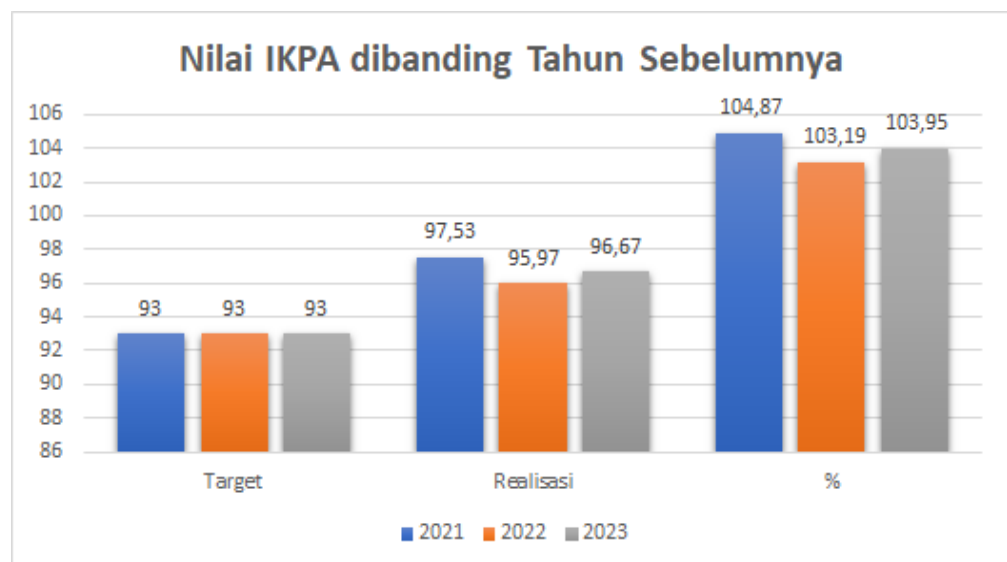


Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Indikator kinerja dispensasi penyampaian SPM memiliki skor 100, hal ini menunjukkan tingkatan dispensasi SPM tidak melebihi batas waktu penyampaian pada akhir tahun anggaran.
- 2) Indikator kinerja pengelolaan UP dan TUP memiliki skor 80,65. hal ini menunjukkan rasio ketepatan penyerapan anggaran UP dan TUP yang belum sesuai target yang ditentukan.
- 3) Indikator kinerja penyampaian data kontrak memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio ketepatan waktu penyampaian dokumen ringkasan kontrak terhadap seluruh data kontrak yang didaftarkan ke KPPN tidak melebihi batas waktu penyampaian.
- 4) Indikator kinerja deviasi halaman III DIPA memiliki skor 87.50, hal ini karena ketidaksesuaiannya antara realisasi anggaran bulanan dengan rencana penarikan dana (RPD).
- 5) Indikator kinerja revisi DIPA memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio antara jumlah revisi DIPA dalam kewenangan pagu tetap terhadap target revisi DIPA secara triwulanan.

- 6) Indikator kinerja kemajuan/ penyelesaian tagihan memiliki skor 100, hal ini menunjukkan ketepatan waktu penyelesaian tagihan yang bersifat kontraktual (SPM-LS Kontraktual) terhadap seluruh kewajiban penyelesaian tagihan kontraktual yang diajukan ke KPPN tidak melebihi dateline yang ditentukan.
  - 7) Indikator kinerja realisasi anggaran memiliki skor 99.29, hal ini dikarenakan tingkat penyerapan anggaran tidak mencapai target penyerapan yang ditentukan setiap triwulannya. Dimana ketidak sesuai ini dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan seperti pelayanan Haji, pelayanan situasi khusus lebaran dan natal tahun baru.
  - 8) Indikator kinerja konfirmasi capaian output memiliki skor 100, hal ini dikarenakan rencana pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai target yang sudah ditentukan.
- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.22.  
Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya



Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 97,53 capaian menurun sebesar 0,66. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun ini meningkat sebesar 0,7. Untuk lebih jelasnya, rincian capaian kinerja anggaran dapat dilihat pada data berikut ini :

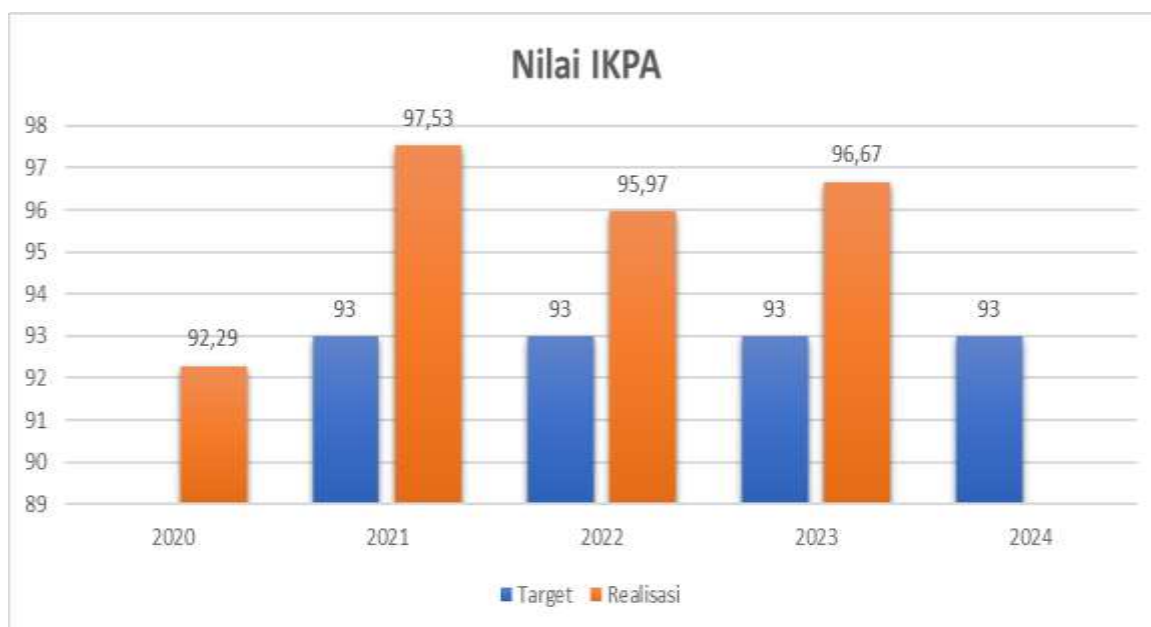
Tahun	IKPA	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2021	97,53	100	75,19	94,78	100	100	100	100	99,63
2022	95,97	100	85,65	87,78	100	100	99,31	100	99,69
2023	96,67	100	87,5	99,29	100	100	80,65	100	100

Berdasarkan data capaian per parameter Capaian diatas, bahwa rata-rata capaian Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian dari tahun sebelumnya Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan Monitoring dan evaluasi secara berkala serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai control untuk mencapai indikator seperti melaksanakan revisi DIPA sesuai ketentuan, revisi RPD dan RPK untuk menjaga konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD dan melaporkan capaian output tidak melebihi 5 hari kerja pertama di bulan berikutnya serta menyelesaikan belanja kontraktual dan tagihan tepat waktu.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Akhir/RAK 2020 - 2024

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 sebagai berikut:

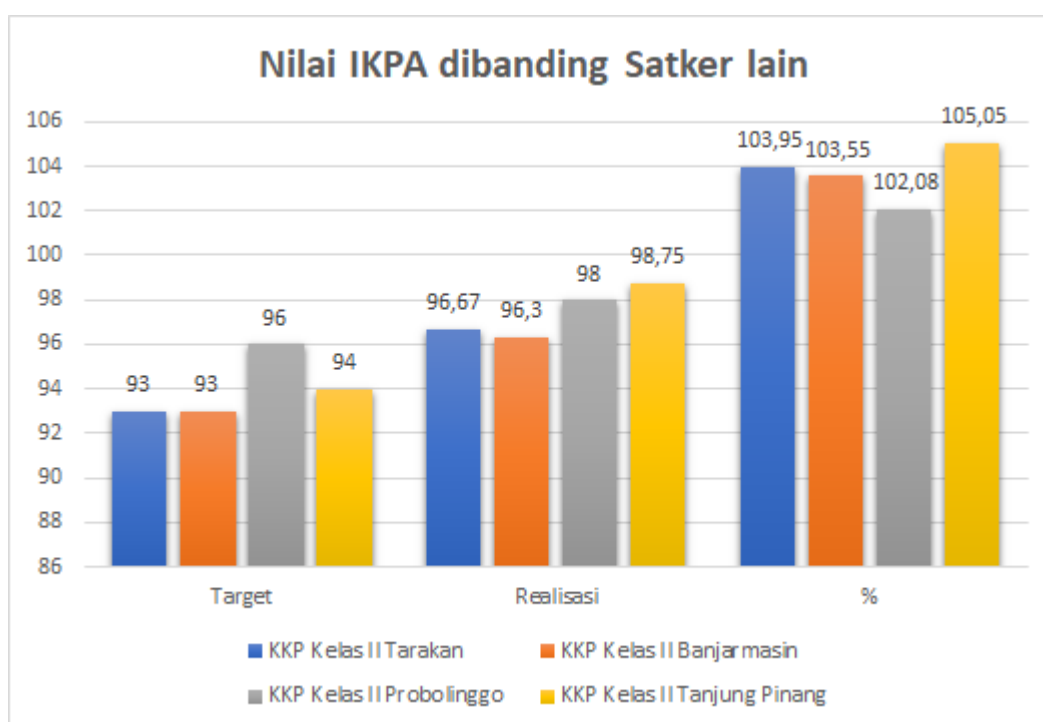
Grafik 3.23  
Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan RAK 2020 - 2024



Berdasarkan tabel di atas, capaian target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan data capaian 2020-2023 selalu mencapai target. Berdasarkan data capaian 2020 – 2023 maka jika dibandingkan target tahun 2024, capaian kinerja tahun 2023 telah mencapai target kinerja sehingga diprediksi bahwa capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai target dan berjalan on track.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023

Grafik 3.24.  
Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan Banjarmasin, KKP Kelas II Probolinggo Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2023



Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih dibandingkan dengan KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Tanjung Pinang baik dari segi target, realisasi capaian dan persentase capaian. Sedangkan jika dibandingkan dengan KKP Kelas II Banjarmasin nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi baik baik dari segi realisasi capaian dan persentase capaian, dimana memiliki target capaian yang sama. Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan Monitoring dan evaluasi secara berkala serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai control

untuk mencapai indikator seperti melaksanakan revisi RPD untuk menjaga konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD dan melaporkan capaian output tidak melebihi 5 hari kerja pertama di bulan berikutnya serta menyelesaikan tagihan dan kontrak sesuai ketentuan.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.25  
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Menengah/  
RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023 dibandingkan dengan Target Renstra Kementerian Kesehatan telah melebihi nilai 80 sehingga KKP Kelas II Tarakan telah berkontribusi terhadap target Renstra terkait Persentase jumlah satker kantor pusat dan kantor daerah dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)  $\geq 80$ .

#### A. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu:

- 1) Melaksanakan revisi DIPA tidak melebihi batas revisi anggaran pada setiap bulan.

- 2) Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala.
  - 3) Menjalin koordinasi yang intens antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam pelaksanaan dan penyampaian indicator – indicator anggaran.
  - 4) Melakukan penyampaian data kontrak tidak melebihi batas oleh Pejabat barang jasa/PBJ dan PPSPM.
  - 5) Melakukan Penyampaian capaian output dan rekon LPJ Bendahara pengeluaran tidak melewati batas tanggal 5 hari pertama dibulan berikutnya atau melebihi open period.
  - 6) Melaksanakan realisasi anggaran sesuai pagu anggaran dan tidak melebihi pagu supaya tidak menyebabkan pagu minus.
- b. Analisa Penyebab Keberhasilan
- a. Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sebesar 103,95%, hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam kepatuhan penyampaian indicator pelaksanaan anggaran setiap bulannya sehingga didapat nilai IKPA sebesar 96,67.
  - b. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 96,67, hal ini dikarenakan 5 indikator mendapat skoring 100, dan 1 indikator mendapat skor lebih dari 90 serta 2 indikator mendapat skor dibawah 90 yaitu pengelolaam UP TUP skor 80,65 dan Indikator kinerja deviasi halaman III DIPA memiliki skor 87,50, hal ini karena ketidaksesuaiannya antara realisasi anggaran bulanan dengan rencana penarikan dana (RPD).
- c. Kendala/masalah yang dihadapi
- Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat masalah yang dihadapi diataranya sebagai berikut :
- a. Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.
  - b. Desain anggaran yang terkotak kotak dan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dalam revisi anggaran.

- c. Adanya Anggaran Blokir APIP berupa Sewa Mobil dinas yang disebabkan RKBMN belum lengkap
- d. Adanya Lock Anggaran Perjadin pada Semester I sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.
- e. Adanya Pagu anggaran belanja pegawai yang tertagging Automatic Adjustment (AA) yang tidak dapat dicairkan sehingga penyerapan anggaran menjadi tertunda.
- f. Adanya kebijakan Efisiensi dari Kemenkes sehingga Kegiatan terhambat karena memotong anggaran pada beberapa kegiatan yang bersumber dari RM/APBN
- g. Masih tidak sejalannya antara RPD dan realisasi SP2D sehingga menyebabkan Deviasi RPD Halaman III DIPA.

d. Pemecahan Masalah

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Melaksanakan revisi RPD halaman III DIPA dan RPK serta berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan untuk pencairan anggaran yang bersumber dana PNBPN.
2. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan internal (perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan) dan eksternal (Kanwil DJPB dan Unit Utama) untuk mendapatkan masukan terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
3. Melakukan Follow up ke timja keuangan & BMN secara berkala terhadap proses revisi RKBMN 2023
4. Berkoordinasi dengan Timja Program dan Anggaran secara berkala untuk pembukaan Blokir Apip



5. Berkoordinasi dengan Stakeholder terkait untuk menentukan Langkah – Langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi anggaran yang tidak terserap
6. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan mengoptimalkan sisa anggaran kegiatan dan mengajukan usulan optimalisasi anggaran sebelum TW IV
7. Pengajuan SPM sesuai RPD atau dapat berbeda dengan angka deviasi maksimal 5% dari RPD.

e. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 81.384.000,- dan terealisasi sebesar Rp 80.949.737,- atau sebesar 99,47%. Capaian kinerja Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 103,95% dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 99,47% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 4,31% dengan nilai efisiensi sebesar 60,8% sehingga KKP Kelas II Tarakan masih dalam kategori efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan mengurangi jumlah SDM dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu mengikuti kegiatan secara daring, mengurangi kuantitas kepesertaan dalam pertemuan, menggabungkan evaluasi monitoring sehingga menjadi monev terpadu, selain itu juga dengan melakukan prioritas keikutsertaan/partisipasi pada pertemuan dengan biaya satker, perhitungan kebutuhan kegiatan belanja bahan habis pakai sesuai dengan harga perkiraan sendiri yang diadakan melalui pejabat pengadaan barang dan jasa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

## 6. Kinerja implementasi WBK satker

a. Pengertian

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh

Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja implementasi WBK satker adalah dengan cara akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil.

d. Capaian Indikator

Nilai kinerja implementasi WBK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan penilaian WBK oleh Tim Penilai Internal memiliki total nilai sebesar 82.56, hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil, penjabaran hasil nilai WBK adalah sebagai berikut :

- 1) Komponen Pengungkit memiliki total nilai sebesar 48.42, dengan penjabaran hasil 2 nilai komponen pengungkit yang pertama Aspek Pemenuhan dengan nilai 46.76 terdapat 6 aspek pemenuhan yaitu Manajemen Perubahan mendapat nilai 79.10%, Penataan Tatalaksana mendapat nilai 68.07%, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur mendapat nilai 78.75%, Penguatan Akuntabilitas mendapat nilai 85.01%, Penguatan Pengawasan mendapat nilai 79.18%, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mendapat nilai 74.18%.
- 2) Komponen Hasil Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel memiliki nilai total sebesar 19.79, dengan penjabaran hasil 2 nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi 16.04 (Survei Eksternal) dan nilai sub komponen Kinerja Lebih Baik memiliki nilai 3.75, yang kedua komponen Pelayanan Publik yang Prima yang didapatkan dari nilai survei persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal) yaitu sebesar 16.01.

Penilaian Hasil Kinerja Implementasi WBK KKP Tarakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9.  
Penilaian WBK KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023

No	URAIAN PERSYARATAN PENETAPAN UNIT/SATUAN KERJA MENUJU WBK	SYARAT MINIMAL	HASIL EVALUASI
A.	<b>Nilai Total</b> (Komponen Pengungkit + Komponen Hasil)	75	82,56
B.	<b>Nilai Komponen Pengungkit</b>		
1.	Nilai minimal Komponen Pengungkit	40	47,76
2.	Bobot Nilai Minimal Per Area Pengungkit	a. Manajemen Perubahan	79,10%
		b. Penataan Tatalaksana	68,07%
		c. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	78,75%
		d. Penguatan Akuntabilitas	85,01%
		e. Penguatan Pengawasan	79,18%
		f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	74,18%
C.	<b>Nilai Komponen Hasil</b>		
1.	Nilai Komponen Hasil "Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel"	≥ 18,25	19,79
	1. Nilai sub-komponen Survei Persepsi Anti Korupsi	≥ 15,75	16,04
	2. Nilai sub-komponen "Kinerja Lebih Baik"	≥ 2,50	3,75
2.	Nilai Komponen Hasil "Pelayanan Publik yang Prima"	≥ 14,00	16,01

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.10.  
Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82.56	110.08%

Capaian Kinerja Implementasi WBK satker berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu realisasi capaian sebesar 82.56 dengan target 75.

Grafik 3.26.

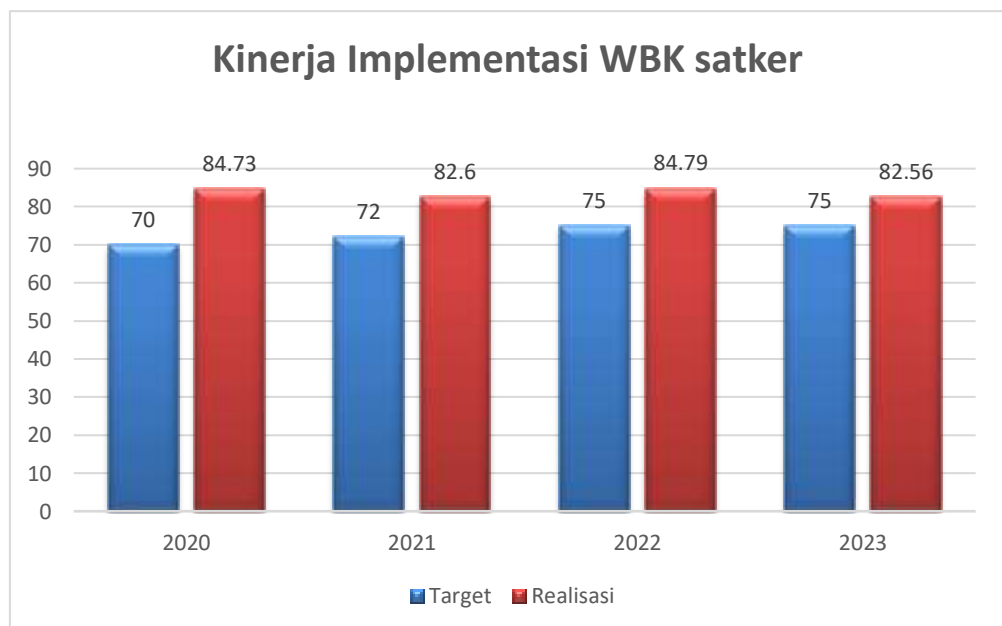
Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023



2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir

Grafik 3.27.

Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya



Berdasarkan grafik di atas, capaian kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 dengan selisih capaian sebesar 2.23% sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat selisih capaian sebesar 0.04% terdapat selisih capaian lebih sedikit dibanding tahun 2022.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Akhir yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi/RAK 2020 - 2024.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 sebagai berikut:

Grafik 3.28.

Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan RAK



Berdasarkan grafik di atas, capaian target Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan Tahun 2023 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2023 adalah sama yaitu 82,56 dengan target sebesar 75 maka persentase capaian kinerja indikator ialah

110.08%. Berdasarkan data capaian 2020 – 2023 maka jika dibandingkan target tahun 2024, capaian kinerja tahun 2023 telah mencapai target kinerja sehingga diprediksi bahwa capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai target dan berjalan on track.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Banjarmasin, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dan Kantor Kesehatan Kelas II Tanjung Pinang

Grafik 3.29.

Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2023 dengan KKP Kelas II Banjarmasin, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dan Kantor Kesehatan Kelas II Tanjung Pinang (grafik)



Berdasarkan pada grafik diatas, Kinerja Implementasi WBK satker Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Banjarmasin, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dan Kantor Kesehatan Kelas II Tanjung Pinang. nilai KKP Kelas II Tarakan merupakan hasil penilaian oleh TPI untuk memperoleh predikat WBK Kemenkes sedangkan untuk KKP Kelas II Banjarmasin meskipun memiliki nilai lebih tinggi dari hasil TPI namun belum mendapat predikat WBK Kemenkes sedangkan untuk KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Tanjung Pinang penilaian dilakukan oleh HUKORMAS jadi ada perbedaan dari subjektifitas dan objektifitas penilaian.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Implementasi WBK satker yaitu:

- 1) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melaksanakan rapat khusus Tim Pokja. Salah satunya dengan membentuk Tim Pengawas yang aktif menerapkan & mensosialisasikan budaya Zona Integritas.
- 2) Telah dibentuk SK Tim Kerja WBK untuk periode Tahun 2023 serta adanya kegiatan-kegiatan yang berbentuk rapat tentang pembahasan WBK yang dilaksanakan oleh tim WBK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 3) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan penguatan dan internalisasi terhadap pentingnya pelaksanaan pelayanan publik sesuai *SOP* yang berlaku terhadap seluruh pegawai.
- 4) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mengambil langkah strategis untuk memastikan semua pegawai menerapkan anti korupsi/gratifikasi yaitu dengan memberikan arahan dan himbauan kepada seluruh pegawai untuk tidak menerima uang, bingkisan, parcel, fasilitas dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Persentase capaian indikator ini sebesar 110.08% dengan hasil capaian implementasi WBK Satker sebesar 82.56, hal ini dikarenakan adanya komitmen dari seluruh pegawai dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 2) Nilai capaian implementasi WBK satuan kerja sebesar 82.56 didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit sebesar 46.76 dan Nilai Komponen Hasil “ Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel “ sebesar 19.79 serta Nilai Komponen Hasil “ Pelayanan Publik yang Prima “ sebesar 16.01.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Beberapa pegawai masih ada yang belum memahami mengenai pelaksanaan penerapan Zona Integritas.

h. Pemecahan Masalah

Pelaksanaan semua kegiatan terkait persiapan penilaian WBK dilakukan secara virtual dengan dibimbing dan dipimpin oleh Kepala Kantor.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 121.826.000,- dan terealisasi sebesar Rp 121.560.046,- atau sebesar 99.78%. Capaian kinerja implementasi WBK Satker adalah 110.08% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99.78% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 9.36%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara membuat timeline waktu target yang jelas serta berkomitmen untuk mengikuti jadwal kegiatan tersebut serta memanfaatkan teknologi seperti pertemuan secara daring dan pemanfaatan media online.

## **7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya**

a. Pengertian

Peningkatan/Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.

Pengembangan kompetensi Pegawai pada hakikatnya bertujuan untuk memastikan dan memelihara kemampuan pegawai sehingga memenuhi kualifikasi yang diprasyarkan, dan dapat memberikan sumbangsih kinerja optimal bagi organisasi

b. Definisi Operasional

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional. baik secara daring maupun luring.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya ialah dengan cara : Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.



d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2023 sebesar 100%, yaitu dari 49 orang ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 49 Orang ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dalam setahun. Kegiatan peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan baik melalui tugas belajar maupun ijin belajar. Sedangkan pelatihan baik Klasikal maupun Non Klasikal dengan sumber pembiayaan dari APBN maupun secara mandiri.

Perhitungannya :

Jumlah seluruh ASN = 49 orang

Jumlah ASN yang ditingkatkan = 49 orang

$$= \frac{49}{49} \times 100 = 100\%$$

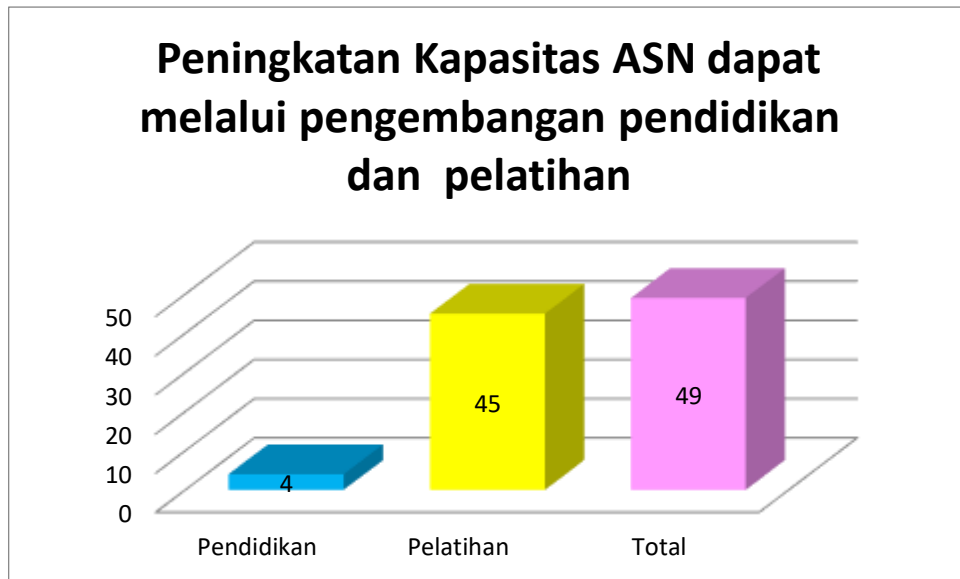
Capaian peningkatan kompetensi pegawai dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut

Diagram 3.1.  
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya



Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan. Berikut distribusi berdasarkan bentuk pengembangan.

Grafik Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan



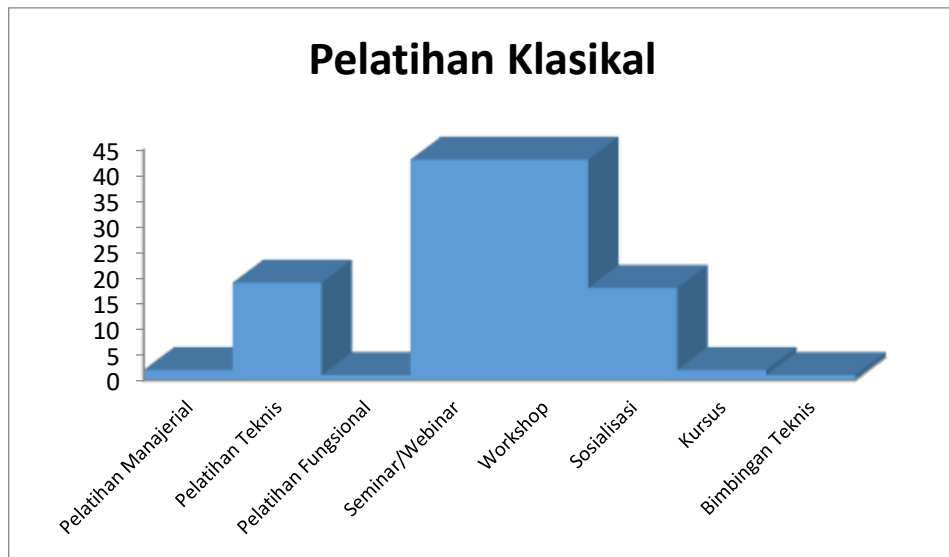
Dari tabel diatas didapatkan informasi bahwa peningkatan kapasitas ASN sebanyak 49 orang dengan melalui pengembangan pendidikan lewat tugas belajar sebanyak 4 orang dan 45 orang dengan melalui pengembangan pelatihan.

Diagram 3.2.  
Peningkatan kapasitas ASN melalui Pelatihan



Dari Diagram diatas dapat dilihat bahwa pelatihan yang terbanyak yang diikuti adalah Pelatihan Klasikal sebanyak 45 orang. Pelatihan Klasikal yang diikuti berupa pelatihan manajerial, teknis, fungsional, seminar, webinar, workshop, bimbingan teknis dan sosialisasi. Sedangkan pelatihan non klasikal sebanyak 5 orang dengan pelatihan yang diikuti berupa coaching mentoring dan E Learning.

Berikut jenis pelatihan klasikal yang diikuti oleh ASN selama tahun 2023



Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka :

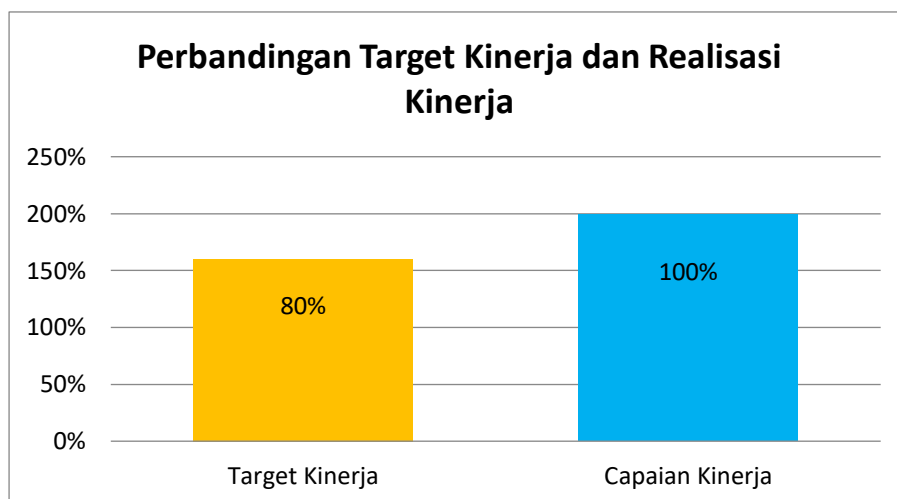
- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.11.  
Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125%

Capaian Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu realisasi capaian sebesar 100% dengan target 80%.

Grafik 3.30.  
Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja



- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir

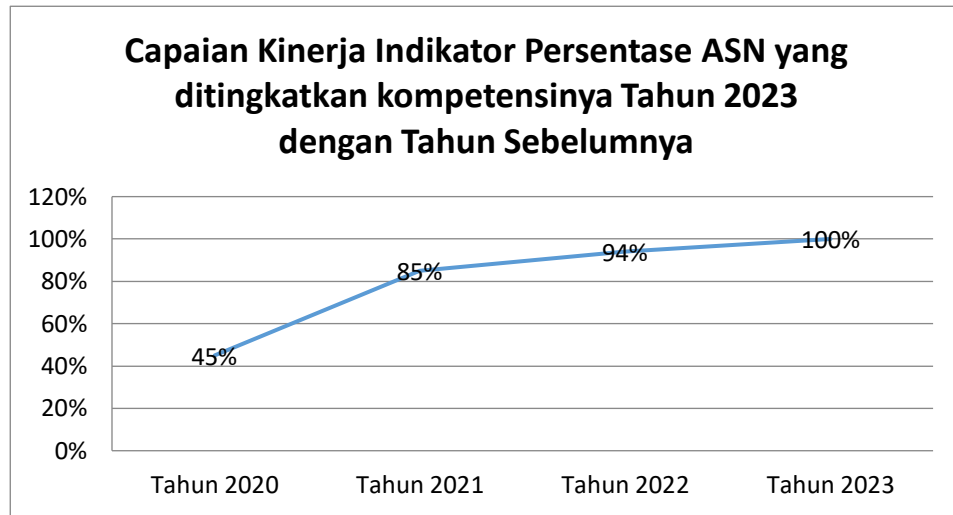
Tabel 3.12.  
Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kegiatan Tahun		
			2022	2021	2020
Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	94%	85%	45%

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan capaian kinerja dalam 3 tahun terakhir, capaian yang diperoleh pada tahun 2023 ini jauh lebih besar. Tahun 2023 memperoleh 100% capaian, tahun 2022 memperoleh 94%, tahun 2021 memperoleh 85%, tahun 2020 memperoleh 45%.

Grafik. 3.31

Capaian Kinerja Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

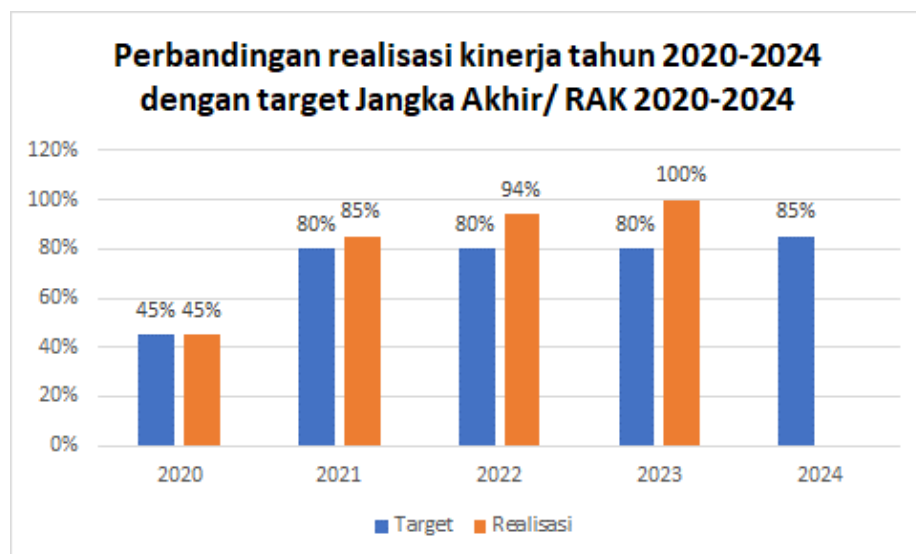


Persentase capaian ASN yang ditingkatkan kompetensinya meningkat setiap tahunnya.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka Akhir/RAK 2020 - 2024.

Grafik 3.32.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 s.d 2024 dengan target Jangka Menengah/ RAK 2020 - 2024.



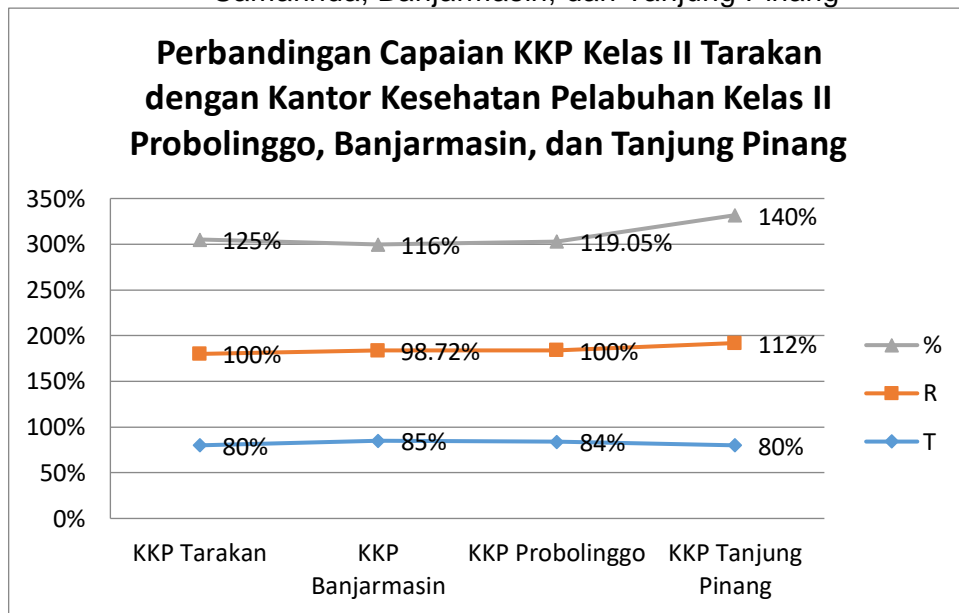
Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2020 - 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RAK 2020- 2024 telah memenuhi target. Dengan realisasi kinerja yang paling

tinggi terdapat pada tahun 2023. Berdasarkan data capaian yang diperoleh pada tahun 2020 – 2023, jika dibandingkan target tahun 2024 maka capaian kinerja tahun 2023 telah melebihi target sehingga diproyeksi capaian Peningkatan Kapasitas ASN tahun 2024 diperkirakan akan berjalan on track dan selalu mencapai target setiap tahunnya.

4) Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang setara

Grafik 3.33.

Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, dan Tanjung Pinang



Persentase Capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 ini sebesar 125%, sedangkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo mencapai 119,05%. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin mencapai 116% dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang mencapai 125%.

Jika dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo memiliki persentase capaian lebih rendah 5,95% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Hal ini dikarenakan volume target yang berbeda. Target KKP Tarakan sebesar 80% sedangkan KKP Probolinggo memiliki target sebesar 84%. Apabila dilihat dari realisasi, maka antara KKP Tarakan dan KKP Probolinggo memperoleh realisasi yang sama yaitu 100%.

Apabila dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin memiliki persentase capaian lebih rendah sebesar 9% dibandingkan

dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Kemudian apabila dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang memiliki persentase capaian lebih tinggi 14,87% dari persentase capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Hal ini dikarenakan baik realisasi yang diperoleh KKP Tanjung Pinang lebih tinggi yaitu sebesar 111,90%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.34  
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Jangka Menengah/  
RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bawah realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023, bahwa seluruh ASN KKP Kelas II Tarakan telah mencapai target peningkatan kompetensi dengan jumlah seluruh pegawai sebanyak 49 orang. Jika dibandingkan dengan Target Renstra Kementerian Kesehatan, KKP Kelas II Tarakan telah berkontribusi terhadap target Renstra Kemenkes terkait Indikator Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 0,82% atau 49 ASN dari 6.000 ASN Kementerian Kesehatan.

- e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yaitu:

- 1) Setiap Pegawai dapat mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas keseharian tiap pegawai secara mandiri
- 2) Pengembangan kompetensi melalui pendidikan tugas belajar diberikan kepada ASN sesuai dengan prestasi kinerja yang dicapai dan kebutuhan instansi.
- 3) Alokasi anggaran pelatihan ditambah, yang terdiri dari Layanan Manajemen SDM untuk yang sifatnya manajerial/teknis umum dan Layanan Pendidikan dan Pelatihan untuk teknis jabatan fungsional

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Persentase capaian indikator ini sebesar 125%, hal ini dikarenakan semua ASN yang ada di KKP Tarakan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Berbagai pelatihan sekarang dengan mudah didapatkan, informasi webinar/seminar mudah diakses dan diikuti secara daring, sehingga ASN dapat secara mandiri mengikuti pelatihan.

Selain itu Keberhasilan pelaksanaan kegiatan indikator ini didukung juga oleh ketersediaan dana yang cukup, adanya informasi rencana pelatihan oleh lembaga/penyelenggara pelatihan, usulan/telaah kebutuhan jenis pelatihan dari Pegawai.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Pelaksanaan pelatihan saat ini belum memaksimalkan berdasarkan rencana pengembangan diri pegawai yang diusulkan melalui portal eoffice
- 2) Belum terdapat metode control untuk merekap hasil capaian yang diperoleh pegawai secara efektif dan efisien, proses rekapitulasi masih menggunakan perhitungan secara manual oleh bagian kepegawaian
- 3) Evaluasi terhadap hasil pelatihan belum terlaksana sehingga belum menunjukkan dampak terhadap pencapaian kinerja organisasi.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Membuat analisa kebutuhan pelatihan yang terstruktur, demand side dan kredibel, untuk mewujudkan profesionalitas ASN dengan mempertimbangan kebutuhan individu pegawai dan kebutuhan umum organisasi, khususnya di bidang kesehatan yang lebih baik, tersistem, terprogram, dan tepat sasaran



2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kompetensi ASN secara berkala.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya manusia yang menunjang capaian indikator ini adalah peran semua ASN KKP Kelas II Tarakan. Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 152.113.000,- dan terealisasi sebesar Rp 144.743.322,- atau sebesar 95,16%. Capaian kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah 100% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,16% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 23,88%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu memaksimalkan mengikuti pelatihan secara online/daring.

## 8. Persentase Realisasi Anggaran

a. Pengertian

Persentase realisasi anggaran adalah persentase realisasi anggaran yang terdapat pada aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan.

b. Definisi Operasional

Penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran satuan kerja dalam satu tahun anggaran.

c. Rumus/cara perhitungan

Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satuan kerja dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 98,11%, yaitu dari anggaran sebesar Rp. 13.380.476.000 dapat diserap/direalisasikan sebesar Rp. 13.127.206.474.

Perhitungannya :

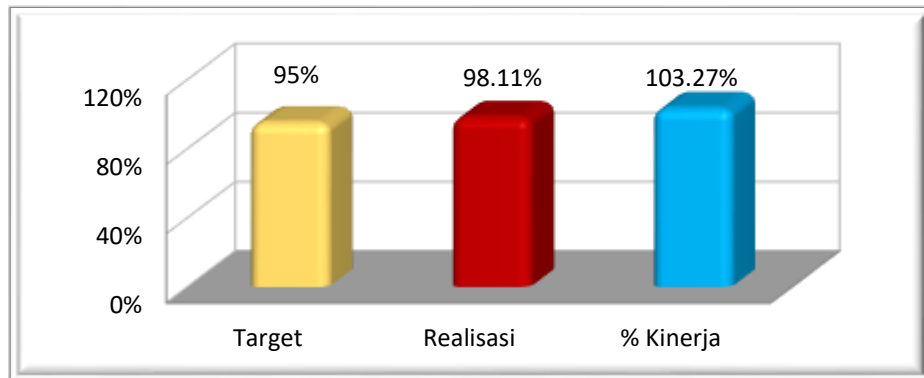
Jumlah anggaran seluruhnya = Rp. 13.380.476.000

Jumlah anggaran yang diserap = Rp. 13.127.206.474

$$= \frac{13.127.206.474}{13.380.476.000} \times 100 = 98,11\%$$

- 1) Capaian persentase realisasi anggaran tahun 2023 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut

Grafik 3.35  
Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran

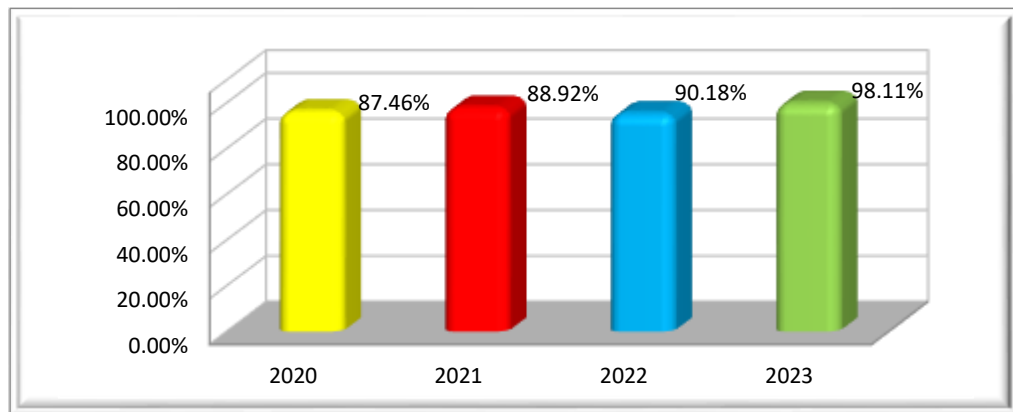


Dari grafik 3.30 menunjukkan bahwa hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator kinerja persentase realisasi anggaran dapat tercapai 98,11% yaitu sebesar 103,27%. Hal ini karena penyusunan anggaran telah diupayakan berbasis kinerja dan adanya optimalisasi sisa anggaran untuk peningkatan capaian output atau manfaat kegiatan.

- 2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian Indikator persentase realisasi anggaran ini merupakan indikator tambahan pada Tahun 2023, yang merupakan indikator direktif pimpinan untuk memudahkan dalam melakukan monitoring dan memegang komitmen Satker dalam realisasi anggaran tahun berjalan. Meskipun baru berlaku sejak Februari 2023, namun apabila dilihat dari data realisasi anggaran per tahun meskipun belum menjadi indikator kinerja kegiatan dapat dilakukan perbandingan antara Tahun 2020 s.d 2023. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.36.  
Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d 2023

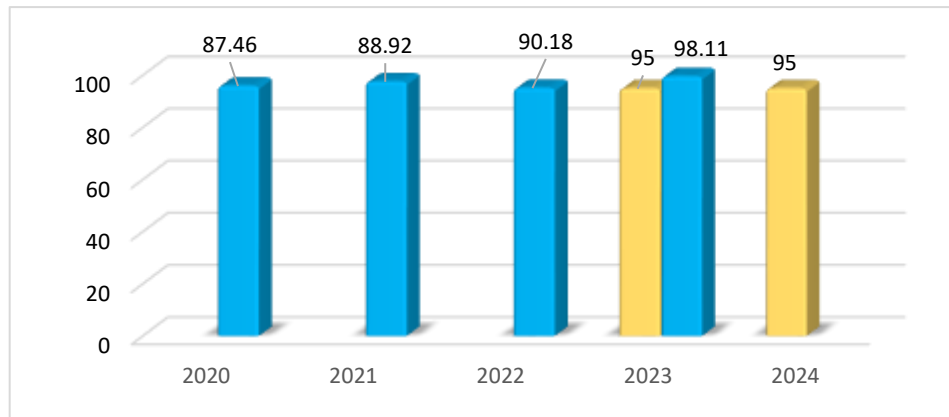


Dari grafik 3.31 menunjukkan bahwa perbandingan tahun 2020 s.d 2023 capaian kinerja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sesuai kebijakan penganggaran pada setiap tahunnya, dimana tahun 2020 dan 2021 masa pandemi covid-19 sehingga penggunaan anggaran terdampak karena adanya pembatasan kegiatan dan tahun 2023 masa setelah pandemi dicabut atau berakhir, pelaksanaan kegiatan daring dan luring berjalan secara seimbang, dan pelaksanaan kegiatan di lapangan normal kembali, serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga mengalami peningkatan realisasi anggaran yang signifikan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Akhir/RAK 2020 - 2024

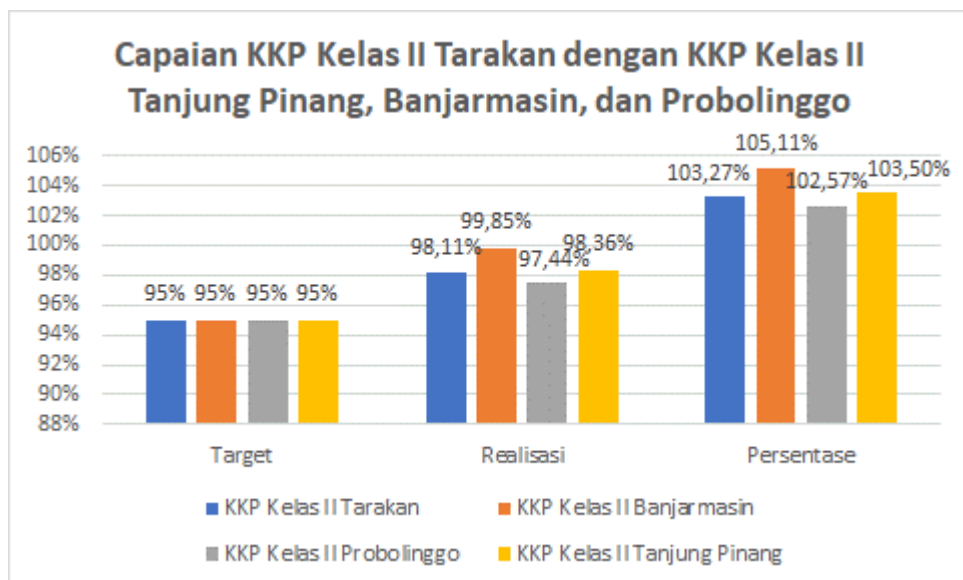
Capaian indikator kinerja kegiatan nilai Indikator Persentase realisasi anggaran tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan tahun pertama karena merupakan indikator kinerja tambahan pada tahun 2023. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 98,11% dengan capaian kinerja 103,27% dari target sebesar 95%.

Grafik 3.37.  
Perbandingan Realisasi Persentase realisasi anggaran dengan Target RAK 2020 - 2024



Dari grafik 3.32 menunjukkan bahwa perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2020 s.d 2023, dimana penambahan indikator kinerja ini ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tahun sebelumnya tidak memiliki target kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pasca pandemi yang mulai pulih, semakin membuka kesempatan pelaksanaan kegiatan berjalan secara optimal baik kegiatan pengawasan / pengendalian maupun kegiatan pertemuan yang bersifat tatap muka telah dapat dilaksanakan.

- 4) Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang Sejenis  
Kinerja dari indikator ini juga dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan kelas yang sama, dengan hasil sebagai berikut sesuai grafik dibawah ini: Grafik 3.33. Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang, Banjarmasin, dan Probolinggo



Persentase capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 ini sebesar 103,27%, sedangkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang mencapai 103,50%. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin mencapai 104,89% dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo mencapai 102,57%.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase Realisasi Anggaran yaitu:

- 1) Melaksanakan RPK – RPD sesuai sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- 2) Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala.
- 3) Menjalin koordinasi yang intens antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam pelaksanaan dan penyampaian indicator – indicator anggaran.
- 4) Melakukan penyampaian data kontrak tidak melebihi batas oleh Pejabat barang jasa/PBJ dan PPSPM.
- 5) Melakukan Penyampaian capaian output dan rekon LPJ Bendahara pengeluaran tidak melewati batas tanggal 5 hari pertama dibulan berikutnya atau melebihi open period.
- 6) Melakukan optimalisasi anggaran dengan melakukan penyisiran terhadap sisa anggaran yang telah direalisasikan.

Melaksanakan realisasi anggaran sesuai pagu anggaran dan tidak melebihi pagu supaya tidak menyebabkan pagu minus.

f. Analisis Keberhasilan Kinerja

Capaian persentase realisasi anggaran yang tercapai 98,11 (persentase kinerja 103,27%) dipengaruhi oleh :

- 1) Penyusunan anggaran telah berbasis kinerja.
- 2) Optimalisasi sisa anggaran kontraktual dan kegiatan.
- 3) Komitmen pengelola program dalam pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan.

g. Kendala / Masalah Yang Dihadapi

Berbagai kendala/masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pencapaian indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya kekurangan belanja pegawai akibat kebijakan *automatic adjustment* dan efisiensi anggaran.
- 2) Kondisi di lapangan yang dinamis atau tidak bisa diperkirakan secara tepat misalnya jumlah pasien rujukan, jumlah limbah medis yang dihasilkan.
- 3) Sering terjadi gangguan aplikasi SAKTI.

#### h. Pemecahan Masalah

Kendala/masalah yang ada tentunya membutuhkan solusi guna memecahkan kendala tersebut. Berikut beberapa langkah dalam memecahkan masalah yang ada :

- 1) Mengajukan usulan penambahan belanja pegawai sesuai kebutuhan.
- 2) Memilah kembali limbah medis yang terdapat pada instalasi misal di laboratorium medis maupun laboratorium lingkungan.
- 3) Melakukan koordinasi dengan KPPN terkait proses pencairan, pelaporan dan pendaftaran *supplier/* kontrak.

#### i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Efisiensi penggunaan sumber daya ini dilakukan dengan membandingkan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)}$$

Keterangan :

- E : Efisiensi  
 PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i  
 CKi : % Capaian Keluaran i  
 RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

Sedangkan untuk menentukan Nilai Efisiensi sebagai berikut :

$$NE = 50 \% \frac{E}{20} \times 50$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$3,72\% = \frac{((Rp104.485.920.377,43 \times 103,27\%) - Rp10.095.583.913 )}{Rp10.485.920.377,43}$$

$$59,3\% = 50 \% \frac{3,72\%}{20} \times 50$$

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 10.153.526.000 dan terealisasi sebesar Rp 10.095.583.583.913 atau sebesar 99,43%. Capaian kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah 98,11% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,34% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 3,72% dengan nilai efisiensi sebesar 59,3%, sehingga KKP Kelas II Tarakan masih dalam kategori efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan mengurangi jumlah SDM dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu mengikuti kegiatan secara daring, mengurangi kuantitas kepesertaan dalam pertemuan, menggabungkan evaluasi monitoring sehingga menjadi monev terpadu, selain itu juga dengan melakukan prioritas keikutsertaan/partisipasi pada pertemuan dengan biaya satker, perhitungan kebutuhan kegiatan belanja bahan habis pakai sesuai dengan harga perkiraan sendiri yang diadakan melalui pejabat pengadaan barang dan jasa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

## **B. Realisasi Anggaran**

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2023, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp.13.380.476.000,- dan terserap sebesar Rp.13.127.206.474,- (98.11%). Berikut

akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2023 dan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.13.  
Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.443.241.000	2.270.260.298	92,92
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	10.937.235.000	10.856.946.176	99,27
<b>Total</b>		<b>13.380.476.000</b>	<b>13.127.206.474</b>	<b>98,11</b>

Penyerapan anggaran dari 2 (dua) kegiatan tersebut rata-rata terserap 98,11%, dimana penyerapan paling rendah yakni pada pagu Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar 92,92%.

Tabel 3.14.  
Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022-2023

Uraian Belanja	2022			2023		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	7.192.573.000	6.065.127.897	84,32	6.172.340.000	6.171.899.437	99,99
Belanja Barang	5.267.566.000	5.024.864.044	95,39	6.461.136.000	6.212.837.237	96,16
Belanja Modal	575.876.000	545.866.315	94,79	747.000.000	742.469.800	99,39

Target dan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2021 sampai dengan 2023 sebagai berikut :



Tabel 3.15.  
Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021-2023

Uraian PNB	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
<b>Pagu</b>	2.064.000.000	2.236.000.000	1.945.482.000
<b>Realisasi</b>	1.709.674.712	2.136.526.265	1.778.782.898
<b>Persentase (%)</b>	82,83	95,55	91,43

Berikut data pagu dan realisasi anggaran dari masing – masing indikator tahun 2023 :

Tabel 3.16.  
Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023

No	Indikator	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	1.115.308.000	1.009.944.849	90,55
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	993.861.000	927.562.574	93,33
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	334.072.000	332.752.875	99,61
4	Nilai kinerja anggaran	428.386.000	414.204.167	96,69
5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	81.384.000	80.949.737	99,47
6	Kinerja implementasi WBK satker	121.826.000	121.560.046	99,78
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	152.113.000	144.743.322	95,16
8	Persentase realisasi anggaran	10.153.526.000	10.095.583.913	99,43
<b>Total</b>		<b>13.380.476.000</b>	<b>13.127.206.474</b>	<b>98,11</b>

Tabel 3.17.  
Pagu dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023

N O	Kode RO	RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN /SUB KOMPONEN	Satuan Volume	Pagu		Realisasi		Persentase Anggaran
				Vol	Pagu Anggaran (Rp)	Vol	Realisasi Anggaran (Rp)	
1	4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Kegiatan	19	183.300.000	21	178.029.072	97,12%
2	4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	Orang	750	31.360.000	888	30.202.691	96,31%
3	4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	Orang	1200	52.880.000	1388	21.227.500	40,14%
4	4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	Layanan	4	43.632.000	4	30.314.090	69,48%
5	4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	Layanan	6	50.280.000	6	34.323.820	68,27%
6	4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	Layanan	120	174.600.000	120	139.970.000	80,17%
7	4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	Layanan	32	35.968.000	32	34.672.200	96,40%
8	4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	Layanan	72	186.120.000	72	186.101.850	99,99%
9	4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	Layanan	16	7.024.000	16	7.018.825	99,93%
10	4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	Layanan	144	46.080.000	144	46.080.000	100,00%
11	4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	Layanan	32	48.640.000	32	48.640.000	100,00%
12	4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	Layanan	32	10.240.000	32	10.240.000	100,00%
13	4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	Layanan	24	30.576.000	24	24.870.260	81,34%
14	4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	Layanan	12	64.980.000	12	63.166.488	97,21%
15	4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	Paket	45	1.148.460.000	48	1.141.745.300	99,42%
16	4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan	Orang	34	329.101.000	34	273.658.202	83,15%
17	4815.AEA.502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	Kegiatan	3	201.906.000	3	194.133.612	96,15%
18	4815.AEA.503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	Kegiatan	1	26.982.000	2	23.674.851	87,74%
19	4815.EBA.956	Layanan BMN	Layanan	4	27.376.000	5	27.267.311	99,60%
20	4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	2	40.378.000	2	40.177.626	99,50%
21	4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	81.448.000	2	81.382.420	99,92%
22	4815.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	2	6.038.000	2	6.000.922	99,39%
23	4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	10.153.526.000	12	10.095.488.904	99,43%
24	4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Orang	16	16.192.000	17	16.156.706	99,78%
25	4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang	13	135.921.000	15	128.586.616	94,60%
26	4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	7	118.548.000	9	116.438.417	98,22%
27	4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	5	80.950.000	6	79.957.287	98,77%
28	4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	6	32.650.000	7	32.361.504	99,12%
29	4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	1	15.320.000	1	15.320.000	100,00%
<b>Total</b>					<b>13.380.476.000</b>		<b>13.127.206.474</b>	<b>98,11%</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 (delapan) komponen kegiatan yang dari segi anggaran tidak mencapai target realisasi yang telah ditetapkan. Komponen – komponen yang tidak mencapai target realisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18.  
Daftar Rincian Output yang tidak mencapai target realisasi anggaran

NO	Kode RO	OUTPUT/ KOMPONEN /SUB	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persen
1	4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	52.880.000	21.227.500	40,14%
2	4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	43.632.000	30.314.090	69,48%
3	4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	50.280.000	34.323.820	68,27%
4	4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	174.600.000	139.970.000	80,17%
5	4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	30.576.000	24.870.260	81,34%
6	4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan	329.101.000	273.658.202	83,15%
7	4815.AEA.503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	26.982.000	23.674.851	87,74%
8	4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	135.921.000	128.586.616	94,60%

Berdasarkan tabel 3.38 diatas dimana komponen pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas tidak mencapai target realisasi anggaran dikarenakan jumlah pasien rujukan yang ditangani oleh KKP Kelas II Tarakan tidak sebanyak rencana yang diproyeksikan, begitu juga dengan penanganan kedatangan PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang harus menunggu jadwal kedatangan dari Tawau (Malaysia) yang sudah diluar kewenangan KKP Kelas II Tarakan.

Komponen layanan pengendalian faktor risiko lingkungan tidak dapat mencapai target realisasi dari segi anggaran dikarenakan jumlah limbah medis yang dimusnahkan tidak sebanyak dengan estimasi awal hal ini erat hubungannya dengan sudah dicabutnya status pandemi COVID-19, penanganan pasien normal maupun pasien rujukan serta penanganan kedatangan PMI (Pekerja Migran Indonesia). Komponen layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut tidak mencapai target realisasi anggaran dikarenakan pelaksanaan kegiatan bersamaan dengan kegiatan lain yang dilakukan oleh personil yang sama sehingga pertanggungjawaban keuangan kegiatan tidak bisa dimaksimalkan.

Komponen layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus tidak mencapai target realisasi anggaran dikarenakan kegiatan bersamaan dengan kegiatan lain di hari yang sama dilakukan oleh personil yang sama sehingga pertanggungjawaban keuangan tidak bisa dilakukan secara maksimal.

Komponen layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS tidak bisa mencapai target realisasi dikarenakan kegiatan berlangsung bersamaan dengan kegiatan lain yang dilakukan oleh personil yang sama sehingga pertanggungjawaban keuangan kegiatan tidak dilakukan secara maksimal.

Komponen pelatihan kesehatan tidak bisa mencapai target realisasi dikarenakan beberapa pelatihan yang ada dilaksanakan secara daring sehingga anggaran pelatihan tidak bisa diserap secara maksimal.

Komponen koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran tidak mencapai target dikarenakan beberapa kegiatan pertemuan pengelolaan keuangan dan anggaran di tingkat kanwil dilaksanakan secara daring sehingga anggaran yang ada tidak bisa diserap secara maksimal.

Komponen layanan pendidikan dan pelatihan tidak bisa mencapai target realisasi dikarenakan beberapa pelatihan yang ada dilaksanakan secara daring sehingga anggaran pelatihan tidak bisa diserap secara maksimal.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada pimpinan (Ditjen P2P) dan seluruh stakeholders yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2023 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024. Hal ini didukung dengan fakta bahwa :

1. Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2023 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Ditjen P2P dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan.
2. Kegiatan pengendalian penyakit dan faktor resiko di pintu masuk negara/wilayah selama tahun 2023 rata-rata mencapai target yang diharapkan bahkan ada kegiatan yang melebihi target. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
3. Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebesar sebesar Rp. 13.380.476.000,- dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.13.127.206.474,- (98.11%).

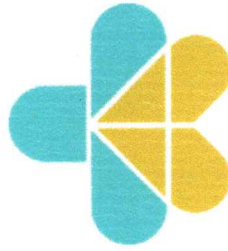
## **B. RENCANA TINDAK LANJUT**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal serta untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2023, diharapkan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Menyusun target perhitungan indikator kinerja dengan baik dan sesuai dengan memperhatikan kondisi terkini sehingga capaian target terealisasi seluruhnya di tahun 2023.
2. Telah dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun 2023.
3. Perlunya peningkatan SDM petugas penyusunan LAKIP melalui partisipasi dan peran aktif dalam pelatihan-pelatihan baik pelatihan fungsional maupun pelatihan peningkatan kompetensi lainnya yang diadakan oleh Ditjen P2P, PPSDM Kemenkes ataupun KKP Kelas II Tarakan. Hal ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi KKP itu sendiri.
4. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana secara terus menerus dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya.
5. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan KKP Kelas II Tarakan di tahun yang akan datang.

# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 14.396.404.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
dr. Jalil Alfani, M.Kes  
NIP 196603111999031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.443.241.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 11.953.163.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 14.396.404.000</b>

Jakarta, Desember 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

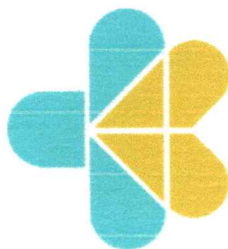
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003



**dr. Jalil Alfani, M.Kes**  
NIP 196603111999031001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 14.396.404.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, Februari 2023

Pihak Kedua,

**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

**dr. Jalil Alfani, M.Kes**  
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,95
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.443.241.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 11.953.163.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 14.396.404.000</b>

Medan, Februari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

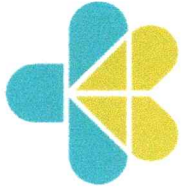


**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



**dr. Jalil Alfani, M.Kes**  
NIP 196603111999031001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

Jalan Mulawarman No. 103 Kel. Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111  
Telepon (0551) 21334 Faksimile (0551) 25120 Email : [kcp.tarakan.borneo@gmail.com](mailto:kcp.tarakan.borneo@gmail.com)



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN  
NOMOR : HK.02.03/C.X.16/ 3420 /2023

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN  
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)  
SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN  
TAHUN 2023

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan maka perlu dibentuk Tim untuk melaksanakannya;
  - b. bahwa untuk pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan;
  - c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta jujur untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
  3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
  4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan;
  6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
  7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan;
  8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
  9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Klasifikasi UPT Bidang Keekarantinaan Kesehatan.
  10. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2023.
- Kesatu : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.
- Kedua : Menunjuk nama-nama yang tercantum pada kolom 2 dan jabatan pada kolom 4 lampiran surat keputusan ini.
- Ketiga : Tugas Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah adalah sebagai berikut :
1. Bertanggung Jawab terhadap penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.
  2. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Keempat : Segala pembiayaan yang timbul dalam pelaksanaan tugas penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah di bebaskan pada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2024.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tarakan  
Pada tanggal : 29 Desember 2023

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS II TARAKAN,



JALIL ALFANI

Lampiran 1  
Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

Nomor : HK.02.03/C.X.16/ 3420 /2023

Tanggal : 29 Desember 2023

PENETAPAN TIM PENYUSUN  
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)  
KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN  
TAHUN 2023

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	dr. Rina Apridayati, MPH NIP 198104252009122002	Ketua	Ka. Subbag Administrasi Umum
2.	Yuliani NIP 198407252006042001	Sekretaris	Sub Bagian Administrasi Umum
3.	Irayanti, SKM NIP 198505092008122002	Anggota	Substansi PRL
4.	Dedi Irwan, SKM NIP 198912242018011001	Anggota	Substansi PKSE
5.	Yusuf Setyo Utomo, SKM NIP 199202262020121006	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
6.	Junadri Faizul, SKM NIP 198706072022031002	Anggota	Substansi PKSE
7.	Nur Halidah Fatma Bahtiar NIP 199406232022032004	Anggota	Substansi UKLW
8.	Vedy Setiadi NIP 198409212010121002	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
9.	Fitriana	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
10.	Ratih Muliyaningsih	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum

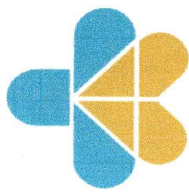
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS II TARAKAN,



JALIL ALFANI

**PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA  
KKP KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI IKK	% CAPAIAN	ALOKASI ANGGARAN	REAL ANGGARAN	% Pagu	EFISIENSI	NILAI EFISIENSI
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.94	0.98	104.26%	1,115,308,000	1,009,944,849	90.55%	13.14%	82.9%
		Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103.09%	993,861,000	927,562,574	93.33%	9.47%	73.7%
		Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.95	0.95	100.00%	334,072,000	332,752,875	99.61%	0.39%	51.0%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	85	98.99	116.46%	428,386,000	414,204,167	96.69%	16.98%	92.4%
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	96.67	103.95%	81,384,000	80,949,737	99.47%	4.31%	60.8%
		Kinerja implementasi WBK satker	75	82.56	110.08%	121,826,000	121,560,046	99.78%	9.36%	73.4%
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125.00%	152,113,000	144,743,322	95.16%	23.88%	109.7%
		Persentase realisasi anggaran	95%	98.11%	103.27%	10,153,526,000	10,095,488,904	99.43%	3.72%	59.3%



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**



Jalan Mulawarman No. 103 Kel Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111  
Telepon (0551) 21334 Faksimile (0551) 251220 Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tarakan, 22 Januari 2024

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan,



**dr. Jalil Alfani, M. Kes**



**Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya**

Instrumen Perhitungan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Pada Tahun 2023

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal											Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemerataan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi				
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Konferensi	Workshop/Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan Pegawai			belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja	Magang/Praktik Kerja
1	dr. Jalil Alfani, M.Kes							18	12																	30	Terpenuhi	
2	Hidayatullah, SKM				15	35		10	16																		76	Terpenuhi
3	Salim Akhmad, SKM							14	8																		22	Terpenuhi
4	dr. Rina Apridayati MPH							35	15.9																		50.9	Terpenuhi
5	dr. Indah Suryawati					35		14	8																		57	Terpenuhi
6	dr. Baharullah					10		32	4				50														96	Terpenuhi
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes					40		5	8																		53	Terpenuhi
8	Muhamad Sarpani							6	16				2														24	Terpenuhi
9	Nurul Setiawaty, SE							10	23.9				13.5														47.4	Terpenuhi
10	dr. Kristianto Adiwiharyanto				64	46		28	12			48															198	Terpenuhi
11	dr. Nurushshiami Khairati					20		6	19																		45	Terpenuhi
12	Yusuf Setyo Utomo, SKM					46	336	9.9	16				12														419.9	Terpenuhi
13	Arief Budiarto, SE								18.9				17.5														36.4	Terpenuhi
14	dr. Tona Bontor Melkisedek. S							14	8																		22	Terpenuhi
15	Yuliani					93		32	20				2														147	Terpenuhi
16	Irayanti					66		23	20	73						20											202	Terpenuhi
17	Harryanto, SE							15.5								30											45.5	Terpenuhi
18	Fianti Andua, SKM							24	25																		49	Terpenuhi
19	Raodatul Jannah							12	8																		20	Terpenuhi
20	Agung Setiyawan, SKM							17	8				2														27	Terpenuhi
21	dr. Dian Pratiwi Akbar							18	8				4														30	Terpenuhi
22	Hermansyah							15	8																		23	Terpenuhi
23	Wahyu Handoyo, SKM							14	16																		30	Terpenuhi
24	Solihin, SKM							10	8				5														23	Terpenuhi
25	Nur Umrah, SKM							36	4				2														42	Terpenuhi
26	Arman, SKM					35		45	8																		88	Terpenuhi
27	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM							11	8						20												39	Terpenuhi
28	Dedi Irwan, SKM					51		17	8																		76	Terpenuhi
29	Abdillah Farkhan, SKM	40																									40	Terpenuhi
30	Junadri Faizul, SKM					51		40	8																		99	Terpenuhi
31	Ike Rachmawati	40																									40	Terpenuhi
32	Vedy Setiadi					16		8	16				1.5														41.5	Terpenuhi
33	Ade Erfansyah	40																									40	Terpenuhi
34	Akhmad Abu Khanifah					64		46	4				4														118	Terpenuhi
35	Flora Sitorus							32	4				4														40	Terpenuhi
36	Zulfitriahwati							26	12																		38	Terpenuhi
37	Ayu Widyawati							38	29	73																	140	Terpenuhi
38	Ramadani Sukaningtyas					16		28	7																		51	Terpenuhi
39	Herianto							12	20				2														34	Terpenuhi

40	Nurul Hida Nuzulia						16	8																		24	Terpenuhi	
41	Muslyana						17.5	4			2				20												43.5	Terpenuhi
42	Supriani						26	4			2																32	Terpenuhi
43	Ivan Christopel Hasibuan				50		18	8			2																78	Terpenuhi
44	Agus Kristiawan						6	16																			22	Terpenuhi
45	Danan Catur Gumelar						6	16			2																24	Terpenuhi
46	Ahmad Maulani Rahman				30		18	8			2																58	Terpenuhi
47	Novita	40																									40	Terpenuhi
48	Gregorius Yandri Rassang				53		21	8																			82	Terpenuhi
49	Nur Halidah Fatma Bahtiar				16		18	8																			42	Terpenuhi

Terpenuhi 49 Orang

Tidak Terpenuhi 0 Orang

Total Capaian Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	49	x	100%	=	100%
--	----	---	------	---	------

**Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara**

Baseline	target	2023 capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang (rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV/TB/Malaria) ==> dihitung kumulatif Jan-Desember	2,734,856	4,692,178	172%
Rekap laporan harian	2,733,360	4,690,355	172%
Data poliklinik	196	295	151%
Pemeriksaan HIV	600	614	102%
Pemeriksaan TB	600	614	102%
Pemeriksaan Malaria	-	-	0%
ICV	100	300	300%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec)	59,189	66,310	112%
COP	2,507	3,185	127%
PHQC	56,682	63,125	111%
Gendec	-	-	0%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	131	182	139%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan (TPP, air, ISPAP, TTU, vektor)	2,600	3,721	143%
TPP	540	947	175%
Air	60	76	127%
ISPAP	300	395	132%
TTU	1,200	1,511	126%
Vektor	500	792	158%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120.0	600.00	100	120	600	0	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	112	112.0	560.00	100	120	600	0	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120	120.0	360.00	100	120	360	0	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	120.0	600.00	100	120	600	0	
<b>TOTAL</b>					<b>2,120.00</b>			<b>2,160.00</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0.9814815**                      Target                      realisasi                      % kinerja  
 0.94                                      0.98                                      104.26%



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
 NIP 196603111999031001

**Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan**

Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR					Total dikendalikan	%
		Rujuk	Pemeriksaan Fisik (TTV, Head to toe)	Tolak Berangkat	Divaksin	Pemeriksaan (Leopold)		
Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0	0	0
Covid 19	0	0	0	0	0	0	0	0
Sakit	2	2	0	0	0	0	2	100
Saturasi <95	0	0	0	0	0	0	0	0
Hamil >32 minggu	0	0	0	0	0	0	0	0
Hb <8.5	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum vaksin meningitis	6	0	0	0	6	0	6	100
Belum vaksin Yellow Fever	3	0	0	0	3	0	3	100
ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0
HIV/TB/malaria positif	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0
Data Poliklinik ( Penanganan PMI Bermasalah)	108	0	108	0	0	0	108	100

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	%
		SSCC	Surat bebas karantina	One month extention		
Vektor	0	0	0	0	0	0
Air terkontaminasi	0	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Tolak berangkat	Tunda Berangkat		
Jenazah penyakit menular	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian							Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Perangkap	Abatisasi	Rekomendasi kpd Pengelola Bandara/Pelabuhan	Rekomendasi kpd Pengelola TTU	Rekomendasi kpd Pengelola TPM		
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Vektor di lingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	32	16	2	2	6	0	0	0	32	100

Parameter Perhitungan	Capaian 2023			
	Pemeriksaan	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (4/3)*100
1	3	4	5	
Pemeriksaan orang	119	119	100.00	
Pemeriksaan alat angkut	-	-	-	
Pemeriksaan barang	-	-	-	
Pemeriksaan Lingkungan	32	32	100.00	
Total	151	151	100.00	

total lokus/dikendalikan sampai MS



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
NIP 196603111999031001

Akumulasi Rekap Indeks Pengendalian di pintu masuk negara Tahun 2023

Indeks Pengendalian di pintu masuk negara	Realisasi	% Capaian
Jan	0.03	3
Feb	0.08	9
Mar	0.20	21
Apr	0.27	28
Mei	0.32	34
Juni	0.42	44
Juli	0.46	48
Agts	0.60	63
Sept	0.71	75
Okt	0.75	81
Nov	0.81	85
Des	0.95	100



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

dr. Jall Alfani, M. Kes  
NIP 196603111999031001

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE  
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2023**

Sasaran Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Indikator 4 Nilai kinerja anggaran

Target 85

Bulan	Nilai Kinerja Anggaran	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Keterangan
Jan	30.26	1.55	74.54	2.20	1.80	Aplikasi SMART belum bisa di akses sehingga Capaian Nilai Kinerja Penganggaran bulan Januari berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021
Feb	31.68	9.30	94.87	3.68	-3.34	Aplikasi SMART belum bisa di akses sehingga Capaian Nilai Kinerja Penganggaran bulan Februari berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021
Mar	39.66	16.60	87.69	13.31	2.80	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Apr	29.96	28.28	97.18	17.69	-17.43	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
May	30.61	37.71	95.92	21.82	-20.00	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Jun	34.22	48.18	97.75	27.02	-20.00	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Jul	58.70	62.35	99.55	56.94	-6.34	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Aug	70.19	65.45	98.48	67.60	3.10	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Sep	77.85	72.11	99.28	76.71	7.16	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Oct	89.74	83.54	99.68	92.74	12.39	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Nov	91.68	91.37	99.20	98.76	10.49	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA
Dec	98.99	98.11	99.84	100.00	18.88	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan



dr. Jalil Alfani, M. Kes

NIP 196603111999031001

**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

Tahun	IKPA	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III	Pagu Minus	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	LPJ Bendahara	Penyelesaian Tagihan	UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM
2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2021	97.53	100	75.19	100	94.78	100	100	100	100	100	99.63	99.72	-	95
2022	95.97	100	85.65	-	87.78	100	-	100	99.31	100	99.69	-	-	-
2023	96.67	100	87.5	-	99.29	100	-	100	80.65	100	100	-	-	-



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
NIP 196603111999031001

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah  
Indikator 6 Kinerja implementasi WBK satker  
Target 75  
Bulan Desember 2023

Bulan	Nilai WBK	Komponen Pengungkit	Komponen Hasil	Lain-Lain	Keterangan
Januari	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Februari	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Maret	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
April	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
May	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Juni	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Juli	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Agustus	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
September	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Oktober	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
November	84.79	48.42	36.37	100	Berdasarkan Penilaian Eselon 1 Tahun 2022
Desember	82.56	46.76	35.80	100	Berdasarkan Penilaian TPI Tahun 2023



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
NIP 196603111999031001



**MONITORING PENINGKATAN KOMPETENSI ASN KKP KELAS II TARAKAN TAHUN 2023**

\*) Bagi yang di sertifikat peningkatan kompetensinya tidak menyertakan jumlah JPL, maka diharap mengisi jumlah JPL secara mandiri sesuai dengan ketentuan : 1 JPL setara dengan 45 menit

\*\*) Untuk workshop/seminar secara daring dapat dikonversikan sebanyak 4 JPL per sertifikat

No	Nama Pegawai	Nama Pelatihan/ Seminar/ Workshop/ Sosialisasi/ Bimtek, dll	Waktu/Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara	Jumlah JPL	Total JPL	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun
1	dr. Jaill Alfani, M.Kes	Workshop Penguatan Contact Center 2023 Membangun Pusat Digital Channel (Contack Center) pada UPT Kemenkes dalam rangka digitalisasi layanan kesehatan	21 February 2023	Biro Komunikasi dan Pelayanan Public Kemenkes RI	4	30	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Organisasi Profesi Kedokteran di masa kolonialsampai awal kemerdekaan : sebuah tinjauan historis	15 April 2023	PKMK FK-KMK UGM	4		
		Webinar Sadari, Peduli & Sebarkan Edukasi untuk Penguatan Layanan Talasemia	8 May 2023	Ditjen P2PTM Kementerian Kesehatan RI	4		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP dalam Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
2	Hidayatullah, SKM	"STRATEGI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN DALAM RANGKA MERAHAIH PREDIKAT MENUJU WBK/WBBM TAHUN 2023"	16 February 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4	41	Terpenuhi
		Workshop Tatalaksana Covid-19 Transisi Pandemi ke Endemi	28 March 2023	RSPI Sulianti Saroso	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Advance Leadership for Supervisor	10 s.d 12 April 2023	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)	15		
		Webinar Surveilans PD3I dan Imunisasi "Ayo Lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari PD3I dengan Imunisasi lengkap"	2 May 2023	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
3	Salim Akhmad, SKM	Webinar Pemanfaatan Permenpan RB No.1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional dalam mendukung pengembangan karir tenaga Sanitarian dan Entomolog Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok,HAKLI & PEKI	4	22	Terpenuhi
		Webinar Nasional PEKI "Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga dalam Upaya Pengendalian Vektor "	11 March 2023	PEKI Cabanag Lampung	4		

		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
4	dr. Rina Apridayati MPH	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2	17 January 2023	Perhimpunan Ahli Epidemiolog Indonesia	5	50.9	Terpenuhi
		Vaccinology Training for adult and International Certificate of Vaccination (ICV)	4 February 2023	PB IDI	4		
		Medical Education Skrining Diabetes Mellitus Tipe 1 pada Anak, perlukah?	11 February 2023	Alomedika IDI	4		
		"STRATEGI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN DALAM RANGKA MERAH PREDIKAT MENUJU WBK/WBBM TAHUN 2023"	16 February 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Dalam kegiatan Workshop IKPA 2023 Seri I: "Implementasi IKPA Tahun 2023"	22 February 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPB	3.9		
		Workshop Peran SPI melakukan Evaluasi AKIP	20 March 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Peran Candesartan dalam manajemen Hipertensi dan komplikasi kardiovaskular	6 April 2023	Alomedika	4		
		Recet Strategies In TB-HIV Management	8 April 2023	PDP1-IDI	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP dalam Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
5	dr. Indah Suryawati	Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Keekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 "Langkah yang harus ditempuh"	31 January 2023	KKP Kelas I Soekarno Hatta	4	22	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP dalam Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
6	dr. Baharullah	utilisasi pemeriksaan omega/fatty acid profile	31 January 2023	PB IDI	1	46	Terpenuhi
		seminar nasional "kekarantinaan kesehatan pasca pandemi covid 19	31 January 2023	KKP SOEKARNO HATTA	4		

		perkembangan terkini penanganan dislipidemia untuk mengurangi insiden stroke	1 February 2023	PB IDI	1		
		seminar hari kanker sedunia 2023	7 February 2023	Kemendes RI	4		
		webinar kesehatan nasional " penanganan kegawatdaruratan jantung	12 February 2023	IDI WILAYAH ACEH	4		
		webinar" mengenal lebih dekat diplomasi kesehatan global	28 February 2023	KEMENKES RI	2		
		WEBINAR "TRAVELLER'S DIARRHEA PASCA COVID 19	5 March 2022	IDI	2		
		Seminar virtual "kenali, cegah dan atasi obesitas untuk hidup lebih sehat dan produktif "	7 March 2023	Kemendes RI	4		
		WEBINAR " kegawatdaruratan obstetri dan psikiatri	19 March 2023	IDI ACEH	4		
		Pelatihan esensi manajemen migrasi (EMM) 2.0 untuk petugas garda depan di pintu masuk dan Pemda di Indonesia	20-21 Maret 2023	IOM UN MIGRATION	8		
		workshop tata laksana COVID 19: transisi pandemi ke endemi	15 March 2023	KEMENKES RI & RSPI SULIANTI SOROSO	4		
		TRAINING OF TRAINER IMPLEMENTASI NLE	10 May 2023	Kemenkeu/Ditjen bea cukai	2		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL & SOSIO-KULTURAL ASN KEMENKES	25 May 2023	KEMENKES RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemendes	2		
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2	17 January 2023	Perhimpunan Ahli Epidemiolog Indonesia	5	53	Terpenuhi
		Pelatihan Fundamental Epidemiologi	1 s.d 17 Februari 2023	BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan RI	40		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
8	Nurul Setiawaty, SE	Strategi Pembangunan Zona Integritas Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Dalam Rangka Meraih Predikat Menuju WBK/WBBM Tahun 2023	16 February 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4	47.4	Terpenuhi
		Sosialisasi Kebijakan IKPA TA 2023, Ekspose APBN dan Evaluasi Pelaksanaan LPJ Bendahara TA 2022	17 February 2023	KPPN Tarakan	1.5		
		Workshop IKPA 2023 Seri I : Implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA Tahun 2023	22 February 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran	3.9		
		Webinar Strategi Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan Pajak	25 February 2023	Ruang Seminar	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Workshop Peran SPI melakukan Evaluasi AKIP	20 March 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Workshop IKPA Seri II Tahun 2023	11 April 2023	Direktorat Jenderal Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan RI	4		
		Sosialisasi Modul MP PNBPN Tahun 2023	4 May 2023	Direktur Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan RI	4		
		Sosialisasi Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Domestik Satuan Kerja Mitra KPPN Tarakan	17 May 2023	KPPN Tarakan	4		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP Dalam Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4		

		Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Calc, Ekspose Kinerja APBN dan Perekaman Informasi TKDN	26 May 2023	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A2 Tarakan	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
9	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Pertemuan SBH dengan tema sosialisasi pembentukan pangkalan SBH di UPT Ditjen P2P	7 February 2023	Ditjen P2P	4	198	Terpenuhi
		Optimalisasi Upaya Advokasi dan Edukasi Melalui Mass Media Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	26 February 2023	IAKMI	4		
		Workshop Tata Laksana Covid 19	15 March 2023	RSPI Sulianti Suroso	4		
		Education Training Meta Analysis and Systematic Literatur Review	14-16 Maret 2023	PT. EBIZ PRIMA NUSA	32		
		Webinar Sangga Kerja SBH Nasional Kolaborasi dengan SBH Bapelkes Cikarang	11 March 2023	SBH Nasioanl Jakarta	4		
		Recent Strategies In TB/HIV Management	18 March 2023	IDI Jakarta	4		
		Pelatihan Penelitian Kualitatif Campuran Dengan Story Telling Methods di NVivo	27-29 Maret 2023	PT. EBIZ PRIMA NUSA	32		
		Bimbingan Menyusun Skripsi Hingga Tuntas	24-25 Maret 2023	PT. EBIZ PRIMA NUSA	16		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP dalam Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4		
		seminar nasional HAKLI kota Manado	10 June 2023	Kemenkes, HAKLI	4		
		Bimtek tembus Scopus untuk Sciences, Social and Technology	6 - 8 Juni 2023	Ebiz Prima Nusantara	32		
		Pelatihan Public Speaking Angkatan 3	14 - 21 September 2023	Bapelkes Cikarang	30		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
		Webinar Optimal Treatment for Asthma and COPD	19 June 2023	IDI, PDPI Surakarta	2		
10	Yusuf Setyo Utomo, SKM	Sosialisasi PMK Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan TA 2023 oleh DJA Kemenkeu dan Sosialisasi PMK Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap	13 Februari 2023	KPPN Jakarta VII	4	417.9	Terpenuhi
		Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam rangka meraih predikat menuju WBK/WBM Tahun 2023	16 Februari 2023	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Workshop IKPA Seri II 2023 Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman III DIPA	11 April 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPb	4		
		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Webinar Hari Malaria Sedunia 2023 dengan Tema : Inovasi dalam pencegahan Malaria di Indonesia	31 May 2023	Direktorat P2PM Kementerian Kesehatan	4		

		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	P2KASN KEMENKES	2		
		Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	11 July 2023	Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan	4		
		Sertifikat Workshop IKPA Seri III Tahun 2023: Kinerja dan Probis Proyeksi Target Capaian Output pada Aplikasi SAKTI dan OMSPAN 2023	7 July 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan	3.9		
		Diklat Jabatan Fungsional Perencana Ahli Pertama	22 Mei - 7 Juli 2023	Pusbindiklatren Kementerian PPN Bappenas & LPEM FEB UI	336		
		Pelatihan Public Speaking Angkatan 3	14 - 21 September 2023	Bapelkes Cikarang	30		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
11	Arief Budiarto, SE	SBM TA 2023 oleh DJA Kemenkeu dan sosialisai perjalanan dinas dalam negeri bagi pejabat, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap	13 February 2023	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit	4	36.4	Terpenuhi
		Strategi Pembangunan Zona Integritas Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Dalam Rangka Meraih Predikat Menuju WBK/WBBM Tahun 2023	16 February 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4		
		Sosialisasi Kebijakan IKPA TA 2023, Ekspose APBN dan Evaluasi Pelaksanaan LPJ Bendahara TA 2022	17 February 2023	KPPN Tarakan	1.5		
		Workshop IKPA 2023 Seri I: "Implementasi IKPA Tahun 2023"	22 February 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran	3.9		
		Workshop Peran SPI melakukan Evaluasi AKIP	20 March 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Analisis Laporan Keuangan	25 March 2023	Ruang Seminar	4		
		Open Class (AP Corner) Penyusunan Prioritas Belanja dalam Automatic Adjustment Tahun 2023	7 March 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan	3		
		Workshop IKPA Seri II Tahun 2023	11 April 2023	Direktorat Jenderal Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan RI	4		
		Sosialisasi Modul MP PNBK PL	4 May 2023	Direktorat Jenderal Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan RI	4		
		Sosialisasi Ekspose APBN, Migrasi Aplikasi Gaji Modul Satker Berbasis Web, dan Implementasi Digipay Satu di	7 June 2023	KPPN TARAKAN	4		
12	Yuliani	Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja	16 January 2023	Biro Organisasi dan SDM Kementerian Kesehatan	2	151	Terpenuhi
		Workshop Reviu Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA)	25-26 Januari 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	8		
		Relevansi Penerapan Flexible Working Arrangement terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN Badan Kepegawaian Negara	4		
		Sharing Best Practies Implementasi Manajemen Talenta ASN Akselerasi Mewujudkan Pemimpin Masa Depan	01 March 2023	Lembaga Administrasi Negara	4		
		WORKSHOP PERAN SPI MELAKUKAN EVALUASI AKIP	20 March 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar sharing best practies Implementasi Manajemen Talenta ASN akselerasi mewujudkan pemimpin masa depan "Standar Kompetensi Jabatan dan Metode Pemetaan Kompetensi"	12 April 2023	LAN RI bekerjasama Tanoto Foundation	4		

		Webinar Aktualisasi Pekerja Perempuan Dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Masa Depan	10 May 2023	LAN RI	4		
		Webinar Optimalisasi Peran SKI dan APIP dalam Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	22 May 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar sharing best practices implementasi manajemen talenta ASN Akselerasi mewujudkan pemimpin masa depan "Urgensi Human Capital Development Plan (HCDP) dan training need analysis (TNA) dalam pengembangan Talenta	31 May 2023	Lembaga Administrasi Negara- Tanoto Foundation	4		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Mempersiapkan Pola Karir yang Tepat untuk Talenta-Talenta ASN	14 Juni 2023	LANRI	4		
		Pelatihan Manajemen Kinerja	4 s.d 8 September 2023	BBPK Makassar Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara	40		
		Pembelajaran melalui Microlearning Anti Korupsi	13 September 2023	BBPK Ciloto	4		
		Pelatihan Teknis bagi Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian Jenjang Keahlian	7 s.d 14 September 2023	BBPK Ciloto	53		
13	Irayanti	Webinar Pest Awareness " Vektor vs Pemukiman"	19 January 2023	IPB Training	5	113	Terpenuhi
		Workshop Reviu Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA)	25-26 Januari 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	8		
		Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	20-25 Februari 2023	Michosan Center Indonesia & Bapelkes Cikarang	50		
		Webinar Pemanfaatan Permenpan RB No.1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional dalam mendukung pengembangan karir tenaga Sanitarian dan Entomolog Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok,HAKLI & PEKI	4		
		Kuliah Pakar " Mengubah Limbah Medis Jadi Cuan "	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga dalam upaya pengendalian vektor	11 March 2023	Peki Cabang lampung bersama FMIPA Universitas Lampung	4		
		WORKSHOP PERAN SPI MELAKUKAN EVALUASI AKIP	20 March 2023	Sekretaris Inspektorat Jenderal	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		E Learning Pengetahuan Anti Korupsi Dasar dan Integritas (PADI) untuk umum	11 June 2023	KPK	20		
		Menjalin sinergitas mendukung transformasi kesehatan	10 June 2023	HAKLI Manado	4		
14	Harryanto, SE	Sosialisasi PMK No 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan TA 2023	13 Februari 2023	DJA Kemenkeu	4	45.5	Terpenuhi
		Sosialisasi Kebijakan IKPA TA 2023,Ekspose APBN dan Evaluasi Pelaksanaan LPJ Bendahara TA 2022	17 Februari 2023	KPPN Tarakan	1.5		
		Analisis Laporan Keuangan	25 March 2023	Ruang Seminar	4		
		E-Learning Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN Penyelia Angkatan I Tahun 2023	15 s.d 29 Mei 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan	30		

		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
15	Fianti Andua, SKM	<i>Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam Rangka Merah Predikat Menuju WBK/WBBM Tahun 2023</i>	16 February 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4	49	Terpenuhi
		Pemanfaatan Permenpan RB No. 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional dalam Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitarian Lingkungan dan Entomologi Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		Kuliah Pakar "Daur Ulang Limbah Medis Jadi Cuan"	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		Webinar Nasional PEKI "Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga dalam Upaya Pengendalian Vektor "	11 March 2023	PEKI Cabanag Lampung	4		
		Seminar Nasional Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kota Manado	10 June 2023	HAKLI Manado	4		
		Workshop Teknik Sampling dan Pengemasan Sampel	23-24 Agustus 2023	PT Indonesia Husada Mandiri	21		
		Seminar Online Pengawasan Mutu Keamanan Pangan (Food Safety)	31 Agustus 2023	PT Indonesia Husada Mandiri	4		
16	Raodatul Jannah	Kuliah Pakar "Daur Ulang Limbah Medis Jadi Cuan"	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4	20	Terpenuhi
		Webinar : KLHS RPJP	9 March 2023	ECOEDU Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Perspektif Wartawati: Melacak Transformasi Iptek di Indonesia	4 May 2023	HIMNI	4		
17	Agung Setiyawan, SKM	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD31 )	17 January 2023	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, KEMENKES	5	27	Terpenuhi
		Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID - 19 " Langkah yang Hrus ditempuh "	31 January 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soeta	4		
		Seminar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Direktorat P2PTM-Ditjen P2P-Kemenkes	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		WEBINAR SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	P2KASN KEMENKES	2		
		WEBINAR SERI 2 EFFECTIVE TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DALAM PENGUATAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN	31 May 2023	P2KASN KEMENKES	2		
		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
18	dr. Dian Pratiwi Akbar	Seminar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Direktorat P2PTM-Ditjen P2P-Kemenkes	4	30	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		

		Webinar "Membangun Sistem Farmakovigilans yang Efektif untuk Keselamatan Pasien (Patient Safety)	12 April 2023	IDI bersama Alomedika	4		
		Webinar "Glikemia Tetap Terkontrol di Hari Raya: Bagaimana Menyesuaikan Dosis Terapi Insulin	15 April 2023	IDI bersama Alomedika	4		
		CME"PERAN CANDESARTAN DALAM MANAJEMEN HIPERTENSI DAN KOMPLIKASI KARDIOVASKULER	17 MAY 2023	IDI BERSAMA ALOMEDIKA	4		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 MAY 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	4		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
19	Wahyu Handoyo, SKM	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2	17 Januari 2023	PAEI	5	65	Terpenuhi
		Workshop Reviu Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA)	25-26 Januari 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	8		
		Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 "Langkah yang harus ditempuh"	31 Januari 2023	KKP Kelas I Soekarno Hatta	5		
		Seminar Virtual Upaya penguatan deteksi dini dan penemuan dini kanker	7 Februari 2023	P2PTM Ditjen P2P	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Training workshop terapan pemetaan penyakit dan faktor risiko penyakit berbasis Geographic Information System ( GIS )	23 - 26 November 2023	Sari Cipta " Training - Learning - Organizer Provider"	35		
20	Solihin, SKM	"PEMANFAATAN PERMENPAN-RB NO. 1 TAHUN 2023 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL DALAM Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitasi Lingkungan dan Entomolog Kesehatan	28 Februari 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok	2	23	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Kuliah Pakar "Daur Ulang Limbah Medis Jadi Cuan"	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		Webinar : KLHS RPJP	9 March 2023	ECOEDU Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		Sosialisasi penyehatan Air Minum di Pelabuhan, Bandara dan Pos Lintas batas darat Negara	3 Mei 2023	Dirjen P2P	5		
21	Nur Umrah, SKM	Mengenal Lebih dekat Diplomasi Kesehatan Global	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN KEMENKES Bekerjasama Dengan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan	2	42	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		Kuliah Pakar "Daur Ulang Limbah Medis Jadi Cuan"	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		Webinar : KLHS RPJP	9 March 2023	ECOEDU Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		Webinar : Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga Dalam Upaya Pengendalian Vektor	11 March 2023	PEKI Cab Lampung	4		
		Seminar : Kesiapan Tenaga Sanitasi Lingkungan Dalam Menghadapi Permasalahan Hukum Di Era Digitalisasi	5 March 2023	HAKLI Provinsi Jawa Tengah	4		
		Seminar : Tantangan dan peluang Tenaga Sanitasi Lingkungan Dalam Program zero New Stunting Kabupaten/Kota Sehat Di Jawa Barat	18 March 2023	Hakli Provinsi Jawa Barat	4		
		Semnas : Resirkulasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Shodaqoh Air Untuk Penurunan Stunting dan TB	8 May 2023	HAKLI	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		



		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	P2KASN KEMENKES	2		
		Response Of Climate Change : Community Based Wash Interventiaon	25 June 2023	Universitas Indonesia	4		
		Seminar Nasional HAKLI MaNado	10 June 2023	HAKLI MANADO	4		
22	Arman, SKM	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	17 January 2023	BBPK CILOTO, KEMENKES	5	53	Terpenuhi
		SEMINAR : Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID-19 "Langkah yang Harus ditempuh"	31 January 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta	4		
		SEMINAR : Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Ditjen P2PTM Kemenkes RI	4		
		Webinar : Strategi Percepatan Vaksinasi COVID - 19	09 February 2023	Universitas Gajah Mada	4		
		Webinar : Mengenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kemenkes	4		
		Webinar : Update Pemeriksaan Laboratorium Influenza dan HPAI H5N1 Untuk Laboratorium Jejaring PCR	03 March 2023	BKPK Kemenkes RI	4		
		Seminar : Kenali, Cegah dan atasi Obesitas untuk hidup lebih sehat dan produktif	07 March 2023	Ditjen P2PTM Kemenkes RI	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar :Sadari, Peduli dan Sebarkan edukasi untuk penguatan Layanan Talasemia	10 May 2023	P2PTM Kemenkes RI	4		
		Webinar : Indonesia waspada KLB Polio	14 June 2023	Pusat Kedokteran Tropis UGM	4		
		Webinar : Peningkatan Kapasitas Non Teknis (softskill) Komunikasi dan advokasi bagi epidemiolog menyongsong pembentukan Labkesmas	27 June 2023	BBTKLPP Yogyakarta dan PAEI	4		
		Webinar : Kesiapan Tenaga Epidemiologi Kesehatan dalam mendukung Digital Health	19 June 2023	PAEI	4		
23	Dedi Irwan, SKM	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD3I )	17 January 2023	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, KEMENKES	5	41	Terpenuhi
		Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID - 19 " Langkah yang Hrus ditempuh "	31 January 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soeta	4		
		Seminar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Direktorat P2PTM-Ditjen P2P-Kemenkes	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
24	Vedy Setiadi	"STRATEGI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN DALAM RANGKA MERAH PREDIKAT MENUJU WBK/WBBM TAHUN 2023"	16 Februari 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4	41.5	Terpenuhi
		Sosialisasi Kebijakan IKPA TA 2023,Ekspose APBN dan Evaluasi Pelaksanaan LPJ Bendahara TA 2022	17 Februari 2023	KPPN Tarakan	1.5		

		Dalam kegiatan Workshop IKPA 2023 Seri I: "Implementasi IKPA Tahun 2023"	22 Februari 2023	DJPB Direktur Pelaksanaan Anggaran	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Workshop IKPA Seri II 2023 Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman III DIPA	11 April 2023	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPb	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
25	Akhmad Abu Khanifah	PENINGKATAN TENAGA KESEHATAN DALAM DETEKSI PENYAKIT YANG BERPOTENSI KLB TERMASUK PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) SERI 2	17 January 2023	BPPK CILOTO	4	118	Terpenuhi
		SEMINAR NASIONAL TENTANG PELAKSANAAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19	31 January 2023	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA	4		
		WEBINAR NASIONAL "PEMANFAATAN PERMENPAN RB NO. 1 TAHUN 2023 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL DALAM Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitasi Lingkungan dan Entomolog Kesehatan"	28 February 2023	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I TANJUNG PRIOK	4		
		Webinar Seri 1 "Menegal Lebih Dekat Diplomas Kesehatan Global"	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kemenkes Bekerjasama dengan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan	2		
		KULIAH PAKAR DENGAN TEMA "DAUR ULANG LIMBAH MEDIS MENJADI CUAN"	9 March 2023	POLTEKKES KEMENKES MAMUJU	2		
		Webinar Nasional PEKI "Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga dalam Upaya Pengendalian Vektor "	11 March 2023	PEKI Cabanag Lampung	4		
		Seminar Kesiapan Tenaga Sanitasi Lingkungan dalam Menghadapi Permasalahan Hukum di Era Digitalisasi	5 March 2023	Hakii Provinsi Jawa Tengah	2		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		Webinar KLHS RPJP	9 March 2023	ECO EDU Pusat Pelatihan Lingkungan	2		
		Education Training Meta Analysis and Systematic Literatur Review	14-16 Maret 2023	PT. EBIZ PRIMA NUSA	32		
		Webinar Nasional Implementasi TOSS TBC Dalam Berbagai Sektor Sebagai Upaya Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia	20 March 2023	FKM Universitas Airlangga Surabaya	4		
		Webinar Kesehatan Komprehensif Tuberkolosis	30 April 2023	Ikatan Dokter Indonesia	4		
		Webinar Scout of Healthy Edisi 6	13 May 2023	Sekretariat Saka Bakti Husada Nasional	4		
		Webinar Manajemen Pengelolaan Limbah di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	20 May 2023	PT. Inovasi Mataraman Indonesia	4		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	29 May 2023	PPKASN KEMENKES	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam penguatan sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	PPKASN KEMENKES	2		
		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	P2KASN KEMENKES	2		
		Pelatihan Bimtek Pengarahan Tembus Scopus untuk Social, Sciences, and Technology	6-8 Juni 2023	PT Ebiz Prima Nusa	32		
		Webinar Percepatan Sistem Kesehatan Melalui Kesehatan Lingkungan (Sanitarian dan Entomolog Ke	8 June 2023	HAKLI dan PEKI	4		

26	Flora Sitorus	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4	40	Terpenuhi
		KLHS RPJP	9 March 2023	Pusat Pelatihan Lingkungan	2		
		Kuliah Pakar " Mengubah Limbah Medis Jadi Cuan "	11 March 2023	PEKI Cabang Lampung & FMIPA Universitas Lampung	4		
		Permenpan RB NO 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional Menpan RB No 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN	11 March 2023	PERSAKMI	4		
		Webinar Pengelolaan Sumber Daya Air	25 May 2023	Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	29 May 2023	PPKASN KEMENKES	2		
		Inovasi dalam Pencegahan Malaria di Indonesia	31 May 2023	DIRJEN P2P	4		
		Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kemenkes	2		
		Aspek teknis Insinerator	1 June 2023	Ecoedu Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		Teknologi Sensor Untuk Pemantauan Udara dan Air	8 June 2023	Ecoedu Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
		Sosialisasi Kepmenkes no. HK.01.07/MENKES/156/2023 tentang kode etik dan kode perilaku ASN Kemenkes	13 June 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Mengenal Model HEC-RAS untuk Simulasi Banjir dan Sedimentasi	15 June 2023	Ecoedu Pusat Pelatihan Lingkungan	4		
27	Zulfitriahwati	Webinar Keperawatan Nasional Update Basic Trauma Cardiac Life Support di Pelayanan Keperawatan	04 February 2023	Ventura Prodi Magister Keperawatan - Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani & Pusat Pelatihan Kesehatan Madani	4	38	Terpenuhi
		Webinar Keperawatan Nasional Update Advance Cardiac Life Support di Pelayanan Keperawatan	05 February 2023	Ventura Prodi Magister Keperawatan - Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani & Pusat Pelatihan Kesehatan Madani	4		
		International Online Seminar "What A Nurse Should Know Coronary Heart Disease In Daily Practices"	18 February 2023	Cito Health Event	4		
		International Online Seminar "Nursing Care of Coronary Heart Disease"	19 February 2023	Cito Health Event	4		
		Seminar Keperawatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), STR dan SIMK	19 February 2023	DPK PPNi Dinas Kesehatan (PKM,KKP,Klinik & Umum)	4		
		Workshop Tatalaksana Covid-19 : Transisi dari Pandemi ke Endemi	22 February 2023	RSPI Sulianti Saroso	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
28	Ayu Widyawati	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 "Langkah yang Harus Ditempuh"	31 January 2023	KKP Kelas I Soekarno Hatta	4	140	Terpenuhi
		Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Direktorat P2PTM Ditjen P2P	4		
		Love Your Self "Push Away Your Insecurity"	12 February 2023	ASEAN Youth Center	4		
		Preventing Aging Process By Consuming Local Food That Rich of Antioxidant and Doing Exercise	11 February 2023	STIK SINT CAROLUS	4		
		COPD Management Update Base on GOLD 2023	11 February 2023	RSI Surabaya Jemursari	4		

		Basic Training of Public Health	11 s.d 12 Februari 2023	UINSU	4		
		Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam Rangka Merah Predikat Menuju WBK/WBBM Tahun 2023	16 February 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4		
		Stigma dan Konstruksi Sosial terhadap Orang dengan HIV	17 February 2023	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Widuri	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Golongan Penegak	13 s.d 21 November 2023	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Cianjur	73		
		Workshop Teknik Sampling dan Pengemasan Sampel	23-24 Agustus 2023	PT Indonesia Husada Mandiri	21		
29	Ramadani Sukaningtyas	Webinar Pemanfaatan Permenpan RB No.1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional dalam mendukung pengembangan karir tenaga Sanitarian dan Entomolog Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok,HAKLI & PEKI	4	51	Terpenuhi
		Mengenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kemenkes	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		Kuliah Pakar " Mengubah Limbah Medis Jadi Cuan "	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga dalam Upaya Pengendalian Vektor	11 March 2023	PEKI Cabang Lampung & FMIPA Universitas Lampung	4		
		Biologi, Bionomic of Black Flies and Its Impact to Human Health	15 March 2023	Faculty of Public Health UNDIP	4		
		Perspektif Wartawati: Melacak Transformasi Iptek di Indonesia	4 May 2023	HIMNI	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Penanggungjawab pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	3 s.d 7 Juli 2023	Bapelkes Cikarang			
		Workshop Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Mpox (Monkeypox)	24 October 2023	Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	3		
		Bimbingan Teknis Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	06-07 Desember 2023	Pusdiklat Pemendagri	16		
30	Herianto	Webinar peningkatan kewaspadaan perawat terhadap kejadian depresi postpartum	12 February 2023	DPK PPNI Tarakan	4	34	Terpenuhi
		Workshop Tatalaksana covid 19:Transisi Pandemi Ke Endemi	22 February 2023	RSPi Sulianti Saroso	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Edukasi Untuk penguatan Layanan Talasemia	8 May 2023	P2PTM Kemenkes	4		
		Sosialisasi Kompetensi Manajerial sosial dan kultural Dilingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kemenkes	2		
		Webinar"Cegah dan kendalikan hipertensi untuk hidup sehat lebih lama	06 June 2023	P2PTM Kemenkes	4		
		Workshop Aplikasi Laporan E-Monev HSP	22-23 Juni 2023	KKP Kelas II Tarakan	8		

31	Nurul Hida Nuzulia	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8	24	Terpenuhi
		PEDIATRIC EMERGENCY MANAGEMENT in The hospital Area	27 May 2023	PPNI bersama Media Perawat Nasional	4		
		Manajemen Penyakit Tidak Menular Pada Kasus Hipertensi	28 May 2023	MEDIA MEDICAL	4		
		Aplication of patient safety in nursing care	3 June 2023	generation creative co dan ppni	4		
		EWS & Code Blue System, Serta Penerapan 4S pada kondisi Gawat Darurat"	4 June 2023	generation creative co dan ppni	4		
32	Muslyana	Seminar Pengelolaan Minyak Jelantah	25 February 2023	Project B Indonesia - Teknik Lingkungan UII - Zero Waste FTSP UII	3.5	23.5	Terpenuhi
		Pemanfaatan Permenpan RB No. 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional dalam Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitarian Lingkungan dan Entomologi Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok	4		
		KULIAH PAKAR DENGAN TEMA "DAUR ULANG LIMBAH MEDIS MENJADI CUAN"	9 March 2023	POLTEKKES KEMENKES MAMUJU	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		SEMINAR NASIONAL RESIRKULASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN SHADAQOH AIR UNTUK PENURUNAN STUNTING DAN TB	8 May 2023	HAKLI	4		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
33	Supriani	Vektor VS Pemukiman	19 January 2023	IPB University	4	53	Terpenuhi
		Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan Dalam Rangka Meraih Predikat Menuju WBK/WBBM Tahun 2023	16 February 2023	Kemendes RI	4		
		Pemanfaatan Permenpan RB No 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional Dalam Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitasi Lingkungan dan Entomologi Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	4		
		Kuliah Pakar Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mamuju dengan Tema "Daur Ulang Jadi Cuan"	9 March 2023	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4		
		KLHS RPJP	9 March 2023	Pusat Pelatihan Lingkyngan ECOEDU	4		
		Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tangga Dalam Upaya Pengendalian Vektor	11 March 2023	PEKI Cabang Lampung bersama FMIPA Unibersitas Lampung	4		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Workshop Teknik Sampling dan Pengemasan Sampel	23-24 Agustus 2023	PT Indonesia Husada Mandiri	21		
34	Ivan Christopel Hasibuan	pelatihan pengawasan fumigasi kapal	20-26 februari 2023	Michosan center indonesia	50	99	Terpenuhi
		Pemanfaatan Permenpan RB No. 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional dalam Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Sanitarian Lingkungan dan Entomologi Kesehatan	28 February 2023	KKP Kelas I Tanjung Priok	4		

		kuliah pakar" Daur ulang limbah medis jadi cuan	09 March 2023	POLTEKKES KEMENKES MAMUJU	4		
		KLHS RPJP	09 March 2023	ECO EDU/ Pusat pelatihan lingkungan	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Workshop Teknik Sampling dan Pengemasan Sampel	23-24 Agustus 2023	PT Indonesia Husada Mandiri	21		
		Seminar Nasional Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)Kota Manado	10 June 2023	HAKLI Manado	4		
35	Agus Kristiawan	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8	22	Terpenuhi
		Seminar Kuliah Pakar Jurusan Kesehatan Lingkungan dengan tema "Daur Ulang Limbah Medis jadi Cuan"	09 March 2023	POLTEKKES KEMENKES MAMUJU	4		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Workshop Aplikasi Laporan E-Monev HSP	22-23 Juni 2023	KKP Kelas II Tarakan	8		
36	Danan Catur Gumelar	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8	24	Terpenuhi
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Seminar Nasional HAKLI MaNado	10 June 2023	HAKLI MANADO	4		
		Workshop Aplikasi Laporan E-Monev HSP	22-23 Juni 2023	KKP Kelas II Tarakan	8		
37	Ahmad Maulani Rahman	Seminar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker	07 February 2023	Direktorat P2PTM-Ditjen P2P-Kemenkes	4	28	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		SOSIALISASI KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL DI KEMENTERIAN KESEHATAN	25 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Seminar Nasional Keperawatan : Manajemen tanggap bencana pre dan in hospital	27 Mei 2023	Hipgabi Provinsi Kalimantan Timur	4		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Seminar Nasional Keperawatan :Cepat tanggap pada berbagai jenis syok	24 Juni 2023	DPD PPNI Medan	4		
		Seminar Nasional Keperawatan : Nursepreneur , Peluang dan tantangan	25 Juni 2023	DPD PPNI Medan	4		
38	dr. Nursshiami Khairati	Workshop Reviu Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA)	25-26 Januari 2023	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	8	45	Terpenuhi
		Webinar seri 1 "Menenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global"	28 February 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kemenkes	2		
		WORKSHOP TATALAKSANA COVID-19 : TRANSISI PANDEMI KE ENDEMI	15 March 2023	RSPI Sulianti Saroso	3		
		On the Job Training Infeksi Menular Seksual	7-10 Maret 2023	Direktorat P2PM-Kemenkes	20		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		

		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial Dan Sosial Kultural Di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29-05-2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN)	2		
		Webinar Seri 2 - Effective Transformational Leadership Dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31-05-2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN)	2		
39	Junadri Faizul, SKM	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD3I )	17 January 2023	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, KEMENKES	5	99	Terpenuhi
		Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID - 19 " Langkah yang Harus ditempuh "	31 January 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soeta	4		
		Webinar : Strategi pembangunan zona integritas di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam rangka meraih predikat menuju WBK / WBBM tahun 2023	16 February 2023	Kementerian Kesehatan	4		
		Webinar Seri 1 - Mengenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global	28 Februari 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar Surveilens PD3I dan Imunisasi " Ayo lindungi diri, keluarga, dan masyarakat dari PD3I dengan imunisasi lengkap	2 May 2023	Dinkes KALTARA	1.5		
		Webinar Koordinasi Program Kesehatan Paru Terintegrasi " Upaya akselerasi eliminasi tuberkolosis di provinsi prioritas nasional yang ada di wilayah binaan BBKPM bandung "	30 May 2023	Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung	2		
		Webinar Hari Malaria Sedunia 2023 dengan Tema : Inovasi dalam pencegahan Malaria di Indonesia	31 May 2023	Direktorat P2PM Kementerian Kesehatan	2.5		
		Webinar pusat riset biomedis, Organisasi riset kesehatan - Badan riset dan inovasi nasional " Menakar potensi influenza sebagai next pandemi "	20 July 2023	Badan Riset dan Inovasi Nasional	4		
		Webinar the emergence of nipah virus infection : how to prevent, detect and respon	26 October 2023	RS Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso	7		
		Training workshop terapan pemetaan penyakit dan faktor risiko penyakit berbasis Geographic Information System ( GIS )	23 - 26 November 2023	Sari Cipta " Training - Learning - Organizer Provider"	35		
		Seminar Kekarantinaan Kesehatan dan Kesehatan Penerbangan Pada penyelenggaraan haji	27 November 2023	KKP Kelas II Semarang	4		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
40	Gregorius Yandri Rassang	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB	17 January 2023	BBPK CILOTO, KEMENKES	5	82	Terpenuhi
		Seminar : Pengembangan Profesi Berkelanjutan (PKB), STR dan SIMK	19 February 2023	DPK PPNI Dinas Kesehatan Kota Tarakan	4		
		Webinar Seri 1 : Mengenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global	28 February 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan	2		
		Seminar Keperawatan : Praktek Mandiri Keperawatan Legal, Solusi Keamanan dan Kesejahteraan	19 March 2023	DPD PPNI Kota Tarakan	4		
		Seminar Ilmiah Nasional : "Save UU Keperawatan No. 38 Tahun 2014	22 March 2023	DPW PPNI Kalimantan Utara	2		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support (BTCLS)	28 April-01 Mei 2023	Ambulans Gawat Darurat 118	53		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial Dan Sosial Kultural Di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN)	2		
		Webinar Seri 2 - Effective Transformational Leadership Dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		

41	Nur Halidah Fatma Bahtiar	Webinar Seri 1 "Mengenal Lebih Dekat Diplomasi Kesehatan Global"	28 February 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan	2	42	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Peran ATLM Dalam Penanggulangan Penyakit TB Demi Terwujudnya Kota Baubau Bebas TB	20 May 2023	DPC Patelki Kota Baubau	4		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial Dan Sosial Kultural Di Lingkungan Kementerian Kesehatan	29 May 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN)	2		
		Webinar Seri 2 - Effective Transformational Leadership Dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31-05-2023	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN)	2		
		SEMINAR ILMIAH NASIONAL HYBRID RAKERNAS XVI DAN TEMU ILMIAH XXVII (PATELKI)	09 June 2023	DEWAN PIMPINAN PUSAT PATELKI	4		
		WEBINAR PRA ANALITIK PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AEROB	30 June 2023	RUMAH SAKIT UNIVERSITAS INDONESIA	4		
		Pelatihan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	5 - 8 Desember 2023	PUSDIKLAT PEMENDAGRI	16		
42	Hermansyah	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2	17 January 2023	Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia	5	23	Terpenuhi
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
		Webinar Stabilisasi dan Rujukan Pre Hospital & Intra Hospital Kegawatdaruratan Maternal-Neonatal	28 Juni 2023	RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur	4		
43	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	SEMINAR : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD3I )	17 January 2023	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	5	39	Terpenuhi
		Seminar Nasional tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID - 19 " Langkah yang Hrus ditempuh "	31 January 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soeta, KEMENKES	4		
		Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8		
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Elearning Anti Korupsi		BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan RI	20		
		Webinar perkembangan terkini pada penyakit ginjal diabetik	25 Januari 2023	Alomedika	4		
		Webinar manajemen gangguan kulit pada pasien diabetes mellitus	7 Maret 2023	Alomedika	4		



44	dr. Tona Bontor Melkisedek, S	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8	22	Terpenuhi
		Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural di Lingkungan Kementerian Kesehatan	25 May 2023	P2KASN Kementerian Kesehatan RI	2		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Webinar sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/156/2023 ttg Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	13 Juni 2023	Biro OSDM Kemenkes	2		
45	Muhamad Sarpani	Workshop Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES)	8 - 9 Maret 2023	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	8	24	Terpenuhi
		Webinar Of Public Speaking	09 April 2023	PT. Trias Edukasi Indonesia	4		
		Webinar Seri 2 Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan	31 May 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		SOSIALISASI KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: HK.01.07/MENKES/156/2023 TENTANG KODE ETIK DAN KODE PERILAKU ASN DI LINGKUNGAN KEMENKES	13 Juni 2023	KEMENTERIAN KESEHATAN RI	2		
		Workshop Aplikasi Laporan E-Monev HSP	22-23 Juni 2023	KKP Kelas II Tarakan	8		



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
NIP 196603111999031001

### Data Dukung Indikator Persentase Realisasi Anggaran

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Januari	13.380.476.000	223.562.131	1,67
Februari		1.338.857.363	10,01
Maret		2.390.104.315	17,87
April		3.742.368.072	27,98
Mei		4.789.389.254	35,8
Juni		6.595.938.254	49,3
Juli		7.601.626.975	56,82
Agustus		8.503.919.562	63,56
September		9.398.637.262	70,25
Oktober		10.511.656.888	78,57
November		11.473.414.042	85,76
Desember		13.127.206.474	98,11
<b>Total</b>	<b>13.380.476.000</b>	<b>13.127.206.474</b>	<b>98,11</b>



Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Tarakan

dr. Jalil Alfani, M. Kes  
NIP. 196603111999031001

